

**STRATEGI KOMUNIKASI PARTAI POLITIK BERBASIS ISLAM PKB,
PPP DAN PKS DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI
DI KABUPATEN JEMBER**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember)
Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dalam Menyelesaikan
Program Magister Sosial

Pembimbing

Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I.,M.Si
Dr. Siti Raudlatul Jannah, S.Ag.,M.Med.Kom



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
J E M B E R

Oleh:

WAHYUDI
NIM. 0829119007

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER
JUNI 2023**

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI PARTAI POLITIK BERBASIS ISLAM PKB, PPP DAN PKS DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI DI KABUPATEN JEMBER” yang ditulis oleh Wahyudi, NIM. 0829119007, telah disetujui untuk diajukan ke pascasarjana UIN KHAS Jember dan diajukan dihadapan Dewan Penguji Tesis.


Jember, 26 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. Minan Jauhari, S.Sos.i.,M.Si
NIP. 197808102009101004

Pembimbing II



Dr. Siti Raudlatul Jannah, S.Ag.,M.Med.Kom
NIP. 197207152006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI PARTAI POLITIK BERBASIS ISLAM PKB, PPP DAN PKS DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI DI KABUPATEN JEMBER” yang ditulis oleh Wahyudi, NIM. 0829119007, telah disetujui untuk diajukan ke pascasarjana UIN KHAS Jember dan diajukan dihadapan Dewan Penguji Tesis.

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. Kun Wazis, S.Sos, M.I.Kom
2. Anggota
 - a. Penguji Utama : Dr. H. Sukarno, M.Si
 - b. Penguji I : Dr. Minan Jauhari, S.Sos.i.,M.Si
 - c. Penguji II : Dr. Siti Raudlatul Jannah, S.Ag.,M.Med.Kom



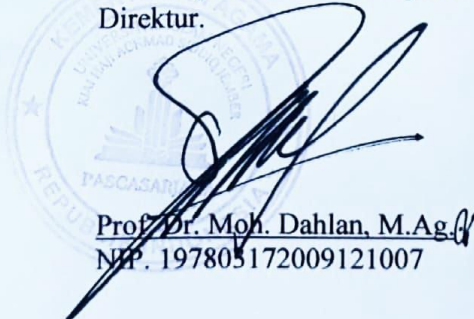
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 26 Juni 2023

Mengesahkan

Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Direktur.



Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.

NIP. 197805172009121007

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji Syukur di setiap hembusan nafas kepada Allah SWT yang telah memberikan RahmatNya kepada saya yang begitu luar biasa. Sholawat serta salam untuk Baginda Rasulullah Muhammad SAW karena berkat Sholawat saya diperlancar dalam segala urusan dan semoga mendapatkan SyafaatNya. Amien..

Tesis ini adalah bukti dan terimakasih saya kepada Ibu saya **Ibu Sutik** yang telah melahirkan saya dan menjadikan saya begitu kuat dalam keadaan apapun. Beliau adalah wanita luar biasa bagi saya. Do'anya yang begitu Mustajab bagai jimat bagi saya. Cinta dan kasih sayang beliau tidak tertandingi untuk saya sepanjang masa. Semoga Ibu selalu dalam cinta kasih dan lindungan Allah SWT.

Bukti yang kedua adalah untuk Bapak saya **Bapak Suparto** yang begitu semangat menyekolahkan saya sampai ke perguruan tinggi. Bapak adalah cinta pertama saya yang sangat menyayangi dan mendo'akan saya. Tetesan keringatnya yang selalu disembunyikan di balik senyumnya untuk saya. Semoga Bapak diberi Kesehatan, Barokah Umur dan dilindungi Allah SWT.

Ketiga ini adalah untuk Kakak saya **Junaidi** yang telah mendukung saya untuk menimba ilmu ke perguruan tinggi. Semoga Kakak diberikan rezeki yang halal barokah, serta diberikan kelancaran dan kesuksesan.

Keempat untuk **Pembimbing** saya yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat, dan juga kepada **Sahabat-sahabat** saya yang telah mendukung serta menyemangati, semoga Allah memberi balasan yang luar biasa barokah.

Aamiin

ABSTRAK

Wahyudi, 2023. "STRATEGI KOMUNIKASI PARTAI POLITIK BERBASIS ISLAM PKB, PPP DAN PKS DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI DI KABUPATEN JEMBER" Tesis. Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Dr. Minan Jauhari, S.Sos.i.,M.Si. Pembimbing II: Dr. Siti Raudlatul Jannah, S.Ag.,M.Med.Kom.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Partai Politik, Elektabilitas Partai,

Strategi Komunikasi Politik membicarakan tentang bagaimana proses yang terjadi di dalam pemenangan satu pertarungan partai politik yang menghendaki kekuasaan dan pengaruh sebesar-besarnya kepada konstituennya. Segala strategi komunikasi politik dilakukan oleh semua partai politik untuk mendulang elektabilitas serta suara untuk memenangkan di laga pemilihan umum tersebut. Penilaian strategi yang sedang dilakukan oleh partai politik di Kabupaten Jember. Uniknya partai politik di Jember melakukan komunikasi religi sebagai salah satu strategi komunikasi dalam meraih hati masyarakat.

Fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember 2) Bagaimana Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Perolehan Suara Partai di Kabupaten Jember.

Tujuan penelitian ini adalah 1). Mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember 2). Mendiskripsikan Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Perolehan Suara Partai di Kabupaten Jember.

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Yang mana penelitian ini untuk memahami strategi komunikasi partai politik berbasis Islam, PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas dan perolehan suara partai di Kabupaten Jember.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh PKB Kabupaten Jember dalam rangka menggaet pemilih dari unsur anak muda :1) Ngopi Bareng PKB Jember yang bertempat di Alun-alun Kabupaten Jember. 2) Melakukan buka bersama dengan kalangan mahasiswa yang tergabung dalam beberapa organisasi kampus yang bertempat di kantor DPC PKB Jember. 3) Halal bihalal PKB Kabupaten Jember dengan masyarakat umum. PPP melakukan kombinasi metode yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan metode yang diterapkan kepada suprastruktur politik, di antaranya yaitu metode *Redudancy*, *Informatif*, *Persuasif*, *Educatif*, dan *Cuersive*. PKS melakukan berbagai kegiatan dan survei terhadap masyarakat untuk mengetahui keinginan sebenarnya dari masyarakat melalui pemilu ini. Dalam hal ini beberapa langkah yang dilakukan oleh PKS dalam upaya menarik simpati dari masyarakat, dengan pelatihan kader dan caleg, memberikan informasi melalui media dan reklame, struktur

kepengurusan yang aktif dan menerapkan gerakan silaturahmi. Adapun strategi yang digunakan PKB dalam meningkatkan elektabilitas dalam perolehan suara adalah sebagai berikut : Pendidikan Dasar Politik, Pendidikan dasar Perempuan Bangsa, Gardabangsa, dan Gemasaba, Mengaji & Manaqib dan *Roadshow* ke Pondok pesantren Se-Kabupaten Jember. Strategi PPP dalam kinerja partai pada saat pemilu tahun 2019 di Kabupaten Jember, yaitu: adanya figur dari para caleg, figur pimpinan partai, mobilisasi dana dan media cetak maupun elektronik. Strategi yang digunakan PKS dalam meningkatkan elektabilitas dalam perolehan suara adalah seperti perencanaan strategi politik, memberikan informasi melalui media reklame, struktur kepengurusan yang aktif dan gerakan silaturahmi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRACT

Wahyudi, 2023. “COMMUNICATION STRATEGY OF ISLAM-BASED POLITICAL PARTIES PKB, PPP AND PKS IN INCREASING PARTY ELECTABILITY IN *JEMBER*” Thesis. Islamic Broadcasting Communications State Islamic University Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Dr. Minan Jauhari, S.Sos.i.,M.S. Advisor II: Dr. Siti Raudlatul Jannah, S.Ag.,M.Med.Kom.

Keywords: Communication Strategy, Political Parties, Party Electability,

The Political Communication Strategy talks about winning a political party battle that wants maximum power and influence for its constituents. All political communication strategies are carried out by all political parties to gain electability and votes to win in the general election contest. Assessment of strategies being carried out by political parties in Jember. Uniquely political parties in Jember carry out religious communication as a communication strategy to win the people's hearts.

The focus of this research is 1). What is the Communication Strategy for PKB, PPP and PKS Islamic-Based Political Parties in Increasing Party Electability in Jember 2) How is the Communication Strategy for Islamic-Based Political Parties PKB, PPP and PKS in Increasing Party Voting in Jember?

The purpose of this research is 1). Describe and analyze the Communication Strategy for Islamic-Based Political Parties PKB, PPP and PKS in Increasing Party Electability at Jember 2). Describe the communication strategy of PKB, PPP and PKS Islamic-based political parties in Increasing obtaining votes in Jember.

The method in this study used a qualitative approach with a descriptive research. This research aimed to understand the communication strategy of Islamic-based political parties, PKB, PPP and PKS, in increasing party electability and obtaining votes in Jember.

The results of this study found that the activities carried out by PKB Jember in order to attract voters from youth elements: 1) Having a coffee with PKB Jember, which was located in the Alun-alun of Jember. 2) Conducting breaking fast with students who are members of several campus organizations at the branch representative council of PKB in Jember. 3) Halal bihalal PKB Jember with the public. PPP used a combination of methods that are more complex when compared to the methods applied to the political superstructure, including Redundancy, Informative, Persuasive, Educative, and Coercive methods. PKS conducts various activities and surveys of the community to find out the exact wishes of the community through this election. In this case, several steps were taken by PKS to attract sympathy from the public. With training for cadres and legislative candidates, they were providing information through the media and advertisements, an active management structure and implementing friendly gestures. The strategies used by PKB in increasing electability in terms of vote acquisition are as follows: Basic Political Education, Basic Education for National

Women, Gardabangsa and Gemasaba, PKB Koran & Manaqib and Roadshows to Islamic Boarding Schools throughout Jember. PPP's strategy in party performance during the 2019 elections in Jember,; having figures from legislative candidates, party leadership figures, fund mobilization and print and electronic media. The strategies used by PKS in increasing electability in the voting include planning political strategies, providing information through advertisement media, active management structures and social movements.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ملخص البحث

واهيو، ٢٠٢٣. استراتيجية الاتصال للأحزاب السياسية الإسلامية حزب نهضة الوطن (PKB)، وحزب الاتحاد والتنمية (PPP)، وحزب العدالة والرفاهية (PKS) في تحسين قابلية الحزب للانتخاب بجمبر. البحث العلمي. برنامج الدراسات العليا بقسم الاتصالات والنشرة الإسلامية. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (١) الدكتور منن جوهرى هدايتي الماجستير، و(٢) الدكتورة ستي روضة الجنة الماجستير.

الكلمة الرئيسية: الاتصال، الأحزاب السياسية، قابلية الحزب للانتخاب

إن استراتيجية الاتصال السياسي تتحدث كثيرا عن العمليات لكسب النجاح في منافسات الأحزاب السياسية لأجل حصول على سلطة قوية وتأثير كبير للمنتخبين. تقوم جميع الأحزاب السياسية بتنفيذ جميع استراتيجيات الاتصال السياسي لنيل تأييد المنتخبين والأصوات للفوز في مباراة الانتخابات العامة. فمن الغريب، تقوم الأحزاب السياسية بتقييم الاستراتيجية في جمبر بإجراء الاتصالات الدينية كاستراتيجية تواصل لكسب محبة المجتمع. محور هذا البحث هو: (١) كيف استراتيجية الاتصال للأحزاب السياسية الإسلامية حزب نهضة الوطن (PKB)، وحزب الاتحاد والتنمية (PPP)، وحزب العدالة والرفاهية (PKS) في تحسين قابلية الحزب للانتخاب بجمبر؟ و(٢) كيف استراتيجية الاتصال للأحزاب السياسية الإسلامية حزب نهضة الوطن (PKB)، وحزب الاتحاد والتنمية (PPP)، وحزب العدالة والرفاهية (PKS) للحصول على أصوات المنتخبين بجمبر؟ ويهدف هذا البحث إلى: (١) وصف استراتيجية الاتصال للأحزاب السياسية الإسلامية حزب نهضة الوطن (PKB)، وحزب الاتحاد والتنمية (PPP)، وحزب العدالة والرفاهية (PKS) في تحسين قابلية الحزب للانتخاب بجمبر؛ و(٢) وصف استراتيجية الاتصال للأحزاب السياسية الإسلامية حزب نهضة الوطن (PKB)، وحزب الاتحاد والتنمية (PPP)، وحزب العدالة والرفاهية (PKS) للحصول على أصوات المنتخبين بجمبر. استخدم الباحث في هذا البحث المدخل الكيفي الوصفي، وهذا البحث مستهدف إلى فهم استراتيجية الاتصال للأحزاب السياسية الإسلامية حزب نهضة الوطن (PKB)، وحزب الاتحاد والتنمية (PPP)، وحزب العدالة والرفاهية (PKS) في تحسين قابلية الحزب للانتخاب بجمبر.

أما نتائج هذا البحث فهي: (١) أن الأنشطة التي قام بها حزب نهضة الوطن (PKB) للحصول على المنتخبين من الشباب هي: (١) شرب القهوة مع حزب نهضة الوطن (PKB) في الميدان العام بجمبر، و(٢) الافطار مع طلاب الجامعة التي تتكون من الجمعيات الجامعية وأقيم الافطار في المكتب الفرعي لحزب نهضة الوطن (PKB)، و(٣) من خلال برنامج الحلال بالحلال لحزب نهضة الوطن (PKB) مع المجتمع. وأما حزب الاتحاد والتنمية (PPP) فقام بتنفيذ مجموعة من الأساليب الأكثر تعقيداً عند مقارنتها بالأساليب المطبقة على البنية الفوقية السياسية، بما في ذلك أساليب التكرار، والمعلومات، والإقناع، والتعليمية، والإعلامية. و أما حزب العدالة والرفاهية (PKS) فقام بالأنشطة والدراسة الاستقصائية للمجتمع لمعرفة الرغبة الحقيقية من خلال هذه الانتخابات. وفي هذا الحال، اتخذ حزب العدالة والرفاهية (PKS) عدة خطوات في محاولة لجذب التعاطف من الجمهور. ومن خلال دورة التدريب لأعضاء الحزب والمرشحين لأعضاء النواب و توفير المعلومات من خلال وسائل الإعلام واللوحات الإعلانية والهيكلي الإداري الفعال وتنفيذ الإيماءات الودية. الاستراتيجية التي يستخدمها حزب نهضة الوطن (PKB) في زيادة قابلية التصويت في

التصويت هي كما يلي: التربية السياسية الأساسية، التعليم الأساسي للنساء، جاردابانجسا، وجيماسابا، وحزب نهضة الوطن (PKB) في دراسة، و الجولات إلى المعاهد الإسلامية في جمبر. وأما استراتيجية حزب الاتحاد والتنمية (PPP) في أداء الحزب خلال الانتخاب العام للسنة ٢٠١٩ في جمبر، فهي وجود الأشخاص من المرشحين ورئيس الحزب، وتعبئة الأموال ووسائل الإعلام المطبوعة والإلكترونية. الاستراتيجيات المستخدمة من قبل حزب العدالة والرفاهية (PKS) في تحسين التصويت هي مثل التخطيط للاستراتيجيات السياسية، وتوفير المعلومات من خلال وسائل الإعلان، والهيكل الإداري النشط وصلة الرحم.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

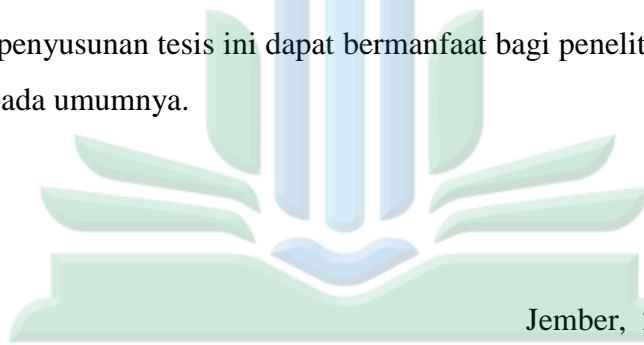


Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan ke nadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga tesis “Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember” ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan ini.

1. Dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terima kasih teriring do'a *jazakumullahu ahsanal jaza* kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan ijin dan bimbingan yang bermanfaat.
3. Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN KHAS Jember yang telah memberikan motivasi, sekaligus memberikan banyak ilmu kepada kami di sini.
4. Dr. Kun Wazis, S.Sos.,M.I.Kom selaku Kaprodi KPI Pascasarjana UIN KHAS Jember dan sekaligus sebagai Ketua Sidang yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Minan Jauhari, S.Sos.i.,M.Si_ selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, sekaligus memberikan banyak ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran, petunjuk dan arahan dalam penyusun tesis.
6. Dr. Siti Raudlatul Jannah, S.Ag.,M.Med.Kom_ selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sampai selesai.
7. Dr. H. Sukarno, M.Si selaku Penguji Utama yang telah memberikan arahan dan petunjuk sehingga tesis ini berjalan sampai selesai.

8. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater tercinta.
9. Ketua dan Pengurus DPC PKB Kabupaten Jember pada periode pada saat ini, yang telah bersedia memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kami.
10. Ketua dan Pengurus DPC PPP Kabupaten Jember yang telah bersedia memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kami.
11. Ketua dan Sekretaris DPD PKS Kabupaten Jember yang telah bersedia memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kami.
12. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana UIN KHAS Jember yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya tesis ini.

Semoga penyusunan tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.



Jember, 26 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wahyudi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	21
C. Tujuan Penelitian	21
D. Manfaat Penelitian	22
E. Definisi Istilah	23
F. Sistematika Penelitian.....	30
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	31
A. Penelitian Terdahulu	31
B. Kajian Teori	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	71
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	71
B. Lokasi Penelitian.....	72
C. Subjek Penelitian.....	72

D. Tehnik Pengumpulan Data.....	73
E. Analisis Data.....	75
F. Keabsahan Data.....	79
G. Tahap-tahap Penelitian.....	80
H. Sistematika Penelitian.....	81
BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS.....	83
A. Profil Partai Politik.....	83
B. Paparan Data dan Analisis.....	106
C. Temuan Penelitian.....	138
BAB V PEMBAHASAN.....	142
A. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember.....	142
B. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan peroleh Suara Partai di Jember.....	156
BAB VI KESIMPULAN.....	167
A. Kesimpulan.....	167
B. Saran.....	169
DAFTAR RUJUKAN.....	171

DAFTAR TABEL

Tabel.1.1 Perolehan Suara PKB, PPP dan PKS Tahun 2014/2019 dan 2019/2024	4
Tabel.1.2 Elektabilitas Partai Berbasis Islam PKB, PPP Dan PKS Pemilu 2024	7
Tabel.1.3 Data Rekapitulasi Partai Politik Pada Tahun 2014/2019 Kabupaten Jember	18
Tabel 2. 1. Originalitas Penelitian	40
Tabel 3.1 Temuan Penelitian	139
Tabel. 3.2 Unsur Komunikasi Politik	148
Tabel. 3.3 Strategi Politik PKS	153



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pelaksanaan demokrasi berkualitas di Kabupaten Jember tidak lepas dari adanya strategi yang dilakukan oleh partai politik di Kabupaten Jember. Uniknya partai politik di Jember melakukan komunikasi religi sebagai salah satu strategi komunikasi untuk meraih hati masyarakat. Partai politik berbasis Islam (PKB, PPP dan PKS) dalam meningkatkan elektabilitas pada masyarakat Kabupaten Jember. Dengan tingginya tingkat partisipasi pemilih mencerminkan kredibilitas kandidat yang diusung. Menurut Darmawan, partisipasi pemilih merupakan bentuk keikutsertaan warga dalam proses politik. Dalam negara demokrasi, rakyat diharapkan dapat ikut berpartisipasi politik secara aktif. Partisipasi aktif warga negara dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah dengan ikut serta dalam pemilihan pemimpin pemerintahan, termasuk Pemilihan Kabupaten Jember. kepemimpinan adalah seni kemampuan mengendalikan orang-orang dalam organisasi agar supaya perilaku mereka sesuai dengan perilaku yang diinginkan oleh seorang pemimpin.¹

Namun, perolehan suara PKB, yang diklaim merupakan partai berbasis Nahdlatul Ulama', di daerah lokal, seperti di Kabupaten Jember, tidak menampakkan adanya peningkatan tetapi justru mengalami penurunan perolehan suara. Sedangkan perolehan kursi PKB di DPRD Kabupaten

¹ Y.W. Sunindha, Ninik Widiyanti, *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 5

Jember dalam setiap pemilu legislatif dari Tahun 2014 hingga 2019 mengalami stagnasi dan tetap mempertahankan perolehan kursi. Pada pemilu Tahun 2014 di Kabupaten Jember, PKB memperoleh 8 kursi, dan Tahun 2019 PKB mendapat 8 kursi. Melihat fenomena tersebut, penulis meneliti lebih jauh bagaimana stagnasi perolehan kursi dan penurunan perolehan suara PKB pada pemilu legislatif Kabupaten Jember Tahun 2014-2019, dengan persaingan yang semakin ketat dan mengingat partai tersebut juga memiliki basis massa yang besar, Hal ini menarik untuk dikaji, terutama mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi perolehan suara PKB di Kabupaten Jember dalam setiap pemilu legislatif, yang mana perolehan suara tersebut tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dianggap menaikkan suara PKB dalam pemilu Tahun 2014 adalah adanya asumsi dari masyarakat karena kembalinya massa NU kepada PKB.²

Pemilihan Umum pada Tahun 2024 diperkirakan masih akan menghadirkan isu-isu politik identitas seperti pemilu pada Tahun 2019 silam. Isu-isu politik identitas dapat lahir dari berbagai macam faktor seperti agama, suku, gender, dan lain sebagainya. Besar kemungkinan para makelar politik kembali memanfaatkan isu tersebut untuk memperoleh dukungan dari kelompok-kelompok tertentu. Dalam hal ini, partai politik dengan kader-kader yang mereka andalkan akan menonjolkan identitas-identitas tertentu dalam menarik dukungan dari berbagai macam kelompok yang memiliki identitas yang sama. Identitas dalam berpolitik merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat dipisahkan. Partai politik harus memiliki

² <https://jatim.antaranews.com/berita/131375/pkb-raih-suara-terbanyak-untuk-dpr-ri-di-jember>. (diakses pada tanggal 17 April 2023).

identitas agar dapat mewakili orang-orang yang memiliki identitas yang sama dengan mereka.³

PPP dinilai sebagai partai tua dan tradisional. Akan tetapi, semakin bertumbuhnya partai nasionalis religius, partai-partai yang dahulu mengandalkan platform agama mulai mengubah dan menyesuaikan dengan dinamika politik yang ada. PPP pun sudah berubah bukan hanya Islam saja tapi juga nasionalis. PPP berusaha ingin mengubah stigma yang pada awalnya dinilai sebagai partai tua dan tradisional, menjadi partai muda dan modern tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional. Perolehan kursi PPP di DPRD Kabupaten Jember dalam setiap pemilu legislatif dari Tahun 2014 hingga 2019 mengalami kenaikan. Pada pemilu Tahun 2014 di Kabupaten Jember, PPP memperoleh 3 kursi, dan Tahun 2019 PPP mendapat 5 kursi. Hal ini menarik dikaji, terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan perolehan suara PPP di Kabupaten Jember dalam setiap pemilu legislatif, yang mana perolehan suara tersebut tentu dipengaruhi oleh peran marketing politik. Marketing politik dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2019 merupakan perencanaan yang cermat dan marketing politik yang bertujuan untuk mencapai kemenangan atas sasaran yang ditentukan. Sasaran yang ingin dicapai oleh tim marketing politik adalah hasil *voting* dan efektifitas *power*.⁴

Dengan didukung oleh kader-kader yang memiliki jiwa solidaritas yang tinggi dan dukungan dari publik, PKS termasuk salah satu partai Islam yang cukup diperhitungkan pada pemilu era reformasi dan mampu bersaing

³ <https://jatim.antaranews.com/berita/131375/pkb-raih-suara-terbanyak-untuk-dpr-ri-di-jember>, (diakses tanggal 09 Maret 2023)

⁴ Gun Gun Heryanto, *Komunikasi Politik Di Era Industri Citra* (Jakarta: PT. Lasswell Visitama, 2010), 14.

di dunia perpolitikan di Indonesia. Khususnya di Kabupaten Jember sendiri, keberadaan dan elektabilitas suara PKS juga cukup diperhitungkan. Terlihat pada pemilu Legislatif Kabupaten Jember Tahun 2014-2019. Pada Tahun 2014 PKS memperoleh 6 kursi, dan Tahun 2019 PKS mendapat 6 kursi. Melihat fenomena demikian, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana stagnasi perolehan kursi dan perolehan suara PKS pada pemilu legislatif Kabupaten Jember Tahun 2014-2019. Dengan persaingan yang semakin ketat dan mengingat partai tersebut juga memiliki basis massa yang cukup besar, tidak kalah dengan partai-partai besar lainnya yang lebih dulu berdiri serta daerah tersebut mayoritas penduduknya beragama Islam tetapi keberadaan dan elektabilitas partai politik Islam khususnya PKS belum menjadi prioritas dalam menentukan keterwakilannya melalui pemilu.⁵

Tabel.1.1
Perolehan Suara PKB, PPP dan PKS Tahun 2014/2019 dan 2019/2024⁶

No	Partai	Perolehan Kursi 2014	Perolehan Kursi 2019	Deskripsi
1	PKB	8	8	Perolehan kursi PKB tahun 2014 tidak ada kenaikan di tahun 2019
2	PPP	3	5	Perolehan kursi PPP tahun 2014 ada kenaikan pada tahun 2019
3	PKS	6	6	Perolehan kursi PKS tahun 2014 tidak ada kenaikan pada tahun 2019
Jumlah		17	19	

⁵ <https://kab-jember.kpu.go.id/> (diakses tanggal 14 Februari 2023)

⁶ <https://jatim.antaranews.com/berita/131375/pkb-raih-suara-terbanyak-untuk-dpr-ri-di-jember>, (diakses tanggal 12 Desember 2022)

Strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember, dalam penelitian ini mencoba untuk menyoroiti sikap dan persepsi elit parpol Islam terhadap wacana poros Islam sebagai suatu politik identitas, dan mendiskusikan kemungkinan poros Islam sebagai lokomotif suara oposisi menuju pilpres 2024. Berfokus pada nalar (rationale) politik para tokoh ditinjau dari perspektif politik identitas dan teori koalisi partai politik Lijhpart dan Riker untuk menjawab apakah poros Islam dapat dilihat sebagai perjuangan politik identitas. Politik identitas tersebut berorientasi pada tujuan ideologis partai atau sebatas kepentingan (pragmatisme) politik. Di samping itu, apakah poros Islam pada pilpres 2024 merupakan sebuah penggalangan suara oposisi yang memosisikan Islam sebagai lokomotif terhadap suara-suara kritis yang selama ini tidak didengarkan oleh pemerintah.⁷

Negara Indonesia adalah negara demokrasi. Dalam negara demokrasi rakyat memiliki kedaulatan dilaksanakan untuk memastikan siapa yang pantas menjadi pemimpin untuk negara Indonesia. Partai merupakan organisasi yang mewakili rakyat dan sarana peran masyarakat untuk berpartisipasi Partai yang ikut dalam pemilu bersaing untuk memperebutkan kursi kepemimpinan (kekuasaan) dengan melakukan strategi untuk memenangkannya. Pemilihan umum adalah proses pemilihan orang-orang untuk mengisi jabatan-jabatan di dalam pemerintahan. Jabatan tersebut

⁷ Daniel Rusyad Hamdanny, Khoiruddin Mukhtar, Jurnal (Wacana Poros Partai Islam untuk PILPRES 2024: Politik Identitas atau Penggalangan Suara Kritis). (Bandung: Pascasarjana KPI UIN SGD Bandung, 2021), 2

beranekaragam, mulai dari pucuk atas presiden, DPR RI hingga ketinggian daerah. Pemilu sebagai sarana untuk berpartisipasi rakyat secara persuasif (tidak memaksa) kepada pemerintah, sehingga benar mewujudkan prinsip demokrasi dalam pelaksanaannya.⁸

Pelaksanaan demokrasi yang berkualitas salah satunya ditunjukkan dengan tingkat partisipasi pemilih dalam pemilihan umum. Semakin tinggi tingkat partisipasi pemilih, kredibilitas atau tingkat kepercayaan terhadap kandidat yang dihasilkan juga semakin tinggi. Dengan demikian, tingginya tingkat partisipasi pemilih mencerminkan kredibilitas kandidat yang diusung. Menurut Darmawan, partisipasi pemilih merupakan bentuk keikutsertaan warga dalam proses politik. Dalam negara demokrasi, rakyat diharapkan dapat ikut berpartisipasi politik secara aktif. Partisipasi aktif warga negara dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah dengan ikut serta dalam pemilihan pemimpin pemerintahan. Diantara wacana koalisi yang mengemukakan adalah usulan poros partai Islam yang mulai menggema pasca pertemuan. presiden PKS dan ketua umum PPP pada Tanggal 14 April 2021 dilanjutkan bersama ketua umum PKB pada Tanggal 28 April 2021. Namun demikian, konstituen parpol Islam di tanah air berbeda sikap dan pandangan terhadap wacana poros Islam. Berkaca pada pernyataan sikap para elit, parpol Islam terbagi ke dalam tiga suara; mendukung, menolak dan skeptis terhadap perlu atau tidaknya parpol Islam berkoalisi dalam mengusung kandidat capres dan cawapres pada pemilu 2024.⁹

⁸ Indra Pahlevi, dkk. Pemilu serentak dalam sistem pemerintahan Indonesia. Jakarta pusat : pusat pengkajian, pengolahan data dan informasi (P3DI, 2015). 1.

⁹ Alamsyah, Dinamika Politik Pilkades di Era Otonomi Daerah (Studi tentang Relasi Politik Calon Kepala Desa Dengan Para Pemilih Pilkades), Jurnal Tamanpraja. Vol. 1, Edisi 1, Juni 2011 (ISSN : 2087-9598). 4

Tabel.1.2
Elektabilitas Partai Berbasis Islam PKB, PPP Dan PKS Pemilu 2024¹⁰

No	Partai	Hasil Survei
1	PKB	8,0%
2	PPP	2,1%
3	PKS	4,9%

Dalam sistem politik demokrasi, Pemilu merupakan salah satu instrumen penting dalam menegakkan demokrasi di suatu negara. Sebab legitimasi kekuasaan (pemerintah), harus diperoleh melalui pemilu. Di Indonesia, Pemilu didefinisikan sebagai sarana penyelenggaraan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.¹¹

Peranan Parpol dalam Pemilu, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 2011 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 tahun 2008 tentang Partai Politik, tidak terlepas dari tujuan dan fungsi parpol dalam sistem politik demokrasi. Tujuan pembentukan Parpol ada yang bersifat umum dan khusus. Untuk tujuan yang bersifat khusus, dalam Pasal 10 ayat (2) UU No. 2 Tahun 2011 disebutkan bahwa tujuan khusus parpol yaitu; (a) meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan; (b) memperjuangkan cita-cita Parpol dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan; (c) membangun etika dan budaya

¹⁰ <https://news.detik.com/pemilu/d-6556331/survei-lsi-denny-ja-ada-3-parpol-besar-jelang-2024-ppp-pan-selevel-perindo>, (diakses tanggal 11 Januari 2023)

¹¹ UU NOMOR 2 TAHUN 2011 Tentang Partai Politik Pasal 1

dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara. Sedangkan fungsi parpol sebagai sarana untuk pendidikan politik, penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa, penyerap, penghimpun dan penyalur aspirasi masyarakat, partisipasi politik dan rekrutmen politik.¹²

Secara umum dapat dikatakan bahwa partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik biasanya dengan cara konstitusional untuk melaksanakan programnya.¹³

Partai politik berangkat dari anggapan bahwa dengan membentuk wadah organisasi mereka bisa menyatukan orang-orang yang mempunyai pikiran serupa sehingga pikiran dan orientasi mereka bisa dikonsolidasikan. Dengan begitu pengaruh mereka bisa lebih besar dalam pembuatan dan pelaksanaan keputusan. Partai politik didirikan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan baik di level lokal maupun nasional.¹⁴

Pemilihan umum yang dilaksanakan dalam rangka realisasi dari demokratisasi yang diikuti oleh banyak partai politik tentu berimplikasi pada ketatnya persaingan antar politik dalam perebutan suara pemilih. Segala strategi dan komunikasi politik dilakukan oleh semua partai politik untuk mendulang elektabilitas serta suara untuk memenangkan di laga pemilihan umum tersebut. Menurut Abdullah dalam Harold Y, disebutkan strategi

¹² UU Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2011 Tentang Partai Politik

¹³ Mirian Budiarto, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia Putaka Utama, 2009),

¹⁴ Mirian Budiarto, 403

komunikasi politik merupakan tentang bagaimana proses komunikasi yang terjadi di dalam pemenangan dalam satu pertarungan politik oleh partai politik, atau secara langsung, oleh seorang calon Legislatif atau calon pimpinan daerah, yang menghendaki kekuasaan dan pengaruh sebesar-besarnya di tengah-tengah masyarakat sebagai konstituennya. Kemudian definisi dari Abdullah, menurutnya. Strategi Komunikasi Politik adalah rencana yang meliputi metode, teknik dan tata hubungan fungsional antara unsur-unsur dan faktor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional antara unsur-unsur dan faktor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional untuk mencapai tujuan dan sasaran.¹⁵

Setiap partai memiliki strateginya masing-masing, terlebih setiap partai politik memiliki ideologi dan basis yang berbeda-beda. Ridho Al-Hamdi menyebutkan Ideologi partai politik sangat beragam, diantaranya ideologi nasionalis, sosialis, komunis, demokrat, pancasila, dll. Begitu juga dengan asas maupun basisnya, di antaranya yaitu berasas dan berbasis agama, etnis kedaerahan, profesi, programatik, dan lain sebagainya. Feith dan Castle mengelompokkan aliran politik di Indonesia selama rentang 1945-1965 ke dalam lima arus utama, yaitu: 1) Nasionalisme Radikal; 2) Tradisionalisme Jawa; 3) Islam; 4) Sosialisme demokratik; dan 5) Komunis.¹⁶

¹⁵ Harold Y. Pattiasina, political communication strategy pdi perjuangan In election central district maluku 2014, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 19 No. 1, April 2015, 20

¹⁶ Ridho Al-Hamdi, *Partai Politik Islam; Teori dan Praktek di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 9

PPP adalah sebuah partai politik di Indonesia yang berasaskan Islam.¹⁷ Pada saat pendeklarasiannya pada Tanggal 5 Januari 1973 bertepatan dengan Tanggal 30 Dzulqa'dah 1392 H, partai ini merupakan hasil gabungan dari empat (4) partai politik yang berasas Islam yang terdiri atas Partai Nahdlatul Ulama, Partai Muslimin Indonesia, Partai Syarikat Islam Indonesia, dan Partai Islam Persatuan Tarbiyah Islamiyah.¹⁸ Tujuan PPP adalah terwujudnya masyarakat madani yang adil, makmur, sejahtera lahir-batin, dan demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila di bawah ridla Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.¹⁹

Ketua DPC PPP Jember Madini Farouq (Gus Mamak) menyebut pondok pesantren punya peran strategis dalam mencetak calon pemimpin di masa depan. Karena itu, pendidikan politik bagi kaum santri dinilai sangat penting, untuk memberikan pemahaman agar santri melek politik, sehingga diharapkan kedepan lebih banyak lagi santri yang terjun ke politik, agar bisa memperjuangkan amar ma'ruf nahi mungkar lewat jalur politik. Gus Mamak menjelaskan, keterlibatan santri dalam politik nasional sudah ada sejak zaman perjuangan merebut kemerdekaan dari para penjajah. Sehingga tak heran bila saat ini banyak pejuang dan pahlawan nasional dari kalangan santri dan kiai. Santri punya peran penting dalam mencetak pemimpin nasional. Banyak pemimpin nasional mulai presiden, wakil presiden, menteri hingga kepala daerah dari kalangan pesantren. Kedepan santri harus lebih

¹⁷ Anggaran Dasar PPP pasal 2. Dengan berasaskan Islam maka PPP masuk dalam kategori partai politik Islam dimana ia harus memperjuangkan nilai-nilai Islam. Lengkapnya lihat Ridho Al- Hamdi, Partai Politik Islam . 9

¹⁸ Muqadimmah Anggaran Dasar PPP

¹⁹ Anggaran Dasar PPP pasal 5

terbuka lagi dan dapat mengisi pos penting dalam kepemimpinan nasional. mendorong pendidikan politik di masyarakat diadakan secara massif, agar memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa politik itu tidak selalu identik dengan keburukan. "Politik itu punya tujuan yang mulia untuk memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan sosial di tengah masyarakat."²⁰

Strategi komunikasi politik PPP pusat dan daerah memiliki persamaan dan tidak ada perbedaan dalam upaya mewujudkan kepentingan bersama baik dengan infrastruktur politik maupun suprastruktur politik. Kepentingan bersama ini juga tentunya tidak lepas guna merubah dari keadaan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi sekaligus sebagai upaya dalam mendiseminasi nilai-nilai Islam. Kabupaten Jember dalam upaya mendiseminasi nilai-nilai Islam juga dilakukan secara berkesinambungan di beberapa wilayah, salah satunya adalah pengajian rutin di setiap Kecamatan dan Kabupaten Jember yang dilakukan setiap bulan sekali. Adapun pengisi acara dalam pengajian tersebut adalah pengurus DPC PPP Kabupaten Jember sebagai salah satu partai politik Islam yang mempunyai *legitimate power* memiliki fungsi juga sebagai bagian dari Infrastruktur politik. Namun sebagai partai politik, dia juga memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan publik, karena anggota partai yang menjadi anggota dewan juga masuk menjadi suprastruktur politik dalam sistem politik. Dengan demikian PPP memiliki peran ganda yaitu, infrastruktur politik dan suprastruktur politik. Fenomena tersebut dan perolehan suara partai secara lokal Kabupaten Jember ini dalam

²⁰ <https://www.republika.co.id/berita/r7fzhm423/ppp-pesantren-punya-peran-strategis-cetak-calon-pemimpin> (diakses pada tanggal 18 November 2022)

menjalankan strategi komunikasi politik partai politik dalam mendiseminasi nilai-nilai Islam di Kabupaten Jember. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa disaat suara partai yang tidak membawa nama agama cenderung naik.²¹

Fenomena di atas maka bagaimana strategi komunikasi partai politik yang membawa nama agama khususnya PPP dalam mendiseminasi nilai-nilai Islam di Kabupaten Jember. Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh PPP terhadap suprastruktur politik diantaranya yaitu sebelum melakukan komunikasi politik PPP harus memahami bagaimana khalayak yang akan dihadapi. Suprastruktur politik oleh PPP dikategorikan atau dikelompokkan sebagai kelompok politik. Sedangkan dalam menyusun pesan persuasif, PPP menggunakan konsep AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decesion, dan action*). Selain itu dalam menerapkan metode penyampaian pesannya PPP lebih sering menggunakan kombinasi antara metode informatif, *educatif*, dan *cursive*. Sedangkan untuk penggunaan media, PPP dalam menyalurkan komunikasi politiknya tidak menggunakan media komunikasi akan tetapi lebih sering menerapkan komunikasi *face to face*.²²

Partai politik yang berbasis islam yang lain adalah PKB didirikan Tanggal 23 Juli 1998 di Ciganjur Jakarta. Sejarah pendirian PKB bermula ketika pada Tanggal 21 Mei 1998, Presiden Soeharto jatuh dari kursi kepresidenan akibat desakan gerakan reformasi saat itu. Pasca kejatuhan rezim otoriter tersebut, Indonesia memasuki era Demokrasi Multipartai. Nahdlatul Ulama (NU) yang dalam dua dekade terakhir memilih untuk tidak

²¹ Ridho Al- Hamdi. *Partai Politik Islam; Teori dan Praktek di Indonesia*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 20

²² Ridho Al- Hamdi, 23

terlibat dalam politik praktis, mulai terdorong untuk ikut ambil bagian dalam proses demokrasi multipartai. Desakan arus bawah agar NU mendirikan partai politik sangat kuat.²³ Secara historitas PKB nampak jelas lahir dari organisasi Islam terbesar di Indonesia yakni Nahdaltul Ulama. Asas PKB berasaskan Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijakan dalam permusyawaratan atau perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sedangkan prinsip perjuangan PKB adalah pengabdian kepada Allah Swt menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran, menegakkan keadilan, menjaga persatuan, menumbuhkan persaudaraan dan kebersamaan sesuai dengan nilai-nilai Islam Ahlusunnah Wal Jamaah.²⁴

Strategi yang dilakukan PKB tingkat Kabupaten Jember ketua DPC Ayub Junaidi mengajak tokoh-tokoh masyarakat yang ada di desa dan kecamatan untuk bergabung bersama kami mempersiapkan potensi politiknya masing-masing untuk kemenangan. Dengan adanya strategi PKB ini juga di sesuaikan dengan budaya lokal yang ada di Kabupaten Jember memiliki potensi menangnya terbuka. Ayub Junaidi menjelaskan, Musyawarah Kerja DPC PKB diarahkan pada konsolidasi semua potensi PKB dan penguatan basis PKB. Bagaimana bisa melangkah ke depan kalau tidak melihat potensi dan basis PKB. Setelah melakukan penguatan basis, baru ekspansi.²⁵

²³ Profil Partai Kebangkitan Bangsa dalam situs <http://www.dpp.pkb.or.id> (diakses, diakses tanggal 01 November 2022)

²⁴ www.pkb.id.com, (diakses tanggal 01 November 2022)

²⁵ <https://politik.rmol.id/read/2021/05/24/489109/targetkan-kemenangan-suara-pada-2024-pkb-jember-mulai-perkenalkan-caleg-sejak-2022>, (diakses tanggal 02 November 2022)

Sedangkan Pimpinan PKB Pusat Muhaimin Iskandar memiliki persamaan untuk meningkatkan suara pada pemilihan anggota DPR 2019 Kabupaten Jember tidak terlepas dari kepemimpinan ketua partai yang dinilai sosok agamis di Kabupaten Jember dari kaum agamis yang mampu menarik masyarakat untuk memilih kader-kader PKB. Strategi dengan mengangkat tokoh yang mempunyai kredibilitas, akuntabilitas, popularitas dan elektabilitas yang tinggi ternyata efektif meningkatkan perolehan suara PKB di Pemilihan Umum 2019. Sebagai salah satu dari tokoh tersebut Muhaimin Iskandar dan ketua partai Kabupaten Jember menjadi satu-satunya *public figure* yang dijadikan PKB sebagai *vote getter*.²⁶

PKB mengalami peningkatan yang sangat besar pada Tahun 2019. Ada beberapa fenomena yang perlu dicermati mengenai peningkatan suara PKB Kabupaten Jember. Pertama, PKB merupakan partai mempunyai basis massa yang kuat, tetapi pada kenyataan mampu meraih dukungan konstituen yang besar dan mengungguli suara partai-partai besar dan lama. *Kedua*, sebagai partai yang terdiri kaum intelektual muda mampu meraih banyak dukungan dari masyarakat yang dominannya orang-orang nonmuslim. *Ketiga*, dilihat dari sumber daya manusia, PKB minim dukungan dari tokoh-tokoh berpengaruh terhadap masyarakat. PKB sebagian besar dari intelektual muda yang banyak dari kaum non-muslim mampu mendapat dukungan yang besar dari masyarakat. Mengingat partai dan anggota legislatif terpilih adalah unsur kekuatan politik dan pemerintahan yang mendasari untuk penyelenggaraan

²⁶ Firmanzah. *Marketing Politik: antara Pemahaman dan Realitas*. (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 2008), 27

pemerintahan. baik dalam pembuatan kebijakan maupun implementasinya di masyarakat sehingga pelayanan dan aspirasi masyarakat dapat ditingkatkan dan aktualkan sebagaimana mestinya.²⁷

Partai Islam di Indonesia lainnya yaitu PKS, sebelumnya bernama Partai Keadilan (PK), adalah sebuah partai politik berbasis Islam yang memiliki perwakilan di parlemen Indonesia. Partai ini berdiri pada Tanggal 20 April 1998 yang berawal dari gerakan aktivitas dakwah Islam sejak 1980-an. Kelahiran PKS erat kaitannya dengan gerakan Islam berbasis massa kampus dan cendekiawan yang muncul sebagai tanggapan atas tekanan politik pemerintah Orde Baru terhadap umat Islam. Gerakan ini ditandai dengan mulai maraknya kegiatan kajian Islam dan meluasnya penggunaan jilbab di kampus-kampus sekuler Indonesia pada era 1980-an. Menjadi Partai Islam rahmatan lil 'alamin yang kokoh dan terdepan dalam melayani rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Wakil Sekretaris Jenderal PKS Mahfudz Siddiq menyampaikan PKS adalah salah satu partai politik Islam di Indonesia. Namun, PKS menganut ideologi terbuka yang menerima keberagaman dan terbuka terhadap masyarakat dari identitas yang berbeda (non-Muslim).²⁸

Menarik untuk melihat strategi komunikasi politik ketua Sudiyanto PKS di Kabupaten Jember, dalam membangun strategi komunikasi politik PKS. Sebagaimana landasan teori komunikasi politik dapat dilihat dari lima strategi yaitu, keberadaan pemimpin politik, ketokohan dan kelembagaan,

²⁷ Adman, Nursal. *Political Marketing*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 45

²⁸ <https://nasional.kompas.com/read/2010/08/19/~Nasional>. (diakses tanggal 01 November 2022)

menciptakan kebersamaan, cara negosiasi, dan membangun konsensus. Keberadaan pemimpin politik, aktor lokal PKS di setiap daerah memiliki sumber pengaruh terhadap perolehan suara dikarenakan adanya proses kepemimpinan serta adanya sumber kekuasaan yang diraih sehingga menghasilkan perolehan suara.

Ketokohan dan kelembagaan, tokoh di dalam PKS di Kabupaten Jember harus mampu merawat pemilih yang sudah memilihnya dengan menjaga ketokohan individu dan kelembagaan dengan kegiatan dan kelayakan pemimpin terhadap pemilih tetap dan memperluas segmen pemilih baru agar tokoh atau aktor memiliki pengaruh tersendiri dalam komunikasi politik. Menciptakan kebersamaan, aktor dan tokoh lokal PKS, membangun kebersamaan antara politikus dan rakyat, dengan adanya komunikasi dan kedekatan emosional terhadap masyarakat maka akan mudah untuk menyampaikan pesan politik baik secara langsung maupun melalui media. Demikian juga yang dilakukan oleh koordinator kecamatan yang secara terus menerus yaitu pengajian rutin bersama masyarakat atau pendidikan yang dibangunnya.²⁹

Sekretaris Jenderal PKS Aboe Bakar Alhabsyi menggunakan metode komunikasi yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi khalayak merupakan strategi komunikasi agar pesan tersampaikan. Cara negosiasi, dijadikan salah satu strategi komunikasi politik, karena dalam negosiasi penuh dengan berbagai gaya dan seni, sehingga negosiasi bisa berjalan lancar. Penempatan

²⁹ Ardial. *Komunikasi Politik*. (Jakarta: PT. INDEK, 2010), 34

kedua pihak yang akan bernegosiasi dalam posisi “menang-menang” menjadi bermanfaat dalam negosiasi. Hal ini tentu akan lebih dipermudah dengan adanya persamaan kepentingan dari kedua pihak. Membangun konsensus, diperlukan memiliki komunikasi dan hubungan yang baik dengan satu partai ataupun dengan partai yang berbeda, komunikasi yang diimplementasikan merupakan suatu seni tersendiri sehingga menghasilkan lobi dalam proses memberi dan menerima. Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan komunikasi politik interaksional atau lobi karena setiap orang termasuk para politikus, bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya. Strategi komunikasi partai dalam upaya meraup suara pada pemilihan. Menurut yang dilakukan oleh Anwar mengenai strategi komunikasi politik PKS dalam meningkatkan elektabilitas pada Pemilihan di Kabupaten Jember.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi komunikasi telah dipraktikkan oleh PKS dengan melakukan berbagai kegiatan untuk mendongkrak elektabilitas dengan penyiaran pesan via media dengan isi berupa ajakan melalui media radio, surat kabar dan televisi. Bahwa untuk meningkatkan perolehan suara, PKS melakukan strategi komunikasi politik dengan menciptakan kebersamaan, ketokohan dan kelembagaan serta membangun konsensus. Public relation politik di internal PKS dilakukan dengan menguatkan kekompakan dengan membina kader dengan nilai-nilai kekeluargaan dan kesetaraan. Selain itu, komunikasi eksternal PKS dilakukan dengan membangun citra positif partai. Upaya untuk melakukan komunikasi politik ternyata melibatkan stakholder dari luar dan dalam partai. Bentuk-

bentuk yang dilakukan juga beragam yaitu mulai dari propaganda, retorika, kampanye politik, lobi politik dan public relations dan dalam kaitannya dengan keterbukaan ideologi, penyampaian pesan dilakukan dengan berupa pidato serta arahan.³⁰

Pada Tahun 2019 dengan nuansa politik yang masing-masing mempunyai strategi komunikasi partai politik (PKB, PPP dan PKS) untuk memperoleh suara yang banyak terhadap masyarakat Kabupaten Jember. Oleh karena itu, dengan persaingan elektabilitas ketiga partai tersebut mempunyai cara masing-masing untuk mendapatkan perolehan suara dengan sesuai program masing-masing. Dari tiga partai tersebut Tahun 2019 memiliki perbedaan yang mencolok, sesuai perolehan suara dari tiga partai tersebut PKB berada dalam urutan pertama dengan perolehan suara sebanyak 192.178 disusul PKS dengan kalkulasi 103.107 dan PPP dengan perolehan 91.373.

Tabel.1.3
Data Rekapitulasi Partai Politik Pada Tahun 2014/2019 Kabupaten Jember³¹

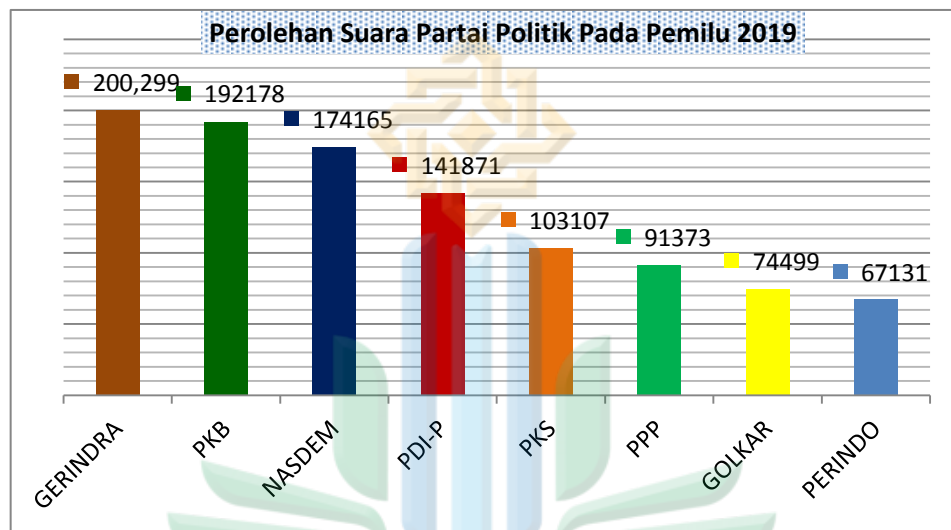
No	Partai	Perolehan Suara 2014	Perolehan Suara 2019
1	PKB	224.289	192.178
2	PKS	51.473	103.107
3	PPP	63.640	91.373

Adapun jika dilihat dari secara umum perolehan suara dari semua partai politik, posisi partai Islam (PKB, PPP dan PKS) masih dibawah partai

³⁰ M Anwar, Strategi komunikasi politik partai keadilan sejahtera dalam meningkatkan elektabilitas pada Pilkada 2015 di kota Samarinda. (Jurnal Ilmu Komunikasi, 2015), 3

³¹ Diolah dari dari berita acara penetapan perolehan kursi partai politik berdasarkan Nomor : 41/PL.01.9.BA/3509/KPU-Kab/VIII/2019 tertanggal Jember, 10 Agustus 2019

yang tidak berbasis Islam. Seperti perolehan PKB 192.178 suara masih berada di bawah Partai Gerindra dengan total perolehan 200.0299 suara. Dua Partai lainnya yakni PKS dan PPP di bawah partai Nasdem dan PDI-P. sebagaimana diagram batang berikut ini³²:



Gambar 1: Perolehan Suara Partai Politik Pada Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Jember

Dari paparan data di atas nampak jelas keberadaan partai islam masih Dibawah partai yang tidak berbasis agama (Islam). Pada aspek inilah terjadi *imperial gab* yang semestinya partai yang berbasis Islam PKB, PPP dan PKS berada pada posisi paling banyak dalam mendapatkan elektabilitas dan perolehan suara mengingat Kabupaten Jember merupakan Kabupaten yang penduduknya mayoritas muslim sebanyak 96.59%. Namun pada realitasnya partai-partai islam tersebut memperoleh suara yang jauh dibawah partai yang

³² Diolah dari dari berita acara penetapan perolehan kursi partai politik berdasarkan Nomor : 41/PL.01.9.BA/3509/KPU-Kab/VIII/2019 tertanggal Jember, 10 Agustus 2019

tidak melebelkan agama.³³ Padahal umat Islam merupakan manusia yang meyakini Islam sebagai agama dan kepercayaan. Agama Islam memiliki konsepsi keyakinan, tata-aturan, norma-norma atau etik yang harus diyakini dan dilaksanakan oleh penganutnya secara konsekuen. Termasuk pada aspek memilih pemimpin melalui jalur politik. Sebab dalam Islam, politik hendaknya dijadikan sebagai sarana yang efektif dalam usaha aktualisasi nilai-nilai Islam, baik dalam kehidupan politik itu sendiri maupun dalam kehidupan masyarakat pada umumnya.³⁴

Adanya fenomena tersebut dan perolehan suara partai secara lokal Kabupaten Jember ini menjadi alasan mengapa penelitian ini memilih tiga partai berbasis islam yakni PKB, PPP dan PKS sebagai studi kasus penelitian tentang strategi komunikasi partai politik dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa di saat suara partai yang tidak membawa nama agama cenderung naik dan partai yang membawa nama agama secara umum tidak mengalami eskalasi seperti partai Islam. Meskipun PKB di antara kedua partai berbasis Islam di Jember masuk *runner-up* di bawah partai nasionalis (Gerindra) masih terdapat hal problematik mengingat Jember mayoritas penduduknya muslim bahkan berjangkar pondok pesantren. Meskipun partai Politik yang berbasis Islam tidak mendapatkan kantong suara sebanyak partai Nasionalis, ketiga partai islam tersebut dari pemilu sebelumnya Tahun 2014 mengalami kenaikan kursi partai politik. Jumlah kursi PKB 2014-2019 sebanyak 8 kursi dan periode

³³ Penduduk menurut wilayah dan Agama yang dianut di kabupaten Jember, www.sp2010.bps.go.id (diakses pada tanggal 08 November 2022)

³⁴ KPU Jember, Rekapitulasi Perhitungan Perolehan Suara Pemilihan Tahun 2019

2019-2024 sebanyak 8 kursi. PKB dalam hal ini cukup stabil tidak mengalami perubahan jumlah kursi. Juga yang terjadi pada PKS periode 2014-2019 sebanyak 6 kursi dan periode 2019-2024 sebanyak 6 kursi. Untuk PPP mengalami tambahan kursi dari periode 2014-2019 sebanyak 3 kursi dan periode 2019-2024 sebanyak 5 kursi.³⁵

Realita di atas ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik yang tepat dapat membuat partai politik mempertahankan eksistensinya dalam proses Pemilihan Umum. Strategi yang tepat akan menentukan hasil yang baik, karena setiap peperangan tanpa strategi ibarat membuang garam ke dasar samudera. Berangkat dari fenomena di atas peneliti mengangkat judul Tesis: Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP Dan PKS Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian konteks penelitian di atas dapat dipaparkan fokus penelitian permasalahan dalam tesis ini :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Perolehan Suara Partai di Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian di atas dapat dipaparkan tujuan penelitian permasalahan dalam tesis ini:

³⁵ KPU Jember, Rekapitulasi Perhitungan Perolehan Suara Pemilihan Tahun 2019

1. Untuk Menganalisis Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember.
2. Untuk Menganalisis Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Perolehan Suara Partai di Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta kontribusi pemikiran bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya tentang Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember.

2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi individu maupun kelompok dalam melaksanakan Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember.

- a. Bagi Partai

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi partai mengenai Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Diharapkan dapat menambah kepustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dan tentang Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember.

- c. Bagi Masyarakat dan Pembaca

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai inovasi ilmiah sekaligus memperkaya cakrawala intelektual bagi ketua partai politik mengenai Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember serta dapat dijadikan acuan dasar bagi kajian dan penelitian lebih lanjut..

E. Definisi Istilah

Definisi istilah sangat berguna untuk memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar peneliti ini tetap terfokus pada kajian yang diinginkan oleh peneliti. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yaitu semua yang terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan dan penerimanya pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³⁶ Pernyataan

³⁶ Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2004), 61

dari Middleton bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima sampai pada pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.³⁷ Alo Liliweri dalam bukunya mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah:

- a. Strategi yang menjelaskan, mempromosikan dan mengartikulasikan sebuah visi komunikasi dan satu tujuan komunikasi dalam rumusan yang baik.
- b. Strategi yang menciptakan komunikasi konsisten, komunikasi yang dilaksanakan berdasarkan satu pilihan atau keputusan dari beberapa opsi dalam komunikasi.
- c. Strategi berbeda dengan teknik, strategi komunikasi menjelaskan tahap kongkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis satu teknik pengimplementasian tujuan komunikasi. Adapun taktik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu yang berdasarkan strategi yang telah ditetapkan.³⁸

2. Partai Politik

Secara umum menurut pendapat Maran Partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir dengan tujuan memperoleh jabatan-jabatan pemerintahan. Anggota-anggota kelompok tersebut memiliki orientasi,

³⁷ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2013), 61

³⁸ AloLiliweri, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta: KencanaPranada Media, 2011), 240

nilai-nilai, dan cita-cita yang sama.³⁹ Selanjutnya pengertian partai politik menurut Neuman adalah sebagai organisasi penghubung yang terdiri dari para pelaku politik aktif dalam suatu masyarakat, yang menaruh perhatian pada pengendalian kekuasaan pemerintahan yang berkompetisi dengan kelompok lain atau dengan kelompok-kelompok yang memiliki pandangan yang berbeda dalam rangka memperoleh dukungan rakyat.⁴⁰ Sedangkan pengertian partai politik menurut Undang-Undang Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik pasal 1 berbunyi sebagai berikut: Partai politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa dan negara melalui pemilihan umum.

3. Elektabilitas Partai

Elektabilitas partai adalah tingkat ketertarikan masyarakat umum pada figur politik, lembaga politik atau partai politik. Adanya ketertarikan inilah yang membuat masyarakat akan memilihnya. Jadi tidak heran jika elektabilitas partai menjadi tujuan utama dari setiap kampanye sebelum pemilu. Setiap kandidat atau calon harus bisa memenuhi kriteria keterpilihan serta popularitas tinggi. Apabila hanya memenuhi satu hal saja, misalnya kandidat memiliki kriteria yang sesuai namun sayangnya popularitasnya rendah. Otomatis hasil dari suara pemilihan yang diperoleh

³⁹ Raga Rafael Maran, *Pengantar Sosiologi Politik*. (Jakarta : Rineka Cipta 2002), 84

⁴⁰ Raga Rafael Maran. 85

bisa kecil. Kemungkinan untuk dipilih pun akan mengikuti popularitasnya.⁴¹

a. Partai PKB di Jember

Dalam meningkatkan elektabilitas PKB yang menjadi tolak ukur yaitu:

- 1) Kualitas internal kader : partisipasi kader, solidaritas antar kader partai politik, kader yang juga tokoh masyarakat, kinerja kader, keterampilan manajerial kader, kualitas sumber daya manusia, pemilikan dan pemanfaatan perangkat teknologi produksi dan informasi.
- 2) Kualitas eksternal kader: komitmen dalam kader partai politik, pelatihan, pendidikan serta penyuluhan pada kader, iklim pendukung perkembangan kader dan jaringan antar kader.⁴²

Menjadikan pemilih sebagai subjek, bukan objek dari para kandidat, menjadi subjek berarti bebas menentukan pilihan sendiri tanpa adanya tekanan dari apapun. Subjek menentukan mana yang terbaik bagi dirinya sendiri dan bukan nya di tentukan oleh pihak lain atau orang lain. Sedangkan menjadi objek berarti tidak dapat menentukan pilihan mereka sendiri, menjadikan permasalahan yang dihadapi pemilih sebagai langkah awal dalam menyusun program kerja yang di tawarkan sebagai pemecahan masalah. Political marketing yaitu terdiri dari dua suku kata yaitu “*political*” dan

⁴¹ Chalik, Abdul, *Pertarungan Elit Dan Politik Lokal*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017).

⁴² Indra J Piliang, *Mengenal Teori-teori Politik dari system politik sampai korupsi*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), 201

“marketing”. menurut Lock dan Harris dalam Inco Hary Perdana melihat kepada “Pemasaran politik berkaitan dengan komunikasi dengan anggota partai media dan sumber pendanaan prospektif serta para pemilih”. Sementara menurut Wring dalam Inco Hary Perdana menjelaskan bahwa political marketing itu “penggunaan penelitian opini dan analisa lingkungan oleh partai atau kandidat untuk menghasilkan dan mempromosikan penawaran kompetitif yang akan membantu mewujudkan tujuan organisasi dan memuaskan kelompok pemilih dengan imbalan suara mereka”⁴³

b. Partai PPP di Jember

Dalam hal gerakan tentunya langkah pertama yang harus di miliki oleh para elit politik yang berasaskan islam adalah harus mempunyai strategi yang ampuh dalam bersaing. Dalam meningkatkan elektabilitas PPP mempersiapkan agenda-agenda yang riil di tengah-tengah rakyat, dengan mengadakan baksos dan pendampingan terhadap basis massa PPP agar tidak tergoyahkan oleh berbagai slogan-slogan yang dikampanyekan oleh partai-parati lain.⁴⁴

Dari PPP sendiri dalam pemilihan legislatif tahun 2019 tidak terlalu berdampak dalam elektabilitas terhadap partai khususnya PPP di Kabupaten Jember dan ada kenaikan dari segi jumlah perolehan suara dari pemilihan legislatif di tahun sebelumnya. Sementara itu hal

⁴³ Inco Hary Perdana. Political Marketing Partai Politik Baru Menuju Pemilu 2014. Tesis. FISIP. Program Pascasarjana Manajemen Komunikasi (Jakarta Tahun 2012). 18.

⁴⁴ Arief Mutdasir Mandan, *Hamza Haz Konsistensi Dan Integritas Perjuangan Di Bawah Panji-Panji Ka'bah*, (Jakarta: Pustaka Indonesia Satu), 23

yang terkait dalam menopang elektabilitas dari PPP sendiri yaitu salah satunya dengan cara menempatkan figur pada setiap dapil yang mampu menaikkan elektabilitas dan mengikuti perkembangan zaman terutama di media sosial yang memberitakan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PPP.⁴⁵

c. Partai PKS di Jember

Narasi keislaman didukung program kerakyatan akan dikemas menjadi positioning PKS, begitu juga sebagai partai Islam tidak akan dilepas. Dari asumsi ini sudah tampak, bahwa kualitas dan kemampuan para caleg harus menjadi perhatian bahkan satu strategi dasar yang harus dipenuhi partai politik dalam menghadapi pemilu nanti. Tanpa caleg yang berkualitas, figur-figur yang memiliki kemampuan komunikasi, jaringan, finansial, militansi dan lainnya, maka partai hanya akan bergantung pada elektabilitasnya sendiri. Rancang Bangun Elektabilitas. Hal ini menunjukkan ada strategi politik yang dilakukan PKS dan terbukti berhasil pada keempat dapil tersebut. Strategi tersebut digunakan untuk merebut basis dan suara pemilih dari empat dapil tersebut. Strategi partai politik merupakan hal yang penting dalam melakukan dan menata partai politik untuk menjadi acuan perencanaan yang akan dilakukan oleh sebuah partai, akan tetapi yang terpenting bagi partai politik adalah proses yang dilakukan partai untuk menjadi penyambung aspirasi masyarakat.⁴⁶

⁴⁵ <http://elektabilitas.blogspot.co.id/2013/06/visi-misi-partai-demokrasiindonesia> 23, (diakses pada tanggal 25 februari 2023)

⁴⁶ <https://pks.id/content/elektabilitas-pks-terus-naik-karena-kepercayaan-publik>, (diakses pada tanggal 26 Februari 2023)

Keterpilihan suatu partai Politik sangat ditentukan oleh empat faktor sebagai berikut : *Pertama*, citra positif partai yang biasanya dilahirkan dari kinerja legislatipnya, para anggota DPR, DPRD Provinsi Kabupaten Kota dalam mengemban amanah, merespon isu, menyuarakan aspirasi hingga program yang bisa dirasakan masyarakat hasil perjuangan mereka. *Kedua*, Ketokohan yang dimiliki partai. Tokoh yang dimaksud bisa merupakan ketua umum partai di tingkat pusat, atau dalam skala lokal para kepala daerah, tokoh masyarakat, ulama dan lainnya yang bergabung dengan suatu partai.

Ketiga, Sistem, Idealnya, partai politik kuat karena sistemnya yang kuat. Sistem pengkaderan yang jelas dan berjenjang, mengkomidir kepengurusan dari sayap dan organ partai. Tradisi dewasa dalam menyikapi perbedaan pendapat dalam tubuh partai, termasuk mekanisme penentuan pimpinan partai yang demokratis. *Keempat*, Efek polarisasi isu dan sentimen tertentu. Polarisasi politik di Indonesia adalah setting dasar yang dipelihara. Untuk apa, untuk mengamankan suara basis kekuatan politik tertentu. Hampir semua partai menikmati berkah polarisasi pilihan di masyarakat. Meski sedikit negatif, polarisasi pilihan adalah keniscayaan dalam demokrasi.⁴⁷

⁴⁷ <https://jamberita.com/read/2022/05/08/5973218/tentang-elektabilitas-sebuah-partai/>
(diakses pada tanggal 26 Februari 2023)

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan penelitian ini, sehingga akan mudah dipahami secara sistematis, maka peneliti penyusunannya sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab yang berisi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, Definisi istilah, Sistematika penulisan.

Bab II menguraikan kajian terdahulu dan kajian teori yang menguraikan diskursus strategi politik, diskursus komunikasi politik, diskursus partai politik Islam, diskursus elektabilitas partai politik.

Bab III: Pembahasan tentang metodologi penelitian meliputi : Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Paparan dan Temuan Penelitian.

Bab V Pembahasan. Mendeskripsikan hasil penelitian tentang Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember

Bab VI Penutup berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran- saran serta kontribusi dari hasil Penelitian.⁴⁸

⁴⁸ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember. (Jember: Tahun 2021)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mengamati berbagai data pustaka yang terdapat pada penelitian-penelitian terdahulu, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

- a. Jurnal Riki Firmansyah Elektabilitas Pasangan Calon Khamamik Dan Saply Pada Pemilukada Kabupaten Mesuji Tahun 2019. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat tingkat keterpilihan pasangan calon Khamamik dan Saply sebagai bupati mesuji tahun 2019, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kekalahan pasangan Khamamik dan Saply di desa Nipah Kuning dan desa Wiralaga Satu. Pasangan Khamamik mendapatkan suara di Desa Nipah Kuning sebesar 40,63%, atau 195 suara. Sedangkan pasangan Febrina lesisie Tantina dan M. Adam Ishhak 59,63%, atau 288 suara. Dan kekalahan yang kedua yaitu di Desa Wiralaga Satu pasangan Khamamik dan Saply 48,59% atau 478 Suara. Sedangkan Febrina lesisie Tantina dan M. Adam Ishhak 53,41% atau 548 Suara. Namun kalah di tiga desa pasangan Khamamik memenangkan Pemilukada yang ada di kabupaten mesuji tahun 2017. Dalam jurnal ini teori yang digunakan dalam mencari faktor kekalahan pasangan Khamamik dan Saply di daerah pemilihan Kecamatan Mesuji desa nipah kuning dan desa Wiralaga satu yaitu teori Marketing

Politik yaitu teori pemilih, yang melihat dari faktor internal dan eksternal lalu dikaji dari modal politik, sosial dan ekonomi.¹⁴⁵

- b. Desertasi Anggawira (2020) Universitas Negeri Jakarta dengan judul, Rekrutmen dan Elektabilitas Partai Politik Studi Fenomenologi Mengenai Rekrutmen Partai Politik Indonesia. Penelitian ini berfokus Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik dan dampak prosedur tersebut terhadap kualitas dan elektabilitas anggota di dalamnya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan situasi terkini partai politik di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga fokus pada dampak partai politik terhadap demokrasi Indonesia.¹⁴⁶
- c. Desertasi Kamarudin (2019), FISIP Universitas Indonesia, *Konflik Internal Partai Politik: Studi Kasus PKB: Kajian ini menunjukkan, pertama, konflik internal yang melanda PKB dipicu oleh masalah yang bersifat pragmatis terkait dengan perebutan posisi dalam partai. Faktor pemicu yang bersifat pragmatis itu tidak hanya berlaku ketika kalangan nahdliyin bergabung dengan komponen bangsa yang lain, seperti ditunjukkan oleh studi Deliar Noer (kasus NU keluar dari Masyumi) dan Bahtiar Effendy (kasus NU keluar dari, PPP), namun studi ini menunjukkan bahwa faktor pragmatis itu juga berlaku saat konflik di antara sesama fungsionaris partai yang dilahirkan oleh kalangan*

¹⁴⁵ Riki Firmansyah, Elektabilitas Pasangan Calon Khamamik Dan Saply Pada Pemilu Kabupatn Mesuji, (Tahun 2019), 40

¹⁴⁶ Anggawira, Rekrutmen dan Elektabilitas Partai Politik Studi Fenomenologi Mengenai Rekrutmen Partai Politik Indonesia, (Tesis: Universitas Negeri Jakarta, 2020), 30

nahdliyin terjadi. Studi Kang Young Soon yang menyimpulkan bahwa konflik merupakan “salah satu tradisi NU” pada akhirnya perlu ditambah dengan penjelasan bahwa “konflik yang dipicu oleh masalah pragmatisme kekuasaan merupakan salah satu tradisi NU.” Memang memang ada konflik karena faktor ideologi, namun pragmatisme kekuasaan sering menjadi motif di balik persetujuan NU dengan pihak lain ataupun dengan sesama kalangan nahdliyin seperti terlihat pada kasus konflik internal PKB. Kedua, terjadi pergeseran nilai dalam hubungan kiai-santri dalam tradisi pesantren yang menganut pola hubungan patron-klien ketika kalangan nahdliyin berkiprah di wilayah politik. Kasus konflik internal PKB ini menunjukkan bahwa sikap saling percaya yang menjadi unsur pembentuk budaya pesantren bisa berubah karena masalah pragmatisme kekuasaan.¹⁴⁷

- d. Tesis Akhirul Aminulloh Tahun 2021 tentang Strategi Komunikasi Politik Partai Politik Pada Pemilihan Umum Legislatif 2009 (Studi tentang Penyikapan PKS terhadap UU No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Anggota DPR, DPRD, dan DPD) di Yogyakarta. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Perubahan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang pemilu Anggota DPR, DPRD, dan DPD tidak mempengaruhi sikap PKS dalam kebijakan partai. Kebijakan PKS berkaitan dengan strategi komunikasi pemilu ini.

¹⁴⁷ Kamarudin, Konflik Internal Partai Politik: Studi Kasus Partai Kebangkitan Bangsa, (Tesis: FISIP Universitas Indonesia, Desetasi, 2019), 45

- e. PKS menggunakan strategi komunikasi politik yang bercorak dakwah. Strategi pemenangan pemilu PKS selanjutnya direncanakan dalam bentuk empat tahapan aksi; *pertama*, PKS mendengar; *kedua*, PKS mengajak; *ketiga*, PKS bicara; dan *keempat*, PKS menang. Keempat tahapan aksi ini diterapkan pada tahun pemenangan pemilu menjelang pemilu 2009. Dalam menjalankan empat tahapan aksi pemenangan pemilu tersebut, PKS menggunakan strategi komunikasi politik dengan pendekatan komunikasi interpersonal, komunikasi publik, dan komunikasi massa. Peran strategi komunikasi politik PKS yang diterapkan pada pemilu legislatif 2009 terkesan kurang berdampak signifikan pada perolehan suara partai. Suara PKS hanya naik sedikit, yaitu sebanyak tujuh kursi di DPRD Propinsi Yogyakarta, naik satu kursi dibanding pemilu 2004 yang hanya enam kursi.¹⁴⁸
- f. Tesis Ichwan Arifin Tahun 2019, Universitas Ponorogo berjudul Kyai dan Politik Studi kasus Perilaku Politik Kyai Dalam Konflik PKB Pasca Mukhtamar II Semarang. PKB sebagai partai modern telah gagal melakukan konsolidasi dan membangun sistem dalam tubuh PKB. Konflik demi konflik dan perpecahan demi perpecahan menjadi bukti dari kegagalan itu. Akar konflik internal di tubuh PKB disebabkan oleh benturan kepentingan pragmatis dari masing-masing kader partai yang tengah memegang kekuasaan dalam struktur PKB. Latar belakang konflik tidak berangkat dari perbedaan ideologi, nilai atau hal-hal yang

¹⁴⁸ Akhirul Aminulloh, Strategi Komunikasi Politik Partai Politik Pada Pemilihan Umum Legislatif 2009 (Studi tentang Penyikapan Partai PKS terhadap UU No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Anggota DPR, DPRD, dan DPD), (Tesis: Universitas Sebelas Maret, 2021), 77

lebih mendasar yang menjadi visi dan misi perjuangan partai. Konflik yang terjadi adalah berlatarbelakang benturan terhadap hal-hal yang bersifat pragmatis yang dikemas dalam balutan argumentasi ideologis. terjadi perubahan posisi dan peran kiai dalam konflik PKB. Semula keberadaan kiai dan ulama dalam struktur partai maupun di luar partai ditempatkan sebagai sumber rujukan untuk pengambilan kebijakan strategis partai dan menjadi mediator dalam penyelesaian persoalan di internal maupun eksternal partai sekaligus sebagai perekat keutuhan partai. Dalam perkembangannya, sebagian besar kiai dan ulama justru menjadi bagian dari persoalan atau bagian dari konflik tersebut. Ibaratnya peran dan posisi kiai yang seharusnya menjadi media perekat namun kemudian justru bermetamorfosis menjadi bagian dari benda yang seharusnya direkatkan. Sejak saat itulah maka posisi dan peran yang diembannya menjadi hilang. Keterlibatan kiai dalam konflik menjadi faktor penyebab tergerusnya citra kiai di mata masyarakat.¹⁴⁹

- g. Jurnal Ulin Nuhan Tahun 2020 dengan judul Peran Politik Kiai Dalam Proses Politik di Partai Politik (Studi Kasus Peran KH. A. Haris Shodaqoh di PPP). KH. Haris Shodaqoh Dalam Pandangan Santri, Masyarakat dan Tokoh Masyarakat, secara umum hampir sama, yaitu bahwa beliau adalah sosok kiai yang sabar, santun, tawadlu dengan siapa saja, serta pakaian dan penampilannya yang sederhana. Tapi

¹⁴⁹ Ichwan Arifin, *Kyai dan Politik Studi kasus Perilaku Politik Kyai Dalam Konflik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Pasca Muktamar II Semarang*. PKB sebagai partai modern telah gagal melakukan konsolidasi dan membangun sistem dalam tubuh PKB, (Tesis: Universitas Ponorogo, tesis, 2019), 50

secara struktural kepartaian sebagian kecil ada yang tidak sependapat dengan beliau. Itu dikarenakan perbedaan dalam melihat problem partai dari berbagai sudut pandang dan paradigma oleh pengurus atau kader PPP, walaupun nilai dan sikap paternalistik masih tampak dalam keseharian dan hubungannya. Partai politik yang berbasiskan Islam tidak bisa hanya mengandalkan figur kiai sebagai upaya mendongkrak perolehan suara dalam pemilu. Sebab, saat ini figur kiai dan ulama sudah tidak bisa lagi menjadi penarik suara pemilih. Sehingga posisi kiai tidak bisa menjadi *vote getter* lagi. Peran politik kiai dalam proses politik di partai politik, sebaiknya parpol lebih banyak menerima dan terbuka bagi para kiai, baik kiai yang terjun langsung secara praktis maupun hanya partisipan saja, selama peran kiai itu dalam bentuk masukan, saran, dan pesan moral (*tausiyah*) yang dilandasi dengan nilai-nilai Islami. Dengan harapan parpol dan anggota dewannya mempunyai etika politik yang santun yang berimplikasi pada kebijakan publik.¹⁵⁰

- h. Jurnal Hasanatul Jannah Tahun 2018 tahun judul Kyai Perubahan Sosial dan Dinamikan Politik kekuasaan. Kekuasaan kyai diorientasikan untuk menggalang perubahan sosial yang mampu memperkokoh posisi sosialnya masyarakat. Bagaimanapun juga, kyai tetap harus berada dan membela tradisi kultural dan agama, dan jika kehilangan kekuatannya akibat dari berbagai strategi-strategi politik maka otoritas kyai menjadi luntur. Kyai membangun kharisma dan kekuasaannya melalui proses

¹⁵⁰ Ulin Nuhan, Peran Politik Kiai Dalam Proses Politik di Partai Politik (Studi Kasus Peran KH. A. Haris Shodaqoh di Partai Persatuan Pembangunan), (Jurnal, 2020)

yang tidak mudah diikuti oleh berbagai kalangan. Mulai dari penggalian ilmu agama, manajemen sosial dan kepemimpinan, sampai pada ketahanan memelihara statusnya. Karenanya adanya kesadaran bahwa perjuangan kiai berangkat dari otoritas kultural dan agama menjadi penting untuk dipahami bersama, untuk itu orientasi perjuangannya juga harus diorientasikan dalam rangka transformasi sosial masyarakat dan bukan dalam pertarungan di medan politik yang seringkali menciptakan konflik dan disintegrasi sosial yang berkepanjangan. Kyai sebagai tokoh agama ditempatkan pada posisi sentral, hal ini menjadi ilustrasi tentang pandangan positif yang melekat padanya sebagai pengemban moral dan agama dengan sarana kelas kekuasaan yang selalu bertahan.¹⁵¹

- i. Tesis Rino Istarno Tahun 2020, Universitas Serang Raya Banten, berjudul *Kekuasaan Pemilik Modal Dalam Struktur Kapitalisme Media (Studi Ekonomi Politik Produksi Konten Surat Kabar Radar Banten)*. Penelitian ini mengungkap dan menjelaskan Kekuasaan Pemilik Modal Dalam Struktur Kapitalisme Media pada proses produksi konten di surat kabar Radar Banten. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana kekuasaan pemilik modal dalam struktur kapitalisme media di surat kabar Radar Banten?, bagaimana kekuasaan pemilik modal dalam proses produksi konten headline, opini, iklan di Surat kabar Radar Banten. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis pendekatan penelitain kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus,

¹⁵¹ Hasanatul Jannah, Kyai Perubahan Sosial dan Dinamikan Politik Kekuasaan, (Jurnal, 2018)

teori yang digunakan ekonomi politik media Goulding and Mourdok Informan utama merupakan General Manajer, Sumber data diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkap dan menjelaskan bagaimana kekuasaan pemilik modal dalam struktur kapitalisme media bekerja. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti berita dimedia yang telah dikuasai oleh orang berkepentingan sedangkan perbedaannya peneliti lebih fokus pada hegemoni yang dilakukan penguasa terhadap media massa.¹⁵²

- j. Tesis Ahmad Nasruddin P, Universitas Muhammadiyah Tangerang, *Ekonomi Politik Media Pada Pemberitaan Menjelang Pemilihan Gubernur Banten 2017 Oleh Radar Banten dan BarayaTV*, 2016: Penelitian ini bertujuan mengetahui fenomena relasi media dengan para kandidat dan bagaimana fenomena ekonomi politik media di kedua lembaga (Radar Banten dan Baraya Pos) tersebut pada saat menjelang pemilihan gubernur Banten tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan paradigma konstruktivis dan menggunakan metode pengumpulan data melalui depth-interview, dari informan terpilih. Hasil penelitian menggambarkan bahwa relasi media (hubungan antara) media dengan para calon relatif longgar, tergambar dari hasil pengamatan dan wawancara yang menunjukkan bahwa kedua media tersebut “begitu mesra” dengan para kandidat, dan kebijakan media dalam mengangkut

¹⁵² Rino Istarno, *Kekuasaan Pemilik Modal Dalam Struktur Kapitalisme Media (Studi Ekonomi Politik Produksi Konten Surat Kabar Radar Banten)*, (Tesis: Universitas Serang Raya Banten, 2020), 45

berita lebih disarakan pada kepentingan ekonomi dengan kepentingan politik. Permasalahan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti berita yang didasarkan kepentingan ekonomi dan politik sedangkan perbedaannya adalah peneliti lebih terfokus pada hegemoni yang dilakukan penguasa terhadap media.¹⁵³

- k. Tri Sundarai Tahun 2019 dengan judul Peran Politik Kyai di Pedesaan (Studi Kasus di Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas). Posisi kyai yang strategis mendorong kyai untuk harus berhubungan dengan pemerintah dan tokoh-tokoh politik. Interaksi antara kyai dengan pemerintah terlihat ketika pemerintah mengadakan suatu acara tertentu maka kyai menjadi tamu undangan dalam acara tersebut. Sebaliknya pemerintah setempat akan mendapat undangan dari kyai ketika kyai mengadakan acara. Kiprah kyai dalam pendidikan sangat membantu pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Program program yang diadakan pemerintah akan berjalan jika didukung oleh kyai seperti pembayaran pajak, penggalangan dana untuk korban bencana alam dan prom-program lain. Dalam interaksi antara kyai dengan pemerintah dan tokoh-tokoh politik, kyai merupakan jembatan untuk menyampaikan aneka ragam pendapat dan aspirasi masyarakat terhadap pemerintah dan tokoh-tokoh politik.¹⁵⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang

¹⁵³ Ahmad Nasruddin P, Ekonomi Politik Media Pada Pemberitaan Menjelang Pemilihan Gubernur Banten 2017 Oleh Radar Banten dan BarayaTV, 2016, (Tesis: Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2017), 39

¹⁵⁴ Tri Sundarai, Peran Politik Kyai di Pedesaan (Studi Kasus di Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, (Jurnal, 2019)

Strategi komunikasi politik dalam meningkatkan elektabilitas partai penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian, lebih detail berikut tabel penelitian sebelumnya,

Tabel 2.1. Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Fokus Penelitian		Orisinilitas
			Persamaan	Perbedaan	
1	Jurnal Riki Firmansyah Tahun 2019	Elektabilitas Pasangan Calon Khamamik Dan Saply Pada Pemilukada Kabupaten Mesuji Tahun 2019	Penelitian kualitatif	Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat tingkat keterpilihan pasangan calon Khamamik dan Saply sebagai bupati mesuji tahun 2019	Teori Marketing Politik yaitu teori pemilih, yang melihat dari faktor internal dan eksternal lalu dikaji dari modal politik, sosial dan ekonomi
2	Desertasi Anggawira Tahun 2020 Universitas Negeri Jakarta	Rekrutmen dan Elektabilitas Partai Politik Studi Fenomenologi Mengenai Rekrutmen Partai Politik Indonesia	Studi Fenomenologi Mengenai Rekrutmen Partai Politik Indonesia dan penelitian kualitatif	Elektabilitas Partai Politik Studi Fenomenologi Mengenai Rekrutmen Partai Politik Indonesia	bertujuan untuk memahami dan menjelaskan situasi terkini partai politik di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga fokus pada dampak partai politik terhadap demokrasi indonesia
3	Desertasi Kamarudin Tahun 2019	<i>Konflik Internal Partai Politik: Studi Kasus PKB:</i>	<i>Konflik Internal Partai Politik: Studi Kasus PKB</i> Penelitian Kualitatif	Konflik internal PKB ini menunjukkan bahwa sikap saling percaya	konflik internal PKB ini menunjukkan bahwa sikap saling percaya yang menjadi unsur pembentuk budaya pesantren bisa berubah karena masalah pragmatisme kekuasaan.
4	Tesis Akhirul Aminulloh Tahun 2021	Strategi Komunikasi Politik Partai Politik Pada Pemilihan Umum Legislatif 2009 (Studi tentang Penyikapan Partai PKS terhadap UU	Strategi Komunikasi Politik Partai Politik Penelitian Kualitatif	Politik Partai Politik Pada Pemilihan Umum	Strategi Komunikasi Politik Partai Politik Pada Pemilihan Umum Legislatif 2009 tentang Penyikapan Partai

		No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Anggota DPR, DPRD, dan DPD)			
5	Tesis Ichwan Arifin 2019	Kyai dan Politik Studi kasus Perilaku Politik Kyai Dalam Konflik PKB (PKB) Pasca Muktamar II Semarang	Kyai dan Politik Studi kasus Perilaku Politik Kyai penelitian kualitatif.	Peneliti lebih fokus kepada Kyai dan Politik Studi kasus Perilaku Politik Kyai Dalam Konflik	Sejak saat itulah maka posisi dan peran yang diembannya menjadi hilang. Keterlibatan kyai dalam konflik menjadi faktor penyebab tergerusnya citra kyai di mata masyarakat.
6	Jurnal Ulin Nuha 2020	Peran Politik Kyai Dalam Proses Politik di Partai Politik (Studi Kasus Peran KH. A. Haris Shodaqoh di PPP)	Peran Politik Kyai Dalam Proses Politik di Partai Politik Penelitian Kualitatif	Peneliti lebih fokus Peran Politik Kyai Dalam Proses Politik di Partai Politik	Partai politik yang berbasis Islam tidak bisa hanya mengandalkan figur kyai sebagai upaya mendongkrak perolehan suara dalam pemilu. Sebab, saat ini figur kyai dan ulama sudah tidak bisa lagi menjadi penarik suara pemilih. Sehingga posisi kyai tidak bisa menjadi <i>vote getter</i> lagi.
7	Jurnal Hasanatul Jannah 2018	Kyai Perubahan Sosial dan Dinamikan Politik kekuasaan	Kyai Perubahan Sosial dan Dinamikan Politik kekuasaan Penelitian Kualitatif	Perbedaannya adalah kyai sebagai elit agama merupakan pemimpin <i>polymorphic</i> , di mana dalam kepemimpinannya membawahi bidang agama dan sosial	Kyai sebagai tokoh agama ditempatkan pada posisi sentral, hal ini menjadi ilustrasi tentang pandangan positif yang melekat padanya sebagai pengemban moral dan agama dengan sarana kelas kekuasaan yang selalu bertahan.
8	Tesis Rino Istarno Tahun 2020	Kekuasaan Pemilik Modal Dalam Struktur Kapitalisme Media (Studi Ekonomi Politik Produksi Konten	Kekuasaan Pemilik Modal Dalam Struktur Kapitalisme Media	Kekuasaan Pemilik Modal Dalam Struktur Kapitalisme Media Studi	Kekuasaan Pemilik Modal Dalam Struktur Kapitalisme Media (Studi Ekonomi Politik Produksi

		Surat Kabar Radar Banten)	penelitian kualitatif	Ekonomi Politik	
9	Ahmad Nasruddin P 2016	Ekonomi Politik Media Pada Pemberitaan Menjelang Pemilihan Gubernur Banten 2017	Meneliti berita yang didasarkan kepentingan ekonomi	Peneliti lebih terfokus pada hegemoni yang dilakukan penguasa terhadap media	Penelitian ini mengkaji analisis wacana
10	Tri Sundari 2016	Peran Politik Kyai di Pedesaan (Studi Kasus di Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas)	Meneliti tentang Peran kyai dalam Pedesaan	Peneliti Lebih memfokuskan pada Peran Kyai di Pedesaan	Posisi kyai yang strategis mendorong kyai untuk harus berhubungan dengan pemerintah dan tokoh-tokoh politik.

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

B. Kajian Teori

1. Diskursus Strategi Politik

Sejalan dengan Pemikiran Arnold Steinberg dalam buku Toni Andrianus, dkk. Mengatakan bahwa strategi adalah rencana untuk tindakan, penyusunan dan pelaksanaan strategi memepngaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya. Sementara sejalan dengan pemikiran Carl Vob Clausewitz dalam buku Toni Andrianus dkk. Mengatakan bahwa perbedaan antara taktik dan strategi yaitu taktik adalah seni menggunakan “kekuatan bersenjata” dalam pertempuran untuk memenangkan peperangan dan bertujuan mencapai perdamaian. Sedangkan, strategi adalah rencana untuk tindakan, penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya.¹⁵⁵

¹⁵⁵ Toni Andrianus Pito (dkk), *Mengenal Teori-Teori Politik*. (Bandung: Penerbit Nuansa 2016), 104

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan berbagai cita-cita politik. Contohnya adalah mulai adanya pemberlakuan peraturan baru, pembentukan bentuk struktur baru dalam administrasi pemerintahan, atau mulai dijalankannya berbagai program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi. Pengalaman membuktikan bahwa langkah semacam itu biasanya tidak direncanakan dahulu secara cukup matang, baik oleh anggota politik maupun oleh pemerintah. Jika tidak demikian halnya, tidak mungkin ada begitu banyak proyek yang gagal.¹⁵⁶

Adapun jenis-jenis strategi sebagai berikut:¹⁵⁷

a. Strategi Ofensif

Bagi Schoder, strategi ofensif selalu dibutuhkan misalnya apabila partai ingin meningkatkan jumlah pemilihnya atau apabila pihak eksekutif ingin mengimplementasikan sebuah proyek. Dalam kedua kasus tersebut harus lebih banyak orang yang memiliki pandangan positif terhadap partai atau proyek tersebut, sehingga kampanye tersebut berhasil. Yang termasuk strategi ofensif adalah strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar. Dengan penjelasan berikut ini:¹⁵⁸

¹⁵⁶ Peter Schroder, *Strategi Politik. Terj. Aviantie* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 26

¹⁵⁷ Toni Andrianus Pito (dkk), 104

¹⁵⁸ Fahri Hamzah. *Negara, Pasar Dan Rakyat: Pencarian Makna, Relevansi dan Tujuan*: (Jakarta: Yayasan Faham Indonesia, 2011), 497

1) Strategi Perluasan Pasar

Strategi perluasan pasar dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu : *Pertama*, dalam kampanye pemilu, strategi perluasan pasar yang ofensif bertujuan untuk membentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang telah ada. Oleh karena itu harus ada penawaran baru atau penawaran yang lebih baik bagi para pemilih yang selama ini memilih partai pesaing. Jadi yang dibahas disini adalah strategi persaingan yang faktual, dimana berbagai partai bertarung untuk kelompok pemilih dalam sebuah kompetisi. Strategi semacam ini perlu dipersiapkan melalui sebuah kampanye pengantar untuk menjelaskan kepada publik tentang penawaran mana saja yang lebih baik dibandingkan dengan partai-partai lainnya. Bagi partai sendiri harus ada persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi dan dipertimbangkan diantaranya harus ada pernyataan bahwa partai berorientasi program yang baru yang bersifat melengkapi, bersamaan dengan ditampilkannya program baru maka partai juga ikut berubah, program-program yang ada harus dipasangkan dengan individu-individu yang menunjukkan keselarasan antara program dan individu dan program atau tema baru tidak dapat muncul secara tiba-tiba.¹⁵⁹

Kedua, dalam Implementasi politik dalam kasus ini, produk baru yang ditawarkan yaitu politik baru atau lebih tepatnya

¹⁵⁹ Fahri Hamzah, 428

keuntungan yang dihasilkan politik baru tersebut, perlu diiklankan, disini pihak eksekutif seringkali salah bertindak karena produk dan keuntungan yang ditawarkannya tidak dirumuskan secara jelas, sehingga tidak dapat dimengerti oleh warga. Sebelum pelaksanaan perlu dilakukan pekerjaan kehumasan yang cukup karena apabila hal ini tidak dilakukan proyek tersebut sewaktu-waktu dapat di diskriminasikan. Produk atau politik yang sejak lama sudah ada di pasaran dan belum berhasil di implementasikan secara sukses, atau bahkan gagal mengarah kepada perluasan pasar jika tetap menggunakan namanya yang lama produk atau politik semacam ini membutuhkan nama yang baru, deskripsi baru dari keuntungan yang ditawarkan dan apabila diinginkan juga sebuah kemasan baru yang dihubungkan dengan individu-individu baru pertentangan internal perlu diatasi, sedapat mungkin sebelum dilakukan kampanye terbuka atas produk atau politik tersebut.¹⁶⁰

2) Strategi Menembus Pasar

Menurut Peter Schoder, strategi menembus pasar bukan menyangkut ditariknya pemilih lawan atau warga yang selama ini tidak aktif dengan memberikan penawaran yang lebih baik atau baru, melainkan penggalan potensi yang sudah ada secara lebih optimal, atau penggalan bagian yang dimiliki dalam kelompok target dimana keberhasilan telah diraih sebelumnya. Tujuan yang

¹⁶⁰ Fahri Hamzah, 352

dimiliki misalnya adalah diperolehnya hasil yang lebih baik dalam sebuah target, hal ini menyangkut pemasaran program yang dimiliki secara lebih baik dan peningkatan intensitas keselarasan antara program dan individu, seperti halnya memperbesar tekanan terhadap kelompok-kelompok target. bagi organisasi ini, yaitu : 1) Peningkatan motivasi multiplikator dan pemegang jabatan, melalui iklan keuntungan yang ditawarkan secara lebih baik. 2) Pemanfaatan jalur komunikasi yang baru. 3) Perbaikan argumentasi melalui pembinaan. 4) Penggerakan emosi kelompok target dengan memanfaatkan iklim atau keadaan tertentu atau dengan menciptakan gambaran musuh bersama.¹⁶¹

b. Strategi Defensif

Strategi defensif akan muncul ke permukaan, misalnya apabila partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila pasar ingin dipertahankan. Selain itu strategi defensif juga dapat muncul apabila sebuah pasar tidak akan dipertahankan lebih lanjut atau ingin ditutup, dan penutupan pasar ini diharapkan membawa keuntungan sebanyak mungkin.¹⁶²

1) Strategi Mempertahankan Pasar

Strategi Mempertahankan Pasar Strategi ini merupakan strategi yang khas untuk mempertahankan mayoritas pemerintah. Dalam kasus

¹⁶¹ Fahri Hamzah, 397

¹⁶² Fahri Hamzah, 398

semacam ini partai akan memelihara pemilih tetap mereka dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman sebelumnya terhadap situasi yang berlangsung. Terhadap partai oposisi yang menyerang, partai pemerintah akan berusaha mengaburkan perbedaan yang ada dan membuat perbedaan tersebut tidak dapat dikenali lagi. Untuk itu mereka menggunakan berbagai rincian strategi yang berbeda, seperti misalnya strategi yang disebut sebagai strategi disinformasi. Partai yang ingin mempertahankan pasar, akan mengambil sikap yang bertentangan dari partai-partai yang menerapkan strategi ofensif. Partai yang menerapkan strategi defensif justru ingin agar perbedaan yang ada tidak dikenali. Dalam hubungannya dengan multiplikator dan aliansi, partai-partai yang menerapkan strategi defensif menjalankan sebuah pemeliharaan secara intensif kepada mereka. Data-data tentang keberhasilan yang diperoleh disebarluaskan pada lingkungan sekitar. Investasi terutama dilakukan dalam bidang kehumasan. Dalam organisasi, proses semakin dipermudah, rutinitas dikembangkan dan dengan demikian pengeluaran pun ditekan.¹⁶³

2) Strategi Menyerahkan Pasar

Contoh dari strategi menyerahkan pasar ini adalah apabila dua minggu setelah pemungutan suara kedua hanya boleh diikuti dua kandidat yang memperoleh suara terbanyak dalam pemungutan suara pertama, maka para kandidat lainnya dihadapkan pada pertanyaan

¹⁶³ Fahri Hamzah. 398

strategi apa yang akan diterapkan dalam 14 hari tersebut, dalam hal ini tidak ada pasar yang dipertahankan. Namun apabila kandidat terpaksa menyerahkan pasarnya, mereka harus mempertegas ketidakikutsertaannya dengan memberikan alasan yang mendasar dan mengusulkan pilihan lain. Dalam usulan ini terletak suatu tugas yang dimanfaatkan secara strategis. Tentu saja kondisi-kondisi suatu usulan pemilu dapat diperdebatkan dengan para kandidat lainnya. Hal ini dapat mencakup masalah persetujuan politik hingga pembagian kekuasaan, dan perlu disertai dengan kampanye informasi bagi para multiplikator.¹⁶⁴

Dunia politik kontemporer mengalami perubahan yakni hubungan antara konstituen dengan partai politik yang sifatnya lebih pragmatis daripada ideologis. Publik cenderung akan memberikan suaranya kepada partai politik berdasarkan program-program yang ditawarkan oleh partai daripada sekadar ikatan ideologis. Konstituen akan memilih dengan pertimbangan solusi apa yang bisa diberikan oleh partai politik atau kandidat atas permasalahan yang terjadi. Fenomena ini diiringi dengan meningkatnya pemilih yang sifatnya non-partisan. Situasi tersebut mendukung partai politik harus memiliki strategi khusus untuk menarik suara konstituennya. Jadi, hubungan yang terbangun antara konstituen dengan partai politik sifatnya lebih relasional, bukan lagi emosional seperti pada era sebelumnya. Vargo dan Lusch menyarankan

¹⁶⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006),

bahwa pertukaran (exchange) antara produsen dengan konsumen menjadi model utama dalam aktivitas sosial (marketing). Hubungan antara partai politik dengan masyarakat sangat sesuai dengan konsep perusahaan jasa, partai politik. menawarkan solusi bagi persoalan masyarakat. Dalam perspektif marketing, hubungan ini harus dibangun terus-menerus, berkesinambungan, bukan saja dengan para pendukungnya namun dengan masyarakat luas.¹⁶⁵

2. Diskursus Komunikasi Politik

a. Pengertian Komunikasi Politik

Para ahli komunikasi mendefinisikan proses komunikasi sebagai *“knowing what he want to communicate and knowing how he should deliver his message to give it the deepest penetration possible in to the minds of his audience.”* Definisi tersebut mengindikasikan bahwa karakter komunikator selalu berusaha meraih keberhasilan semaksimal mungkin dalam menyampaikan pesan *“the deepest penetration possible.”* Artinya pengertian komunikasi bersumber dari gagasan komunikator yang ingin disampaikan pihak penerima dengan segala daya dan usaha, bahkan tipu daya agar pihak penerima mengena, memahami dan menerima lewat pesan-pesan yang disampaikan.¹⁶⁶

Politik adalah suatu disiplin ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri, politik juga seni, karena sudah berapa banyak kita melihat para

¹⁶⁵ Samuel Gunawan, *Pengambilan Keputusan Dan Strategi Pemasaran Politik*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 44-45

¹⁶⁶ Roni Tabroni, *Komunikasi Politik Pada Era Multimedia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), 4

politikus yang tanpa pendidikan ilmu politik, tetapi mampu berkiat dalam hal politik karena memiliki bakat yang dibawa sejak lahir dari naluri sanubarinya sebagai seniman politik, sehingga dengan karismatik menjalankan roda politik praktis. Politik juga dapat dikatakan sebagai ilmu karena merupakan pengetahuan yang memiliki objek, subjek, metodologi, sistem, terminologi, ciri, teori yang khas dan spesifik serta diterima secara universal diseluruh dunia, disamping dapat diajarkan dan dipelajari oleh orang banyak.¹⁶⁷

Menurut Melvin L. Defleur, kita dapat membaca sebuah aktivitas komunikasi kaitannya dengan politik dengan model transaksional simultan. Dengan karakternya yang nonlinear, model ini sekurang-kurangnya menggambarkan tiga faktor yang berpengaruh dalam proses komunikasi politik. *Pertama*, lingkungan fisik, yakni lingkungan tempat komunikasi itu berlangsung dengan menekankan pada aspek what dan how pesan-pesan komunikasi itu di pertukarkan. *Kedua*, situasi sosiokultural, yakni komunikasi merupakan bagian dari situasi sosial yang didalamnya terkandung makna kultural tertentu. *Ketiga*, hubungan sosial, yakni status hubungan antar pelaku komunikasi sangat berpengaruh, baik terhadap isi pesan itu sendiri maupun terhadap proses bagaimana pesan-pesan itu dikirim dan diterima.¹⁶⁸

Menurut Harsono Suwardi, dalam arti sempit komunikasi politik adalah setiap bentuk penyampaian pesan, baik dalam bentuk lambang-

¹⁶⁷ Inu Kencana Syafie, *Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 10.

¹⁶⁸ Roni Tabroni, *Komunikasi Politik Pada Era Multimedia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), 4

lambang maupun dalam bentuk kata-kata tertulis atau terucapkan ataupun dalam bentuk isyarat yang mempengaruhi kedudukan seseorang yang ada dalam suatu struktur kekuasaan tertentu. Sedangkan dalam arti luas, komunikasi politik adalah setiap jenis penyampaian pesan, khususnya yang bermuatan info politik dari suatu sumber kepada sejumlah penerima pesan.¹⁶⁹

b. Unsur Komunikasi Politik

Harold D. Lasswell, seorang ilmuwan politik Universitas Chichago mengajukan pertanyaan umum mengenai model komunikasi yaitu, *who says what to whom via which channels with what effects?*¹⁷⁰ Melalui model pertanyaan Lasswell ini, komunikasi politik dapat dimengerti sebagai proses penyampaian pesan politik oleh pemberi pesan (aktor politik), melalui saluran tertentu (media yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut), kepada penerima pesan (kepada aktor politik atau publik) kemudian bagaimana pesan itu menimbulkan pengaruh.¹⁷¹ Kemudian dijabarkan melalui unsur-unsur komunikasi, sebagai berikut:

- 1) Komunikator Politik, sumber atau komunikator politik adalah mereka- mereka yang memberi informasi tentang hal-hal yang mengandung makna atau bobot politik, misalnya Presiden, Menteri,

¹⁶⁹ Lely Arrianie, *Komunikasi Politik: Politisi dan Pencitraan di Panggung Politik*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2010), 16.

¹⁷⁰ Lynda Lee Kaid, *Handbook Of Political Communication Research*, (London: Lawrence Elbaum Associates, 2004), 16

¹⁷¹ Pawito, *Komunikasi Politik Media Massa dan Kampanye Pemilihan*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), 16.

anggota DPR, MPR, KPU, Gubernur, Bupati/Walikota, DPRD, politisi, fungsionaris partai politik, fungsionaris Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan kelompokkelompok penekan dalam masyarakat yang bisa memengaruhi jalannya pemerintahan.

- 2) Pesan Politik, ialah pernyataan yang disampaikan baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara verbal maupun non verbal, tersembunyi maupun terang-terangan, baik yang disadari maupun tidak disadari yang isinya mengandung bobot politik.
- 3) Saluran atau Media Politik, ialah alat atau sarana yang digunakan oleh para komunikator dalam menyampaikan pesan-pesan politiknya.
- 4) Sasaran atau Target Politik, adalah anggota masyarakat yang diharapkan dapat memberi dukungan dalam bentuk pemberian suara (vote) kepada partai atau kandidat dalam pemilihan umum.
- 5) Pengaruh atau Efek Komunikasi Politik, adalah terciptanya pemahaman terhadap sistem pemerintahan dan partai-partai politik, dimana nuansanya akan bermuara pada pemberian suara (vote) dalam pemilihan umum.¹⁷²

c. Komponen Komunikasi Politik

Terdapat tiga komponen pokok yang mendukung terjadinya proses komunikasi, yakni pemberi pesan (komunikator), pesan dan penerima pesan (komunikan). Dalam model klasik dari Aristoteles,

¹⁷² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), 31

ketiga komponen itu ditegaskan dengan istilah speaker (komunikator), message (pesan) dan listener (komunikan). Shannon dan Weaver mengistilahkan tiga kelompok pokok tersebut dengan information source (komunikator), message (pesan), dan receiver (komunikan).¹⁷³

d. Fungsi Komunikasi Politik

Fungsi komunikasi politik berdasarkan kombinasi McNair dan Goran Hedebro, berfungsi untuk: 1) Memberikan informasi kepada masyarakat terhadap usaha-usaha yang dilakukan lembaga politik maupun dalam hubungannya dengan pemerintah dan masyarakat. 2) Melakukan sosialisasi tentang kebijakan, program dan tujuan lembaga politik. 3) Memberi motivasi kepada politisi, fungsionaris, dan para pendukung partai. 4) Menjadi platform yang bisa menampung ide-ide masyarakat, sehingga menjadi bahan pembicaraan dalam bentuk opini publik. 5) Mendidik masyarakat dengan pemberian informasi, sosialisasi tentang cara-cara pemilihan umum dan penggunaan hak mereka sebagai pemberi suara. 6) Menjadi hiburan masyarakat sebagai pesta demokrasi dengan menampilkan para juru kampanye, artis dan para komentator atau pengamat politik. 7) Memupuk integrasi dengan mempertinggi rasa kebangsaan guna menghindari konflik dan ancaman berupa tindakan separatis yang mengancam persatuan nasional. 8) Menciptakan iklim perubahan dengan mengubah struktur kekuasaan melalui informasi untuk mencari dukungan masyarakat luas terhadap

¹⁷³ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian: Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 41

gerakan reformasi dan demokratisasi. 9) Meningkatkan aktivitas politik masyarakat melalui siaran berita, agenda setting, maupun komentar-komentar politik. 10) Menjadi watchdog atau anjing penjaga dalam membantu terciptanya good governance yang transparansi dan akuntabilitas.¹⁷⁴

3. Strategi Komunikasi Politik

Strategi komunikasi politik merupakan bagaimana proses komunikasi yang terjadi di dalam pemenangan dalam satu pertarungan politik oleh partai politik, atau secara langsung, oleh seorang calon Legislatif atau calon pimpinan daerah, yang menghendaki kekuasaan dan pengaruh sebesar-besarnya di tengah-tengah masyarakat sebagai konstituennya.¹⁷⁵ Strategi komunikasi politik adalah rencana yang meliputi metode, teknik dan tata hubungan fungsional antara unsur-unsur dan faktor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional antara unsur-unsur dan faktor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat, yaitu:

- a. Mengenai sasaran komunikasi, yakni mempelajari siapa-siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi. Dalam hal ini perlu diperhatikan

¹⁷⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), 33

¹⁷⁵ Zein Abdullah, *Strategi komunikasi Politik dan Penerapannya*. (Bandung : Simbiosis, 2008), 99.

faktor referensi dan situasi maupun kondisi agar komunikasi berjalan efektif.

- b. Pemilihan media komunikasi. Hal ini penting agar sasaran komunikasi berjalan efektif, sehingga bisa memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan, dan teknik yang akan digunakan
- c. Pengkajian tujuan pesan. Pesan komunikasi memiliki tujuan tertentu. Ini menentukan teknik yang harus diambil, apakah teknik informasi, teknik persuasi, teknik instruksi.
- d. Peranan komunikator dalam komunikasi. Ada dua kekuatan komunikator, yakni daya tarik sumber (*source attractiveness*) dan kredibilitas sumber (*source credibility*). Komunikator akan berhasil jika mampu mengubah sikap, opini, dan komunikasi melalui mekanisme daya tarik jika pihak komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengannya. Faktor kedua, komunikasi berhasil jika komunikator mendapatkan kepercayaan komunikan. Kepercayaan banyak bersangkutan dengan profesi atau keahlian yang dimiliki seorang komunikator.¹⁷⁶

Strategi komunikasi politik adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan saat ini, guna mencapai tujuan politik pada masa depan. Merawat ketokohan, memantapkan kelembagaan politik, menciptakan kebersamaan dan membangun konsensus merupakan

¹⁷⁶ Kun Wazis, Strategi Politik Meraih Dukungan Massa Pondok Pesantren: Studi Kasus Bentuk Komunikasi Politik Calon Legislatif DPR RI Daerah Pemilihan Jember dan Lumajang pada Pemilihan Legislatif 2014 (Jember: Jurnal Fenomena IAIN Jember, 2015), 12.

keputusan strategis yang tepat bagi komunikator politik.¹⁷⁷ Menurut Austin dan Pinkleton, menjelaskan tentang bagaimana memulai sebuah strategi. Menurut keduanya, strategi dimulai dari merumuskan tujuan. Apa tujuan yang hendak diraih. Dalam politik tujuan yang hendak diraih pada umumnya adalah mendapat kepercayaan rakyat dengan memberikan suara kepadanya.¹⁷⁸

Hakikat strategi dalam komunikasi politik adalah keseluruhan keputusan kondisional pada saat ini tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan politik pada masa depan.¹⁷⁹ Karena pada kenyataannya keberadaan pemimpin politik sangat dibutuhkan dalam setiap aktivitas kegiatan komunikasi politik. Setelah itu, langkah yang tepat bagi seorang komunikator politik untuk mencapai tujuan politik ke depan antara lain dengan merawat ketokohan yang telah melekat pada diri komunikator politik tersebut serta memantapkan kelembagaan politiknya. Dalam hemat penulis strategi komunikasi politik adalah rencana yang meliputi cara, teknik serta hubungan fungsional dari proses komunikasi kepada sebuah kegiatan untuk pencapaian suatu tujuan yang diinginkan. Dengan adanya penerapan strategi politik, kita dapat memberikan dukungan dan aspirasi yang dapat disalurkan atau sebaliknya.

¹⁷⁷ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 235

¹⁷⁸ Pujono, dkk, Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Partai Golkar dalam Memenangkan Pemilihan Umum 2014 di Kabupaten Sragen Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 13, Nomor 3 (September - Desember 2015), 277

¹⁷⁹ Rdin Ode Saeri, Komunikasi Politik Kader Partai Dalam Pemilihan Ketua Dpd Partai Amanat Nasional Kabupaten Muna Barat, Jurnal Ilmu Komunikasi UHO Volume 2, Nomor.3, (2017)

Dalam konteks pemerintah, strategi komunikasi politik digunakan untuk membuat dan menerapkan aturan-aturan khususnya di dalam proses pemilihan umum dengan cara meningkatkan kemampuan dan kesempatan bagi masyarakat untuk mengungkapkan aspirasi dan kepentingannya serta menyalurkan kebijakan-kebijakan sehingga wujud menciptakan sebuah komunikasi timbal balik antara suprastruktur dan infrastruktur politik dalam mempersiapkan sebuah pemilu.¹⁸⁰

4. Diskursus Partai Politik Islam

a. Konteks Latarbelakang Partai Islam

Adapun indikasi yang melatarbelakangi dan syarat-syarat berdirinya partai Islam adalah: *Pertama*, umat Islam yang jumlahnya besar di Indonesia ini wajib memiliki wadah politik untuk menyalurkan aspirasi dan orientasi politiknya. Diyakini bahwa masih banyak umat Islam yang memandang berpolitik itu bagian dari ibadah, dan mereka hanya mau menyalurkan ke partai politik Islam. *Kedua*, harus ada kesadaran kolektif umat Islam bahwa dakwah yang efektif itu melalui jalur struktur atau politik, dengan tidak meninggalkan jalur kultural. Kalau umat Islam telah memegang kunci atau memiliki kekuasaan, maka dengan mudah untuk melakukan dakwah amar makruf nahi munkar melalui undang-undang resmi negara, peraturan pemerintah, peraturan daerah (Perda) dan bentuk peraturan lainnya yang bersifat mengikat masyarakat.

¹⁸⁰ Anthounius Sitepu, *Studi Ilmu Politik*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), 22

Ketiga, harus ada perubahan nalar kolektif umat Islam, yang semula memandang politik itu urusan duniawi menjadi urusan ukhrawi juga, maka menjatuhkan pilihan dalam setiap pemilu itu wilayah ibadah. *Keempat*, bentuk partai politik Islam harus tetap terbuka, karena Islam itu Rahmatan lil'alamien, hanya saja harus dapat menawarkan program-program yang langsung dinikmati oleh masyarakat. *Kelima*, partai politik Islam harus mencantumkan ideologinya Islam, dengan penampilan dan pemaknaan yang baru. *Keenam*, pemimpin partai harus memenuhi kriteria sebagai pemimpin Islam, yakni kriteria internal, sidiq, amanah, tabligh dan fathanah. Dalam bahasa hadis, seorang pemimpin itu harus dhabid (cerdas) dan ghairu syadz (tidak cacat moral).¹⁸¹

b. Tipologi Partai Politik Islam

Tipologi partai politik adalah pengklasifikasian berbagai partai politik berdasarkan kriteria tertentu, seperti asas dan orientasi, komposisi dan fungsi anggota, basis sosial dan tujuan.¹⁸² Klasifikasi ini cenderung bersifat ideal karena dalam kenyataan tidak sepenuhnya demikian. Din Syamsuddin mengelompokan pemikiran politik Islam di Indonesia masa Orde Baru menjadi tiga tipologi yaitu: *Pertama*, Formalistik yang cenderung mempertahankan bentuk-bentuk pra konsepsi politik Islam misalnya pentingnya partai politik Islam yang formal menggunakan nama Islam, simbol-simbol dan ungkapan serta idiom-idiom Islam dan landasan organisasi secara konstitusional Islam. Menurutnya kelompok

¹⁸¹ Sudarno Shobron, Prospek Partai Islam Ideologis di Indonesia, Jurnal Studi Islam, Juni Tahun 2013 Vol.14. No. 1.

¹⁸² Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: PT. Gramedis, Tahun 1992), 121.

ini menyerukan kembali piagam Jakarta. *Kedua*, substansivistik yang menekankan kepada pentingnya makna substansial dan menolak bentuk-bentuk pemikiran formalistik. Mereka menekankan pada tuntutan manifestasi nilai-nilai Islam dalam aktivitas politik, bukan kelembagaannya.

Ketiga, Fundamentalisme yang cenderung mengangkat kembali sendi-sendi Islam ke dalam realitas politik sekarang. *Mainstream* ketiga ini menurutnya berbeda dengan dua *mainstream* yang lain dan menganggap keduanya gagal menunjukkan Islam sebagai jawaban dalam merespon sistem politik Indonesia. Kelompok fundamentalisme di Indonesia juga dipengaruhi oleh perkembangan fundamentalisme di dunia Islam. Kelompok ini sering digambarkan sebagai kelompok sempalan dengan sikap politik yang reaksioner, menentang penguasa dan menawarkan semacam alternatif. Karena kelompok ini menekankan pada karakter transformatif dari Islam maka mereka juga menghendaki transformasi masyarakat, baik secara revolusioner maupun evolusioner.¹⁸³

Dalam kaitannya dengan pengelompokan partai politik Islam menjadi tiga bagian sebagai mana dijelaskan di atas, penulis melihat Islam sebagai partai politik dapat dikategorikan ke dalam beberapa bagian. Diantaranya Islam sebagai simbol, Islam sebagai landasan organisasi, serta Islam sebagai basis massa. Dengan kata lain bahwa Islam yang hadir sebagai sebuah agama, namun dalam penerapan nilai-

¹⁸³ Din Samsuddin, *Islam dan Politik Era Orde Baru*, (Jakarta: Logos Tahun 2001), 152-

nilainya menggunakan sebuah media yang mungkin bisa diterima oleh semua golongan. Oleh karena Indonesia bukan merupakan negara Islam tetapi merupakan negara yang mayoritas dihuni oleh masyarakat Islam. Untuk itu penulis mencoba mengurai tiap-tiap partai Islam ke dalam beberapa kategori sehingga diharapkan dapat diketahui pengelompokan partai politik Islam ke dalam tiga bagian yaitu formalistik, substansivistik, fundamentalisme. Dalam kajian terhadap partai politik Islam, Yusril Ihza Mahendra membagi partai politik Islam ke dalam dua kelompok, yakni modernisme dan fundamentalisme.

Menurut Yusril, kelompok modernisme melihat dalam masalah muamalah (kemasyarakatan), doktrin hanya memberikan ketentuan-ketentuan umum yang bersifat universal. Bagi kaum modernis, masyarakat terus berubah dan berkembang dari zaman ke zaman. Sedangkan fundamentalisme memandang bahwa ijma' zaman sahabat Nabi merupakan ijma' yang mengikat generasi kaum muslim hingga akhir zaman, artinya tidak dapat diubah oleh generasi berikutnya.¹⁸⁴

c. Partai Politik Islam di Indonesia

Islam di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari kehidupan politik. Islam sudah terlibat aktif dan berkontribusi sejak era kemerdekaan hingga sekarang. Sejak Indonesia merdeka hingga kini, kontribusi Islam dalam panggung politik juga tidak bisa diabaikan. Berkembangnya partai Islam di Indonesia setidaknya didasarkan pada beberapa alasan, seperti

¹⁸⁴ Yusril Ihza Mahendra, *Modernisme dan Fundamentalisme dalam Politik Islam: Perbandingan Partai Masyumi (Indonesia) dan Partai Jamaat al-Islami (Pakistan)*. (Jakarta: Paramadina, 1999), 29

realitas sosial bahwa Islam berkembang dalam sebuah negara yang memiliki basis agama yang kuat. Selain itu, Islam juga menyediakan visi dan ideologi yang memungkinkan untuk ditransformasikan dalam kehidupan berpolitik dan berbangsa. Islam kompatibel dengan nilai demokrasi. Islam mendukung hak asasi manusia, kesetaraan dan egalitarianisme, dan lain-lain.¹⁸⁵

Partai Islam dalam pemilu tahun 1955, meraih kursi cukup besar dalam parlemen serta berperan dalam membentuk pemerintahan. Demikian pula, dalam era Orde Baru, PPP sebagai partai yang mewakili aspirasi umat Islam mampu meraih urutan kedua. Pada era reformasi, partai Islam tetap memainkan peran penting. Pada pemilu 9 April 2014, berdasarkan hasil hitung resmi KPU, perolehan suara partai politik Islam dan berbasis massa Islam cukup signifikan. PKB meraih suara terbesar, yakni 9,04 %. Disusul PAN sebesar 7,59 %, PKS sebanyak 6,79 %, PPP mendulang suara 6,53 %, dan PBB sebesar 1,46 %. Ini setidaknya menunjukkan partai Islam ataupun berbasis umat Islam masih memperoleh kepercayaan pemilih.³⁰ Namun di sisi lain, pencapaian suara dalam Pemilu 2014 itu mengindikasikan belum optimalnya partai Islam. Sebagaimana tahun 2019 berdasarkan survei beberapa lembaga sebagaimana yang dirilis oleh Kompas terdapat temuan partai Islam masih dibawah partai yang tidak berbasis Islam. Sebagaimana yang tersaji dalam berbagai lembaga survei PDI Perjuangan selalu menempati

¹⁸⁵ Hamdan Zoelva, Partai Politik Islam Dalam Peta Politik Indonesia, dimuat dalam Blog Hamdan Zueva Tahun 2008.

peringkat teratas. Posisi PDI-P diikuti Partai Gerindra dan Golkar di posisi dua dan tiga besar. Sementara di posisi papan tengah ada Partai Demokrat, PKS (PKS), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Nasdem, PKB, dan PPP (PPP).¹⁸⁶ Berikut grafik perolehan suara untuk mempermudah memkomparasikan elektabilitas parpol tersebut

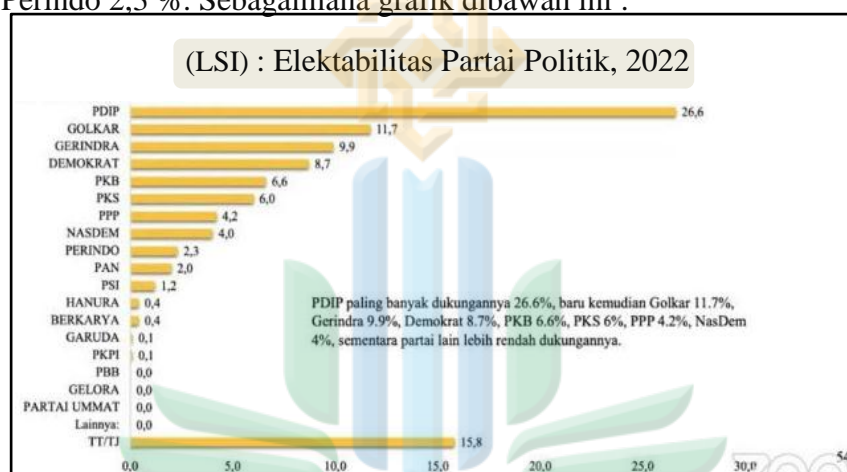


Gambar 2 : Perolehan Suara Partai Politik Tahun 2019

Terbaru, Survei dari Lembaga Survei Indonesia (LSI) yang dilakukan pada 13 sampai dengan 21 Agustus 2022 menunjukkan bahwa elektabilitas PDI Perjuangan menempati posisi teratas dengan %tase sebesar 26,6 %. Posisi kedua hingga keempat teratas dalam survei yang

¹⁸⁶ secara lebih rinci berikut tiga lembaga survei Indonesia mengenai elektabilitas partai sebagai berikut: **Survei Litbang Kompas** (22 Februari-5 Maret 2019) PDI-P: 26,9 persen Gerindra: 17 persen Golkar: 9,4 persen PKB: 6,8 persen Demokrat: 4,6 persen PKS: 4,5 persen PAN: 2,9 persen PPP: 2,7 persen Nasdem: 2,6 persen Perindo: 1,5 persen PSI: 0,9 persen Hanura: 0,9 persen PBB: 0,4 persen PKPI: 0,2 persen Berkarya 0,5 persen Garuda: 0,2 persen. Belum menentukan pilihan: 18,2 persen. **Survei Charta Politika** (1-9 Maret 2019) PDI-P: 24,8 persen Gerindra: 15,7 persen Golkar: 9,8 persen PKB: 7,2 persen Demokrat: 5,1 persen Nasdem: 4,9 persen PKS: 4,1 persen PPP: 3,6 persen PAN: 3,2 persen PSI: 1,4 persen Perindo: 1,3 persen Hanura: 0,8 persen PBB: 0,4 persen Berkarya: 0,4 persen PKPI: 0,3 persen Garuda: 0,2 persen Tidak tahu/tidak menjawab: 17,1 persen. **Survei Vox Populi** (5-15 Maret 2019) PDI-P: 26,8 persen Gerindra: 15,1 persen Golkar: 10,2 persen PKB: 7,1 persen Demokrat: 5,3 persen NasDem: 4,3 persen PAN: 3,9 persen PSI: 3,7 persen PKS: 3,4 persen PPP: 2,9 persen Perindo: 1,8 persen Hanura: 1,1 persen Berkarya: 0,9 persen PBB: 0,6 persen PKPI: 0,3 persen Garuda: 0,2 persen Tidak tahu/tidak jawab: 12,4 persen. Lihat Kompas (2019) dalam <https://nasional.kompas.com/read/2019/03/26/09451171/elektabilitas-parpol-menurut-survei-terbaru-tiga-lembaga>. (diakses tanggal 01 November 2022)

menghadirkan simulasi semiterbuka dengan 18 partai politik ini masing-masing ditempati Partai Golkar dengan persentase sebesar 11,7 %, Gerindra 9,9 %, dan Demokrat 8,7 %. Nama partai politiknya lainnya yang juga muncul dalam survei LSI kali ini adalah PKB (PKB) dengan perolehan sebesar 6,6 %, PKS 6,0 %, PPP 4,2 %, NasDem 4,0 %, dan Perindo 2,3 %. Sebagaimana grafik dibawah ini :¹⁸⁷



Gambar 3 : Lembaga Survei Indonesia (LSI) mengenai elektabilitas partai politik dalam pemilihan legislatif

5. Diskursus Elektabilitas Partai Politik

a. Pengertian Elektabilitas Partai Politik

Menurut Dendy Sugiono, Elektabilitas adalah tingkat keterpilihan yang disesuaikan dengan kriteria pilihan. Elektabilitas bisa diterapkan kepada barang, jasa maupun orang, badan atau partai. Elektabilitas sering dibicarakan menjelang pemilihan umum. Elektabilitas partai politik berarti tingkat keterpilihan partai politik di publik. Elektabilitas partai tinggi berarti partai tersebut memiliki daya pilih yang tinggi. Untuk

¹⁸⁷ Antaranews (2022), Survei Lsi: Elektabilitas Pdi Perjuangan Tempati Posisi Teratas dalam.//<https://www.antaranews.com/berita/3098125/survei-lsi-elektabilitas-pdi-perjuangan-tempati-posisi-teratas>, (diakses tanggal 01 November 2022)

meningkatkan elektabilitas maka objek elektabilitas harus memenuhi kriteria keterpilihan dan juga populer. Sedangkan popularitas adalah tingkat keterkenalan di mata publik. Meskipun populer belum tentu layak dipilih. Sebaliknya meskipun punya elektabilitas sehingga layak dipilih tapi karena tidak diketahui publik, maka rakyat tidak memilih. Untuk meningkatkan elektabilitas maka sangat tergantung pada teknik kampanye yang dipergunakan. Dalam masyarakat yang belum berkembang, kecocokan profesi tidak menjadi persoalan. Yang perlu diingat, tidak semua kampanye berhasil meningkatkan elektabilitas. Ada kampanye yang menyentuh, ada kampanye yang tidak menyentuh kepentingan rakyat. Sementara itu ada kampanye yang berkedok sebagai survei, dengan tujuan untuk mempengaruhi orang yang sulit membuat keputusan dan sekaligus mematahkan semangat lawan.¹⁸⁸

b. Konsep Elektabilitas

Elektabilitas partai politik dapat kita ukur melalui citranya, sehingga pembahasan mengenai elektabilitas dan citra politik ini dianggap relevan. Elektabilitas dalam dunia politik terdapat konsep mengenai elektabilitas. Kepemimpinan adalah seseorang pemimpin yang bisa memberikan perhatian kepada masyarakatnya dari segala kekurangan, pemimpin yang sopan santun, ramah, dan juga tidak memakai jabatan untuk kepentingan diri sendiri serta tidak sewenang-wenang dalam mengambil keputusan. Sedangkan pelayanan publik yang

¹⁸⁸ Dendy Sugiono (Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008), 29

dimaksud masyarakat adalah pelayanan yang mudah dan tidak berbelitbelit seperti memberikan pelayanan tanpa ada pungutan, dan pelayanan tanpa mempersulit dengan alasan harus sesuai prosedur.

Adapun elektabilitas yang dimaksud adalah tingkat keterpilihan calon sejauh mana peluang seseorang dapat dipilih untuk memimpin suatu komunitas dalam regional wilayah tertentu. Elektabilitas meliputi popularitas, liketabilitas, dan dukungan terhadap calon. Maka, sosok atau institusi yang elektabilitas adalah sosok/institusi yang mendapatkan simpati dan empati dari banyak orang, sehingga orang banyak berkeinginan untuk memilih atau bahkan memilikinya. Popularitas lebih banyak berhubungan dengan dikenalnya seseorang, baik dalam arti positif, ataupun negatif. Dalam masyarakat, sering diartikan, orang yang populer dianggap mempunyai elektabilitas yang tinggi. Sebaliknya, seorang yang mempunyai elektabilitas tinggi adalah orang yang populer. Memang kedua konstansi ini ada benarnya, tapi tidak selalu demikian. Popularitas dan elektabilitas tidak selalu berjalan seiring. Elektabilitas dijadikan tolok ukur utama suatu keberhasilan, orang atau instansi yang berkualitas tetapi tidak berada dalam lingkaran kekuasaan pun menjadi tersisih.¹⁸⁹

Sebaliknya, mereka yang berada dalam posisi pusat perhatian akan menjadi rebutan. Kondisi ini disuburkan oleh kondisi dan karakteristik masyarakat Indonesia yang sebagian besar belum sadar politik dan

¹⁸⁹ Chalik, Abdul, *Pertarungan Elit Dan Politik Lokal*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017). 17

berpendidikan rendah serta rendahnya partisipasi politik masyarakat. Ada beberapa indikator utama yang membuat seorang figur dikatakan populer, antara lain, sedang menduduki posisi strategis, sering muncul di berbagai media massa, dan citranya positif dengan karakter dan sikap yang kuat. Pemerintah atau institusi yang berlektabilitas, dengan sendirinya diterima dan didukung oleh mayoritas rakyat, karena mereka mengenal tokohnya secara perseorangan dan mempercayainya secara keseluruhan, bahwa nilai dan kepentingan mereka akan terlindungi seta terpenuhi.¹⁹⁰

Pemerintah dipercaya mampu secara politis dan teknis untuk menangani masalah. Maka, pemerintah menjadi kuat dan berwibawa. Kuat, berarti punya dukungan luas. Berwibawa, berarti diikuti rakyat keputusan atau kebijaksanaannya. Pada gilirannya, dukungan dan wibawa itu mempengaruhi sikap rakyat terhadap cara dan hasil kerja pemerintah dalam melaksanakan tugasnya, termasuk dampaknya kepada penyelesaian masalah kehidupan yang sedang dan akan dihadapinya. Pemerintah yang populer, tetap saja didukung rakyat, sekalipun pelaksanaan tugasnya belum atau tidak cukup berhasil memenuhi nilai dan kepentingan rakyat pendukungnya. Rakyat bersedia menunggu hasil pemecahan masalah yang dijanjikan pemerintah. Menurut pengamat politik dari Universitas Parahyangan Bandung, Asep Warlan Yusuf bahwa elektabilitas tinggi tidak akan berarti apa-apa kalau tidak ada

¹⁹⁰ Chalik, Abdul, 48

faktor pendukung lain. Dukungan partai, data survei internal partai, serta kebijakan partai yang secara hierarki umumnya harus ditentukan oleh keputusan pengurus di tingkat pusat masing masing partai. Bila kita memaknai beberapa pengertian elektabilitas yang tertera diatas maka dapat dibuat suatu asumsi bahwa elektabilitas meliputi: perilaku, pribadi, sikap dan persepsi. Perilaku berkaitan dengan tindakan–tindakan yang dilakukan, sedangkan pribadi dan sikap berkaitan dengan perasaan dan emosi, dan persepsi berkaitan dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh manusia. Olehnya itu tingkat elektabilitas dapat diukur dengan memperhatikan unsur pengetahuan sikap dan dukungan yang dimiliki oleh khalayak.¹⁹¹

c. Faktor Meningkatkan Elektabilitas

Dalam penelitian psikologi sosial telah ditemukan secara luas bahwa informasi mengenai apa yang dilakukan sebagian besar orang mampu mempengaruhi perilaku individu. Salah satu teori yang sering digunakan adalah *bandwagon effect*. Teori ini berpendangan bahwa individu cenderung mengikuti apa yang dipikirkan dan dilakukan orang lain. Contoh sederhananya adalah orang berama-ramai mendengarkan musik grup band tertentu karena melihat atau mendengar banyak orang mendengarkan musik tersebut. Tidak hanya bermanfaat bagi target, *band wagon effect* juga bermanfaat bagi pelaku karena dapat menjadi *self*

¹⁹¹ Afan Gafar, *Javanese Voter*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), 5

fulfilling prophecy (sebuah prediksi yang secara langsung atau tidak dapat menjadi benar).¹⁹²

Keterpilihan seorang kandidat calon Kepala Desa dipengaruhi oleh perilaku pemilih. Sesungguhnya untuk melihat perilaku pemilih dalam menentukan pilihan politik mereka terhadap calon Kepala Desa dapat dipahami dengan beberapa pendekatan. Dekade 1950an, voting behavioral ini didasarkan pada melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan sosiologis yang dikembangkan oleh mazhab Columbia (*Columbia School of electoral behavioral*) dan mazhab psikologis yang dikembangkan oleh mazhab Michigan (*The Michigan Survey Center*). Pendekatan sosiologis ini melihat perilaku memilih dipengaruhi oleh segala kegiatan yang berkonteks sosial. Menurut Afan Gafar pendekatan sosiologis ini melihat tingkah laku pemilih dipengaruhi oleh jenis kelamin, status sosial, lingkungan keluarga, kelompok belajar, teman sepermainan dan juga kepercayaan seseorang. Namun menurutnya analisis mengenai organisasi formal yang diikuti oleh pemilih juga perlu diperhatikan, misalnya serikat buruh, kelompok pengajian dan sebagainya. Intinya, pendekatan sosiologis ini berasumsi bahwa perilaku pemilih dipengaruhi oleh status ekonomi, kelas sosial, agama dan ideologi.¹⁹³

Pendekatan psikologis lahir akibat adanya kelemahan dari pendekatan sosiologis. Menurut pendekatan ini, *attitude* seseorang juga berpengaruh dalam melihat perilaku pemilih. Menurut Dennis

¹⁹² Afan Gafar, *Javanese Voter*, 2

¹⁹³ Afan Gafar, *Javanese Voter*, 3

Kanvanagh pendekatan perilaku pemilih terdapat lima pendekatan, yaitu pendekatan struktural, sosiologis, ekologis, psikologis sosial dan pilihan rasional.¹⁹⁴ Pada pendekatan sosiologis didasarkan pada mobilitas seseorang yang ingin keluar dari kelompok untuk bergabung dengan kelompok lain yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi, demografi, tempat tinggal, pendidikan, dan pekerjaan. Pendekatan struktural didasarkan pada struktur yang dibangun, artinya pemilih melihat dari struktur sosial masyarakat, sistem dan program yang ditonjolkan. Pendekatan ekologis didasarkan pada unit teritorial. Kelompok masyarakat penganut agama, buruh, kelas menengah, suku bangsa (etnis) yang bertempat tinggal di daerah tertentu dapat mempengaruhi perubahan komposisi pemilih terhadap pilihan mereka. Pendekatan pilihan rasional (*rational choice*) adalah pendekatan yang melihat adanya perhitungan untung rugi dalam melihat perilaku pemilih.

Di sini faktor pendidikan dan kesadaran pemilih sangat berpengaruh. Pendekatan ini dimotori oleh Anthoni Down yang menyatakan bahwa pemilih bukannya wayang yang tidak memiliki kehendak bebas dari dalangnya dan orientasi pemilih dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu: Faktor eksternal: Orientasi isu-isu yang berpusat pada pemecahan persoalan yang dihadapi masyarakat dan diangkat menjadi visi, misi, tujuan serta kebijakan program kerja. Faktor internal:

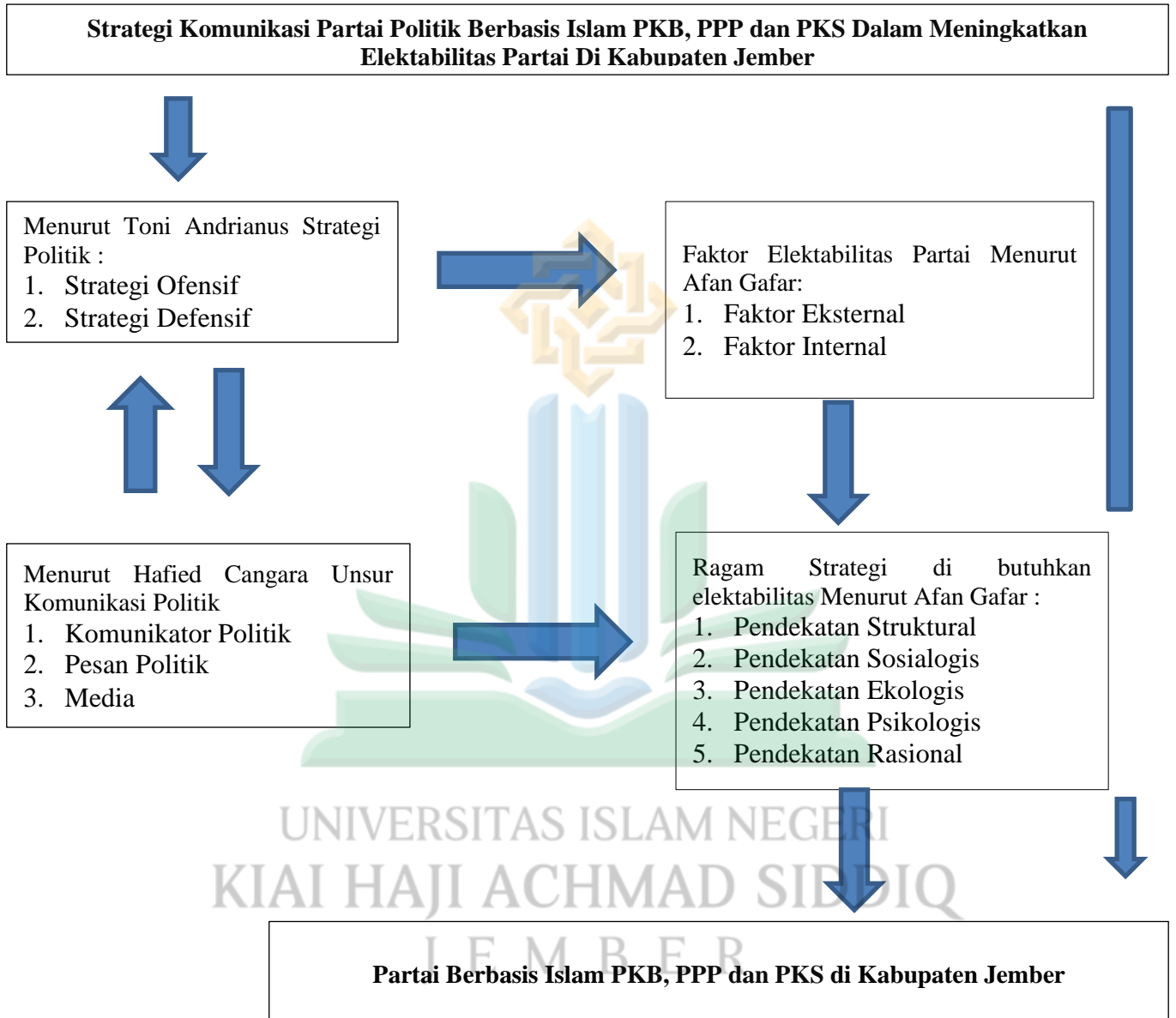
¹⁹⁴ Afan Gafar, 5

figur dan karakter kandidat melalui pembentukan image berupa citra, reputasi dan kredibilitas tanpa memperhatikan labelnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami (*understanding*) makna perilaku, simbol-simbol dan fenomena-fenomena.¹⁹⁵ Pendekatan kualitatif merupakan penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.¹⁹⁶

Alasan menggunakan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami makna di balik data yang tampak. Gejala sosial sering tidak bisa difahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan tindakan orang sering mempunyai makna tertentu. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh melalui lapangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Creswell mendefinisikan penelitian deskriptif adalah peneliti harus tertarik pada proses, pemaknaan dan pemahaman yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kata dan gambar. Jenis penelitian ini juga dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yang menurut penulis lebih tepat dilakukan dengan jenis penelitian

¹⁹⁵ John Creswell, *Research Design (Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches)* diterjemah Oleh Ahmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 19.

¹⁹⁶ C.R. Bogdan & S.J. Taylor. *Introduction in qualitative research methods* (New York: John Wiley & Son INC. 1993), 54.

diskriptif, sehingga penulis dapat menggambarkan secara detail tentang strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember.

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.¹⁰¹ Penelitian deskriptif juga tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.¹⁰² Hal ini sesuai dengan pendekatan yang dipilih oleh penulis yaitu pendekatan kualitatif yang tidak dibatasi oleh alat ukur tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Marga Jember. Beberapa alasan ketertarikan penelitian yaitu. ketua menjadi panutan masyarakat, Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pelopor jenis data serta informan yang hendak dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memperoleh strategi komunikasi politik berbasis islam yaitu PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai. Untuk menentukan Informasi dalam penelitian ini, Peneliti mempergunakan tehnik purposive atau pertimbangan tertentu yang maksudnya adalah informasi yang ditunjuk dalam

¹⁰¹ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 20

¹⁰² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 20.

subjek penelitian diyakini bahwa orang-orang tersebut yang ditunjuk dalam paling memahami tentang data-data yang diperlukan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

NO	JABATAN	KETERANGAN
1	Ketua Partai PKB	Mantan Ketua GP Ansor Jember, Ayub Junaidi, ditetapkan sebagai Ketua DPC PKB Jember periode 2021-2026.
2	Sekretaris PKB	Mempunyai data-data yang penting dalam perannya
3	Ketua Partai PPP	Ketua DPC PPP Jember Muhammad Madini Farouq menyambut baik bergabungnya talenta muda dengan banyak potensi tersebut.
4	Sekretaris PPP	Segala terkait dengan data dalam kegiatan di lapangan perannya sangat penting untuk tertib dalam administrasi
5	Ketua Partai PKS	Ketua DPD PKS Jember Sudyanto
6	Sekretaris PKS	Selektif dalam administrasi untuk mewujudkan administrasi yang rapid an tersusun

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono dalam *Menguasai Riset Kualitatif* mengatakan cara ataupun teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan observasi(pengamatan), interview(wawancara), kuesiner(angket), dukumentasi serta gabungan dari keempatnya.¹⁰³ Secara rinci Metode Pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. *Observasi* (Pengamatan)

Teknik observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*). Dalam teknik ini

¹⁰³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), 62-63

peneliti langsung terjun ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰⁴ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. *Interview* (wawancara)

Suharsimi Arikunto dalam *Prodesur Riset: Sesuatu Pendekatan Praktek* mengatakan *interview* merupakan suatu diskusi yang dilakukan oleh wawancara untuk mendapatkan data dari pewawancara (interviewer). Bentuk wawancara dari segi pelaksanaannya dipecah jadi 3 ialah:

- a. Wawancara leluasa (bebas), ialah pewawancara leluasa menanyakan apa saja yang berkaitan dengan penelitiannya yang sedang diteliti,
- b. Wawancara terpimpin, ialah pewawancara menyiapkan sederetan pertanyaan secara lengkap serta terperinci,
- c. Wawancara leluasa terpimpin, yaitu campuran wawancara leluasa serta wawancara terpimpin.¹⁰⁵

Dalam riset ini peneliti memakai wawancara leluasa terpimpin, peneliti tidak hanya mempersiapkan deretan pertanyaan tentang penelitian, tetapi peneliti pula akan menanyakan hal-hal yang terdaftar dalam persoalan yang dianggap, serta menunjang pada penelitian.

¹⁰⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 227

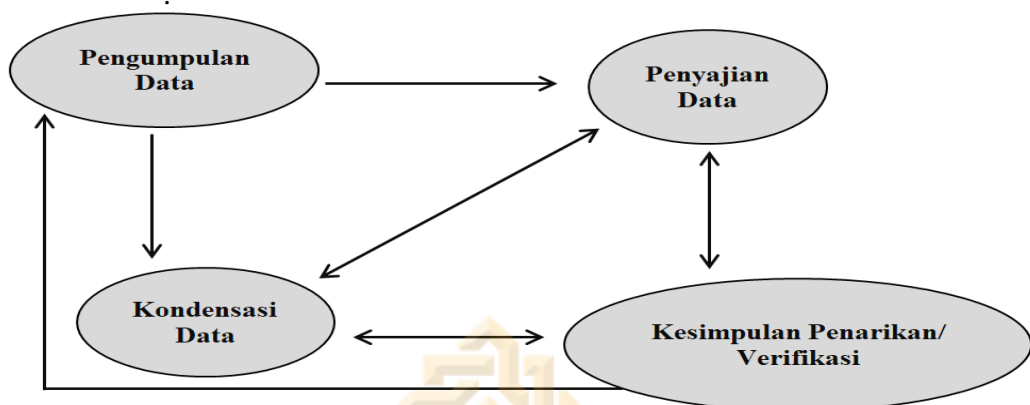
¹⁰⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 132.

3. *Dokumentasi*

Metode dokumentasi merupakan tata cara mencari informasi mengenai hal-hal yang variabelnya berbentuk catatan, transkrip, buku, surat, berita, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, jadwal serta lain sebagainya.

E. Analisis Data

Sebagaimana yang disebutkan diatas data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, deskripsi kalimat dan lainnya maka terdapat beberapa alur yang difungsikan dalam analisis data. Adapun penelitian ini akan menggunakan model interaksi Miles & Huberman. mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*. dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif. Teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan. Model tersebut tergambar sebagai berikut:



Gambar 3.1: Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).¹⁰⁶ Menggunakan teknik observasi, wawancara semi terstruktur dan dikumenter agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Data-data yang sudah terkumpulkan dicatat dalam bentuk catatan lapangan berbentuk deskriptif terhadap apa yang telah dilihat oleh peneliti.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti merubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air) letak perbedaan antara

¹⁰⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 131

reduksi dan kondensasi terletak pada penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi data menyesuaikan seluruh data yang dijamin tanpa harus memilah (mengulangi data).¹⁰⁷

Kondensasi data merupakan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan secara langsung terhadap data yang telah dihasilkan peneliti, sehingga sesuai dengan fokus pada penelitian, untuk lebih memperjelas proses kondensasi data sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, penelitian harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan data dianalisis informasi-informasi yang berhubungan dengan fokus yang dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Miles, Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian¹⁰⁸.

¹⁰⁷ Matthew B. Miles dkk, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika: Sage Publications, 2014), 31

¹⁰⁸ Matthew, B., Miles, A. & Huberman. 20

c. *Simplifying serta Abstracting*

Data pada penelitian ini selanjutnya disederhanakan serta diabstraksikan. abstraks adalah bentuk perjuangan menghasilkan kesimpulan bagian inti, proses, pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sebagai akibatnya permanen berada didalamnya. pada tahap ini, data yang terkumpul dinilai, Khususnya yang berkaitan menggunakan kualitas serta kecukupan data.

d. *Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tehnik yang bersifat naratif.¹⁰⁹

4. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap

¹⁰⁹ Matthew, B., Miles, A. & Huberman, 12

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Menarik kesimpulan melalui analisa yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati dengan menggunakan pola pikir induktif sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu pengembalian kesimpulan dari fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas hasil akhir dalam penelitian. Dalam proses pengecekan keabsahan data peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi.¹¹⁰ Teknik triangulasi sumber ini dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan dan mengecek lagi tingkat kepercayaan data melalui informan utama lainnya. Oleh karena itu peneliti menggali informasi dan informan yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh dari suatu informan dapat dibandingkan dengan informan yang lainnya. Terdapat tiga macam triangulasi yang digunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data sebagai berikut:

¹¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 121

1. Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
2. Triangulasi metode, dalam hal ini peneliti mengkroscek hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara dicocokkan dengan hasil observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi hasil wawancara dari informan satu dengan yang lainnya. Triangulasi ini difokuskan pada kesesuaian antar. data dan metode yang telah digunakan.
3. Triangulasi teori, hal ini dilakukan dengan melakukan pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding dan hasil penelitian dikonsultasikan lebih lanjut dengan subjek penelitian sebelum dianggap mencukupi.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, maka sangat perlu sekali menentukan tahapan-tahapan agar terkonsep dengan baik, berikut adalah tahapan-tahapan penelitian:

1. Tahap pra-lapangan pada tahapan ini, hal-hal yang perlu di persiapkan sebelum terjun ke lapangan yang dilakukan peneliti adalah penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, penilaian lapangan, pencarian serta memanfaatkan informan, penyiapan perlengkapan penelitian, etika penelitian, mengurus perizinan baik dari Universitas Islam

Negeri Kaia Haji Ahmad Siddiq (UIN KHAS) Jember maupun dari DPC PKB, PPP dan PKS

2. Tahap pekerjaan lapangan dalam tahapan ini meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta dalam pengambilan data pendukung penelitian.
3. Tahap analisis data pada tahapan ini, setelah data semuanya terkumpul maka peneliti menganalisa keseluruhan data yang ada kemudian di deskripsikan dalam laporan.

H. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan penelitian ini, sehingga akan mudah dipahami secara sistematis, maka peneliti penyusunanya sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab yang berisi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, Definisi istilah, Sistematika penulisan.

Bab II menguraikan kajian terdahulu dan kajian teori yang menguraikan diskursus strategi politik, diskursus komunikasi politik, diskursus partai politik Islam PKB, PPP dan PKS, diskursus elektabilitas partai politik.

Bab III: Pembahasan tentang metodologi penelitian meliputi : Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Paparan dan Temuan Penelitian.

Bab V Pembahasan. Mendeskripsikan hasil penelitian tentang Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember

Bab VI Penutup berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran- saran serta kontribusi dari hasil Penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini memuat uraian tentang data dan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab III. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan hasil wawancara dan dokumentasi. Uraian paparan data dan temuan dalam penelitian ini meliputi strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember. Berikut peneliti memukakan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan penelitian. Berikut ini adalah uraian paparan data dan analisis yang diperoleh dari penelitian tentang partai berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas. Disini peneliti telah melakukan observasi, wawancara untuk mengulas, menjabarkan hasil temuan dilapangan serta menganalisis tentang bagaimana konsep dan pelaksanaan strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember. Namun sebelum lebih jauh memaparkan hal tersebut diatas perlu diketahui terlebih dahulu terkait dengan hasil penelitian.¹¹¹ Terkait penelitian ini agar terarah dan menemukan jawaban temuan hasil dilapangan ini, peneliti telah membagi beberapa fokus permasalahan terhadap judul yang telah ditentukan antara lain:

¹¹¹ Hasil Penelitian Tanggal 24 Maret 2023

A. Profil Partai Politik

1. Sejarah Berdirinya PKB

Lengsernya Presiden Soharato dari kursi kepresidenannya pada Mei 1998 memberikan efek yang hebat, terutama dalam gairah berpolitik. Semenjak NU resmi “kembali ke Khittah 1926” dan menarik diri dari PKB pada 1984, gairah berpolitik kembali tampak pada elemen-elemen tertentu didalam tubuh organisasi massa Islam terbesar di Indonesia itu. Diluar kaum Nahdliyin, partai-partai politik baru telah bermunculan meski belum jelas ketika itu apakah diizinkan atau tidak mengingat undang-undang sedang direvisi. Banyak dalam NU yang ingin menarik tokoh utamanya yakni K.H. Abdurrahman Wahid alias Gus Dur untuk ikut serta dalam gerbong mereka. Dalam biografi resmi berjudul *Gus Dur: The Authorized Biography of Abdurrahman Wahid*, Greg Barton, sang penulis menjelaskan sikap Gus Dur yang prihatin dengan banyaknya faksi di NU yang ingin mendirikan partai politik. Keadaan ini, dalam pandangan Gus Dur, akan berujung pada politisasi agama. Namun, menjelang Juli 1998, sikap Gus Dur mengendur.¹¹²

Gus Dur mulai secara terbuka menyetujui ide pembentukan suatu yang menjadi kendaraan resmi NU. Dikutip dari Greg Barton, Gus Dur meyakini bahwa ia harus memimpin suatu partai yang bermanfaat warga Nahdliyin untuk mengalahkan Golkar. Wacana pembentukan partai dari kalangan Nahdliyin sebenarnya didahului oleh peristiwa pada 11 Mei

¹¹² Tim Divaro Yugha, 34.

1998, tepatnya 10 hari menjelang lengsernya Soeharto. Ketika itu para Kiai sepuh NU mengadakan pertemuan di Pesantren Langitan, Tuban, Jawa Timur. Isi pertemuan para ulama yang dihormati itu tak lain membicarakan situasi bangsa yang sedang kritis. Dari pertemuan itu disepakati bahwa perlu ada perubahan untuk mengatasi berbagai persoalan yang kompleks itu. Keputusanpun terbilang berani: para kiai sepakat untuk membuat surat resmi meminta pengunduran dari Presiden Soeharto. Pertemuan itu sepakat mengutus Kiai Muchid Muzadi dari Jember dan Gus Yusuf Muhammad untuk menghadap Presiden Soeharto menyampaikan surat tersebut.¹¹³

Keberangkatan dua utusan forum kiai sepuh itu tertunda hingga Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998. Dua hari sebelumnya, Presiden Soeharto memanggil sejumlah tokoh terkemuka termasuk Nurcholish Madjid atau Cak Nur dan Gus Dur ke Istana Negara. Pada pertemuan itu, pemimpin Orde Baru yang berada di senjakala kepemimpinannya itu masih mengusulkan dibentuk komite reformasi. Semua menolak untuk mengikuti bujukan Soeharto. Cak Nur pun meminta dengan halus Presiden kedua Republik Indonesia itu untuk mengundurkan diri baik-baik. Pada 30 Mei 1998, setelah istigotsah akbar di Jawa Timur, semua Kiai berkumpul di kantor PWNU Jawa Timur. Pada pertemuan tersebut, para Kiai mendesak K.H. Cholil Bisri untuk membentuk partai politik yang mewadahi kepentingan dan suara kaum

¹¹³ <http://dprd.jemberkab.go.id/fraksi-pkb/> (diakses pada tanggal 11 Mei 2023)

Nahdliyin. Ketika itu, Kiai Cholil masih enggan merespon tuntutan itu karena keinginannya untuk lebih mementingkan kehidupan umat melalui pendidikan dengan mengembangkan pesantrennya di Rembang, Jawa Tengah. Namun, desakan dari sejumlah ulama NU semakin kuat.¹¹⁴

Kemudian pada tanggal 6 Juni 1998, K.H. Cholil Bisri mengundang 20 Kiai untuk membicarakan lebih serius aspirasi kalangan ulama tersebut. Ia pun mengundang kedua puluh Kiai melalui telepon. Informasi pertemuan menyebar sehingga pada hari H lebih 200 Kiai berdatangan. Pada pertemuan itu terbentuk panitia yang disebut dengan Tim Lajnah yang terdiri dari 11 orang. Tugas tim adalah menyusun dasar-dasar dan komponen-komponen partai yang kelak kendaraan resmi NU termasuk logo (yang sampai saat ini menjadi lambang resmi partai) yang perbuatannya diserahkan kepada K.H.A. Mustafa Bisri. Selain itu terbentuk juga Tim Asistensi Lajnah terdiri dari 14 orang yang diketuai oleh politisi veteran Matori Abdul Djalil dan sekretarisnya, Asnan Mulatif.¹¹⁵

PBNU menanggapi dengan hati-hati usulan warga Nahdliyin untuk mendirikan partai itu. Dasarnya adalah hasil Mukhtamar NU ke-27 di Sitobundo, Jawa Timur, pada tahun 1984 yang menetapkan bahwa NU tidak terkait dengan partai politik manapun dan tidak melakukan kegiatan politik praktis. Dorongan untuk mendirikan partai dari sebagian warga Nahdliyin yang kuat disatu sisi dan kesan lambat PBNU di sisi lain

¹¹⁴ Sejarah.Pendirian.pkb.id (diakses pada tanggal 11 Mei 2023)

¹¹⁵ Mabda Syiyasi, *Partai Kebangkitan Bangsa*. (Jakarta: DPP PKB 2004), 22

menimbulkan beberapa aksi sepihak seperti pendeklarasian beberapa partai politik yang mengklaim sebagai wadah aspirasi NU yakni Partai Bintang Sembilan di Purwokerto, Jawa Tengah, dan Partai Kebangkitan Umat (Perkanu) di Cirebon, Jawa Barat. Akhirnya PBNU pun merespon dengan mengadakan Rapat Harian Syuriah dan Tanfidziyah PBNU tanggal 3 Juni 1998 yang menghasilkan keputusan untuk membentuk Tim Lima yang diberi tugas untuk menampung aspirasi warga NU. Tim Lima diketuai oleh K.H. Ma'aruf Amin (Rais Suriyah/Koordinator Harian PBNU), dengan anggota, K.H.M. Dawam Anwar (Khatib Aam PBNU), Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siradj (Wakil Khatib Aam PBNU), H.M. Rozy Munir (Ketua PBNU), dan Ahmad Bagdja (Sekretaris Jendral PBNU).¹¹⁶

Selanjutnya, untuk memperkuat posisi dan kemampuan kerja Tim Lima seiring semakin derasnya usulan warga NU untuk mendirikan partai politik, maka pada Rapat Harian Syuriah dan Tanfidziyah PBNU pada tanggal 20 Juni 1998 memberi Surat Tugas kepada Tim Lima, selain itu juga dibentuk Tim Asistensi NU yang diketuai oleh Arifin Djunaidi (Wakil Sekjen PBNU) dengan anggota H. Muhyiddin Arubusman, H.M. Fachri Thaha Ma'ruf, LC., Drs. H. Abdul Aziz, M.A., Drs. H. Andi Muarli Sunrawa, H.M. Nasihin Hasan, H. Lukman Saifuddin, Drs. Amin Said Husni dan Muhaimin Iskandar. Tim Asistensi NU bertugas membantu Tim NU dalam menginventarisasi dan merangkum usulan pembentukan partai politik. Pada 22 Juni 1998 Tim Lima dan Tim

¹¹⁶ Sejarah.Pendirian.pkb.id (diakses pada tanggal 11 Mei 2023)

Asistensi mengadakan rapat untuk mendefinisikan dan mengelaborasi tugas-tugasnya. Tanggal 26-28 Juni 1998, Tim Lima dan Tim Asistensi mengadakan konsinyering di Villa La Citra Cipanas, Bogor, Jawa Barat untuk membahas usulan pendirian PKB dari para Khiai yang telah berkumpul di Rembang yang didalam usulannya telah menyerahkan berkas-berkas Platfrom Partai, AD/RT, Tanda Gambar Partai. Pertemuan ini menghasilkan lima rancangan yaitu:

- a. Pokok-pokok Pikiran NU Mengenai Reformasi Politik
- b. Mabda' Siyasiy
- c. Hubungan Partai Politik
- d. AD/RT
- e. Naskah Deklarasi¹¹⁷

Hari itu diputuskan nama partai. Usulan nama adalah PKB, Partai Kebangkitan Ummat, dan Partai Nahdlatul Ummat. Akhirnya hasil musyawarah memilih nama PKB (PKB). Kemudian ditentukan siapa yang menjadi deklator partai. Disepakati 72 deklator, sesuai dengan usia NU ketika itu. Jumlah itu terdiri dari Tim Lajnah (11), Tim Asistensi Lajnah (14), Tim NU (5), Tim Asistensi NU (7), Perwakilan Wilayah (27x 2), Ketua-ketua Event Organisasi NU, tokoh-tokoh pesantren dan tokoh-tokoh masyarakat. Semua deklator membubuhkan tandatangan dilengkapi naskah deklarasi. Lalu diserahkan ke PBNU untuk mencari pemimpin partai ini. Ketika masuk ke PBNU, diputuskan bahwa yang menjadi deklatornya 5 orang saja, bukan 72 orang. Kelima orang

¹¹⁷ Saiful Mujani, R William Liddle. Kuskridho Ambardi. Kuasa Rakyat Analisis Rakyat Tentang Perilaku Memilih Dalam Pemilihan Ligislatif dan Presiden Indonesia Pasca Orde Baru. (Jakarta: Mizan, 2012), 124-125

itu yakni K.H. Munasir Allahilham, K.H. Ilyas Ruchyat Tasikmalaya, K.H. Muchid Muzadi Jember dan K.H. A. Mustofa Bisri Rembang dan ditambah K.H. Abdurrahman Wahid sebagai ketua umum PBNU. Nama 72 deklarator dari Tim Lajnah itu dihapus semua oleh PBNU.¹¹⁸

2. Pengesahan

Deklarasi PKB telah ditentukan tanggalnya yakni 23 Juli 1998. Sehari sebelumnya, sejumlah nama sudah mencuat sebagai pimpinan partai. Pada pertemuan yang bertajuk Rapat Harian Gabungan Syuriah dan Tanfidziah PBNU itu muncul nama K.H. Maruf Amin, K.H. Mustofa Bisri, dan Matori Abdul Djali. Dukungan kepada Matori salah satunya diperoleh dari Gus Dur. “Saya harus dipimpin oleh orang yang *plintat plintut*. Tetapi harus dipimpin oleh orang yang memiliki karakter kuat, telah merasakan pahit getirnya politik dan tahan bantingan. Matori telah teruji untuk itu,” tegas Gus Dur. Matori memang figur yang memiliki karier politik panjang. Ia berani menentang Buya Ismail Hasan Meterium, yang direstui Orde Baru, untuk maju dalam pemilihan ketua pada Muktamar PPP di Jakarta pada 1994. Hasilnya dapat ditebak, Matori kalah. Namun, dukungan penuh Gus Dur kepada Matori membuatnya melenggang menjadi ketua umum pertama PKB. “Saya telah menguji perilaku politik Matori sepuluh tahun lebih. Ternyata dia paling cocok. Memang, belum semua Khiai NU paham. Tetapi nanti juga paham sendiri,” bela Gus Dur. Deklarasi PKB dilakukan pada 23 Juli 1998. Salah seorang deklarator K.H. Muchid Muzadi yang membaca naskah

¹¹⁸ Mabda Syiyasi, 35-39.

deklarasi menegaskan kembali peran NU untuk ikut mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia. Gus Dur pun memberikan kata sambutan yang menegaskan warga NU seyogyanya mencoblos PKB pada pemilu yang akan diselenggarakan pada 1999. Pernyataan ini menegaskan bahwa PKB adalah kendaraan resmi warga NU.¹¹⁹

3. Tujuan dan Usaha Menjadi Anggota PKB

- a. Bidang Agama : Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b. Bidang Politik : Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, menegakkan kedaulatan rakyat, mewujudkan pemerintahan yang demokratis, bersih dan terpercaya, melaksanakan pembangunan nasional untuk kemakmuran rakyat, melaksanakan politik luar negeri yang bebas dan aktif serta mengembangkan kerjasama luar negeri untuk menciptakan perdamaian dunia yang abadi, adil, dan sejahtera.
- c. Bidang Ekonomi : Menegakkan dan mengembangkan kehidupan ekonomi kerakyatan yang adil dan demokratis.
- d. Bidang Hukum : Berusaha menegakkan dan mengembangkan negara hukum yang beradab, mampu mengayomi seluruh rakyat, menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, dan berkeadilan sosial.
- e. Bidang Sosial Budaya : Berusaha membangun budaya yang maju dan modern dengan tetap memelihara jatidiri bangsa yang baik demi meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

¹¹⁹ Hanif Zakiri, dan TB Massa Djafar. Struktur Politik PKB. Jurnal Kajian dan Masalah Pembangunan . Vol 11. No 01. 2015

- f. Bidang Pendidikan : Berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia, mandiri, terampil, profesional dan kritis terhadap lingkungan sosial di sekitarnya, mengusahakan terwujudnya sistem pendidikan nasional yang berorientasi kerakyatan, murah dan berkesinambungan.
- g. Bidang Pertahanan : Membangun kesadaran setiap warga negara terhadap kewajiban untuk turut serta dalam usaha pertahanan negara; mendorong terwujudnya swabela masyarakat terhadap perlakuanperlakuan yang menimbulkan rasa tidak aman, baik yang datang dari pribadi-pribadi maupun institusi tertentu dalam masyarakat.¹²⁰

4. Visi dan Misi PKB

- a. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945.
- b. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara lahir batin, material dan spritual.
- c. Mewujudkan tatanan politik yang demokratis, terbuka, bersih dan berakhlakul karimah.¹²¹

¹²⁰ Hasil Penelitian Tanggal 24 Maret 2023

¹²¹ [Visi dan Misi \(pkb.id\)](http://pkb.id) (diakses pada tanggal 10 Mei 2023)

5. Lambang dan Makna PKB



Gambar 1.1 Logo PKB

Lambang PKB berupa gambar bola dunia yang dikelilingi sembilan bintang, dengan latar berwarna hijau yang dibingkai kotak bergaris ganda putih dan hitam, dan tulisan PKB di bagian bawah, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Bumi dan peta Indonesia, bermakna tanah air Indonesia yang merupakan basis perjuangan Partai dalam usahanya untuk mencapai tujuan partai sebagaimana termaktub dalam pasal 7 Anggaran Dasar.
- b. Sembilan bintang bermakna idealisme partai yang memuat 9 (sembilan) nilai, yaitu kemerdekaan, keadilan, kebenaran, kejujuran, kerakyatan, persamaan, kesederhanaan, keseimbangan, dan persaudaraan.
- c. Tulisan nama partai dan singkatannya bermakna identitas diri partai yang berfungsi sebagai sarana perjuangan aspirasi politik rakyat Indonesia yang memiliki kehendak menciptakan tatanan kehidupan bangsa yang demokratis. Bingkai segi empat dengan garis ganda yang sejajar bermakna garis perjuangan Partai yang menempatkan orientasi

duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, lahir dan batin, secara sejajar.

- d. Putih, bermakna kesucian, ketulusan dan kebenaran yang menjadi etos perjuangan partai.
- e. Hijau, berarti kemakmuran lahir dan batin bagi seluruh rakyat Indonesia yang menjadi tujuan perjuangan. Kuning, bermakna kebangkitan Bangsa yang menjadi nuansa pembaruan dan berpijak pada kemaslahatan umat manusia.¹²²

6. Sejarah PKB di Jember

Keinginan NU untuk mendirikan wadah politik, menemukan relevansi ketika PBNU mulai menanggapi tuntutan warga NU dari berbagai daerah. Kegiatan diskusi terus dilakukan secara intensif guna mematangkan rumusan konseptual tentang pembentukan partai politik yang akan diusulkan kepada PBNU. Bahkan, beberapa tokoh NU Jember seperti KH. Yusuf Muhammad (Gus Yus) dan KH. Muhid Muzadi. turut ambil bagian secara langsung dalam setiap proses pembentukan partai politik yang difasilitasi PBNU. Secara resmi PKB berdiri pada tanggal 23 Juli 1998 di halaman Rumah Gus Dur Ciganjur Jakarta selatan. DPP PKB tersebut dipimpin oleh KH. Ma'ruf Amin.¹²³

Menindak lanjuti berdirinya DPP PKB, pada tanggal 3 Agustus 1998, tim lima yang dibentuk PWNU Jawa Timur menunjuk lima orang untuk memimpin DPW PKB Jawa Timur periode pertama. Selanjutnya

¹²² [Makna Lambang \(pkb.id\)](http://MaknaLambang.pkb.id) (diakses pada tanggal 15 Mei 2023)

¹²³ Soon, K.Y. *Antara Tradisi dan Konflik Kepolitikan Nahdlatul Ulama*. (Jakarta: UI Press, 2008), 229

secara maraton tanggal 10 dan 19 Agustus 1998, 5 orang yang ditunjuk berhasil membentuk susunan pengurus lengkap melalui rapat gabungan dengan Syuriyah dan Tanfidziyah PWNU Jawa Timur Tanggal 28 Agustus 1998 Dewan Pengurus Wilayah PKB Jawa Timur dideklarasikan bersamaan dengan Musyawarah Kerja Wilayah NU Jawa Timur di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Kabupaten Probolinggo. Menyusul kemudian di beberapa Kabupaten dan Kota Madya se Indonesia juga dibentuk Dewan Pengurus Cabang atau DPC PKB, termasuk di Kabupaten Jember.¹²⁴

Terbentuknya DPP PKB tanggal 23 Juli 1998, langsung di sikapi oleh PBNU dengan persiapan pembentukan DPP hingga DPC PKB. Tim Lima, yang terdiri dari: KH. Halim Muhammad sebagai Ketua Tim, KH. Saiful Bahri sebagai Sekretaris, dibantu Saiful Islam, Saiful Bari, dan Mansur Sholeh sebagai anggota Tanggal 28 Juli 1998, Tim Lima menggelar rapat pertama di Kantor PCNU JI. Imam Bonjol, Kecamatan Kaliwates Jember. Rapat pertama tersebut, dihadiri K.H Khotib Umar dan Muhson Sujono selaku Ketua PCNU, dan Lukman Yasir selaku Sekretaris PCNU. Selanjutnya untuk memperlancar tugas tim lima, kemudian dibentuk Tim Asistensi.¹²⁵

Tim Lima menggelar rapat koordinasi dengan PCNU Jember, dan Kencong, GP Anshor Jember, dan tokoh dari Golkar Baihaqi Idris tanggal 2 Agustus 1998. Rapat koordinasi tersebut berisi himbauan terhadap kader

¹²⁴ Shihab, A. Seribu Angin. (Yogyakarta: Qirtas, 2003). 5

¹²⁵ Ayub Junaidi, diwawancara oleh Penulis, Jember 04 Mei 2023

NU untuk ikut membantu proses pendirian DPC PKB Jember, meskipun sedang menjadi pengurus partai lain. DPC PKB Jember berhasil dibentuk pada 30 Agustus 1998. Setelah berkoordinasi dengan K.H Khotib Umar, kepengurusan DPC PKB untuk sementara boleh diambil dari pengurus PCNU. Selanjutnya disepakati. Muhson Sujono selaku Ketua PCNU disepakati sebagai Ketua Umum DPC PKB Jember yang pertama. Setelah persiapan dianggap rampung, DPC PKB Jember dideklarasikan pada tanggal 8 Agustus 1998 di Alun-alun Kota Jember.¹²⁶

Pasca dibentuknya DPC PKB Jember mengindikasikan adanya pergeseran sikap, orientasi, dan perilaku politik. PCNU Jember hingga ke tingkat Pengurus Ranting pada tahun 1998 mulai mengubah perilaku politiknya dari orientasi kultural yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, menjadi orientasi kekuasaan.¹²⁷ Melalui DPC PKB Jember, tokoh NU Cabang Jember hingga guru ngaji di pelosok desa merasa berkewajiban menata bangsa Indonesia. PKB dianggap sebagai satu-satunya partai yang dibentuk oleh NU atas aspirasi masyarakat nahdliyyin. Peran politik NU melalui jalur kepartaian ini, menjadi awal kembalinya NU ke arena politik praktis. Menurut Mas'ood. M. dkk. terbentuknya suatu partai politik disebabkan pengalaman sejarah yang memperkuat kesadaran politik dari satu atau beberapa kelompok, dominasi suku, konflik yang sudah berlangsung lama, dan dominasi suatu kelas tertentu. Berdasarkan

¹²⁶ Razak, A. *Jejak PKB Jember 1998-2012*. (Jember: Media Centre DPC PKB Jember 2012). 11

¹²⁷ Moesa, H & Maschan, A. *Kyai & Politik dalam Wacana Civil Society*. (Surabaya: LEPKISS, 1999).12

terori tersebut, peneliti mengkaji pembentukan PKB sebagai wadah politik NU bukan hanya sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dengan rakyat, tetapi juga berperan sebagai pengatur konflik.¹²⁸

Keterlibatan tokoh NU Cabang Jember dalam mengurus partai politik menemukan relevansinya dengan Hasil Rapat Pleno PBNU IV tanggal 24 Juli tahun 1999 di Jakarta. Melalui rapat tersebut, PBNU secara struktural menghimbau warga nahdliyin untuk memberikan dukungan serta memelihara PKB sebagai satu-satunya wadah penyaluran aspirasi politik NU. Melalui DPC PKB, aktivitas yang dilakukan NU Cabang Jember lebih sering bergesekan dengan wilayah politik praktis. Sehingga kegiatan NU yang semestinya bercorak sosial keagamaan mulai tergantikan dengan aktivitas-aktivitas politik. Wajah kekinian NU Jember melalui sayap politiknya mulai menata target yang lebih jelas melalui politik.¹²⁹

Dukungan PCNU Jember atas instruksi PBNU terhadap PKB tidak sia-sia, partai tersebut tercatat partai paling banyak menjadi saluran aspirasi warga NU. PKB menduduki lima besar peraih suara, mengalahkan suara partai-partai berbasis massa Islam lain di Kabupaten Jember, seperti PPP, PAN dan PK. Keberhasilan ini cukup wajar, mengingat wadah politik PKB merupakan yayoi NU penguasa kerajaan- kerajaan kecil, seperti pondok pesantren memiliki massa loyal kultural dari para santri, komunitas Pesantren, pendukung dan simpatisan. Berdirinya DPC PKB

¹²⁸ Mas' oed, M. dkk. *Perbandingan Sistem Politik*. (Yogyakarta: UGM Press, 1991). 63

¹²⁹ Alaena, B. NU, *Kritisisme dan Pergeseran Makna Aswaja*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000). 104

Jember bagi NU Cabang Jember dianggap sebagai jembatan kemakmuran masyarakat. PKB dianggap satu-satunya partai politik yang dijadikan wadah penyaluran aspirasi bagi warga NU Jember. Tahun-tahun awal setelah pendirian DPC PKB Jember, sejumlah kyai NU Jember bersatu padu mengkampanyekan PKB. Di sejumlah Pesantren dikibarkan bendera PKB yang disandingkan dengan bendera NU. Bahkan Pengurus Harian Majelis Cabang atau MWC NU langsung dijadikan Pengurus Anak Cabang PKB.

PKB Jember dianggap memiliki hubungan simbiosis mutualisme dalam keberlangsungan NUCabang Jember. PCNU memperjuangkan masyarakat melalui kegiatan sosial keagamaan, sedangkan DPC PKB memperjuangkan masyarakat melalui jalur politik. Dengan demikian, melemahnya PKB. Dianggap melemahnya NU. Setiap pelaksanaan Pemilihan Umum, PCNU selalu menjadi mitra PKB.¹³⁰

1. Sejarah Berdirinya PPP

PPP atau yang di singkat Partai Pembangunan Persatuan berdiri pada 5 Januari 1973, partai ini merupakan partai politik Islam yang berasal dari gabungan partai-partai Islam yang lain, diantaranya Partai Nahdlatul Ulama, Partai Serika Islam Indonesia, Partai Tarbiyah Islamiyah, Kemudian Partai Parmusi. Penggabungan keempat partai tersebut bertujuan untuk penyederhanaan sistem kepartaian di Indonesia dalam menghadapi Pemilihan Umum pertama pada masa

¹³⁰ Ayub Junaidi, Jember 04 Mei 2023.

orde baru 1973. PPP mempunyai orintasi politik sesuai dengan visi misi para Ulama, yakni menyiarkan Agama Islam melalui politik dan kekuasaan, sebagai partai tua dan besar di Indonesia, tentunya telah mempunyai struktur pengurus tingkat provinsi se Indonesia dan tingkat kota atau kabupaten di seluruh Indonesia termasuk di Kabupaten Jember.

Kantor Dewan Pimpinan Cabang PPP kabupaten Jember berlokasi di Jl. Melati V No. 10, Ledok, Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates. DPC Partai PPP dipimpin langsung oleh seorang Kiai, yakni KH Madini Farouq Sebagai Ketua Umum, Yazid Merdeka SH. Sebagai Sekretaris Jenderal dan H. Zuhri sebagai Bendahara. Untuk Kabupaten Jember Partai PPP mempunyai enam kursi di DPRD Jember.¹³¹

PPP didirikan tanggal 5 Januari 1973, sebagai hasil fusi politik empat partai Islam yaitu Partai Nahdlatul Ulama, Partai Muslimin Indonesia (Parmusi), Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) dan Partai Islam Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti). Fusi ini menjadi simbol kekuatan PPP yang mampu mempersatukan empat partai umat Islam. PPP merupakan tempat perjuangan umat Islam dan wahana pembangunan demokrasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai-nilai Islam yang Rahmatan Lil'Aalamiin. Berdasarkan Pasal 1 Anggaran Rumah Tangga PPP, lambang PPP

¹³¹ KPU Kabupaten Jember, Laporan Tahapan Pemilihan Jember, 10 April 2023

adalah Ka'bah yang artinya simbol pemersatu Umat Islam. Ka'bah bagi PPP merupakan simbol kesatuan arah perjuangan umat Islam Indonesia dalam rangka beribadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala serta sumber inspirasi dan motivasi untuk menegakkan ajaran Islam. Gambar Ka'bah yang dipandang dari arah pintu masuk bertirai warna kuning emas dan tampak disisi kiri Hajar Aswad tepat pada sudut dinding, dibawah gambar Ka'bah bertuliskan PPP berwarna kuning emas yaitu singkatan nama PPP diatas warna dasar hijau dalam segi empat sama sisi berwarna kuning emas.¹³²

2. Ideologi PPP

PPP berpendapat bahwa Islam sebagai syari'at terakhir yang diturunkan Allah Subhanahu wa Ta'ala kepada umat manusia di bumi adalah kebenaran mutlak yang bersifat universal. PPP memandang bahwa, paham keagamaan yang dianut mayoritas umat Islam Indonesia adalah paham keagamaan Ahlulsunah wal jama'ah (paham keagamaan yang bersandar kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta salaf as-sholeh). Islam sebagai ideologi dimaksudkan bahwa seluruh pemikiran, sikap, dan kebijakan partai maupun kader-kadernya bersumber dari ajaran Islam, internalisasi nilai-nilai ideologi harus menjadi warna, corak dan Shibghah (identitas) partai yang melambangkan keluhuran dari ajaran Islam.¹³³

¹³² <http://dpc-ppp-plg.blogspot.com/2012/10/khittah-dan-program-perjuangan-ppp>. (diakses pada tanggal 21 Maret 2023)

¹³³ <https://ppp.or.id/2021/12/06/sejarah-singkat-ppp/> (diakses pada tanggal 21 Maret 2023)

3. Visi dan Misi Partai PPP

Visi PPP adalah “terwujudnya masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT dan negara Indonesia yang adil, makmur, sejahtera, bermoral, demokratis, tegaknya supremasi hukum, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), serta menjunjung tinggi harkat-martabat kemanusiaan dan keadilan sosial berlandaskan kepada nilai-nilai keislaman”.¹³⁴ Misi PPP meliputi:

- a. Berkhidmat untuk berjuang mewujudkan dan membina manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, meningkatkan mutu kehidupan beragama, mengembangkan ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama muslim).
- b. Berkhidmat untuk memperjuangkan hak-hak asasi manusia dan kewajiban dasar manusia sesuai harkat dan martabatnya dengan memperhatikan nilai-nilai agama terutama ajaran Islam, dengan mengembangkan ukhuwah insaniyah (persaudaraan sesama manusia).
- c. Berkhidmat untuk berjuang memelihara rasa aman, mempertahankan, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengembangkan ukhuwah wathaniyah (persaudaraan sebangsa).
- d. Berkhidmat untuk berjuang melaksanakan dan mengembangkan kehidupan politik yang mencerminkan demokrasi dan kedaulatan rakyat dengan prinsip musyawarah untuk mufakat.

¹³⁴ <http://dpc-ppp-plg.blogspot.com/2012/10/khittah-dan-program-perjuangan-ppp>. (diakses pada tanggal 21 Maret 2023)

- e. Berkhidmat untuk memperjuangkan berbagai upaya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang diridhai Allah SWT, *baldatun thoyyiban wa rabbun ghafur*.¹³⁵

4. Makna Lambang PPP



Gambar 1.2 Logo PPP

Lambang PPP pada awal berdirinya dalam sejarah politik Indonesia, PPP ber lambangkan ka'bah. Lambang tersebut diidentitaskan sebagai lambang dan simbol umat Islam di seluruh Indonesia dan dunia. Namun, dibawah tekanan Orba, PPP akhirnya menanggalkan asas Islam dan lambang ka'bah akibat diberlakukannya UU No. 3 Tahun 1985 tentang perubahan atas UU No. 3 Tahun 1975 tentang partai politik dan golongan karya. Akibat pemberlakuan UU partai politik yang baru tersebut, pada muktamar I PPP tahun 1984, PPP secara resmi menggunakan asas Pancasila dan mengganti lambang ka'bah dengan bintang dalam segi lima.¹³⁶

¹³⁵ <https://www.kompas.com/stori/read/2021/12/15/130000179/sejarah-berdirinya-partai-persatuan-pembangunan-ppp>. (diakses pada tanggal 21 Maret 2023)

¹³⁶ Moch. Nurhasim, *Stagnasi Elektoral Partai Persatuan Pembangunan dalam Masa Depan Partai Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 170

Lambang PPP adalah gambar Ka'bah yang dipandang dari arah depan pintu masuk bertirai warna kuning emas dan tampak di sisi kiri Hajar Aswad tepat di sudut dinding, di bawah gambar Ka'bah bertuliskan PPP berwarna kuning emas yaitu singkatan nama PPP di atas warna dasar hijau dalam bingkai segi 4 (empat) sama sisi berwarna kuning emas. Sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga pasal 1 ayat 1, lambang PPP adalah Ka'bah yang diartikan sebagai simbol pemersatu Umat Islam. Sedangkan Ka'bah bagi PPP merupakan simbol kesatuan arah perjuangan umat Islam Indonesia dalam rangka beribadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala serta merupakan sumber inspirasi dan motivasi untuk menegakkan ajaran Islam dalam segala bidang kehidupan.¹³⁷

1. Sejarah Berdirinya PKS

PKS atau yang di singkat dengan PKS ini berdiri pada 20 April 1998 yang berawal dari gerakan aktivis Dakwah Islam sejak 1980-an, kelahiran PKS erat kaitannya dengan gerakan Islam berbasis massa kampus dan cendekiawan yang muncul sebagai tanggapan atas tekanan politik pemerintah orde baru terhadap umat Islam. Nama awal Partai Ini adalah Partai Keadilan (PK) dan presiden pertama Partai ini adaah Nurmahmudi Isma'il. Kemudian pada majelis syuro I PKS pada 26-29 Mei 2005 di Jakarta kepemimpinan berikutnya ialah Tifatul Sembiring. Kemudian paa

¹³⁷ <http://dprd.jemberkab.go.id/fraksi-ppp/> (diakses pada tanggal 21 Maret 2023)

masa ini Kemudian juga bersamaan dengan terbentuknya Dewan Pimpinan Wilayah tingkat provinsi se Indonesia dan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) untuk tingkat Kota/Kabupaten se Indonesia termasuk di kabupaten Jember.

Dewan Pimpinan Daerah PKS Kabupaten Jember berada di lokasi Jl. Danau Toba No. 48, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kecamatan Sumpalsari. Ketua Partai PKS sekarang ialah Sudiyanto, dan Sekretaris Jendralnya adalah Muhammad Zaky Ardianto, sedangkan pada posisi bendahara ialah Erin Estiana. Tiga posisi tersebut merupakan struktural harian PKS dalam pengambilan kebijakan tentunya tiga orang tersebut sangat berpengaruh. Dewan Pimpinan Daerah PKS Kabupaten Jember memiliki jumlah enam kursi di DPRD Kabupaten Jember.¹³⁸

Tetapi, meski ikut membidani lahirnya partai keadilan saat itu, nama Abu Ridla tidak muncul ke permukaan dan tidak menjadi praktisi aktif di partai dakwah ini. Teman-temannya menilai ia lebih cocok tidak dijabat eksekutif, tetapi di majelis pertimbangan partai saja. Ahmad Sumargono menyebutnya sebagai ideolog partai keadilan. Ia concern dengan pemikiran dan konsep, seperti persoalan pendidikan politik dan penentuan kebijakan dasar partai. Dunia “masjid kampus” telah mengantarkan Ridla ke dunia perpolitikan. Beliau ini termasuk salah satu tokoh yang membidani

¹³⁸ KPU Kabupaten Jember, Laporan Tahapan Pemilihan Jember, 10 April 2023

lahirnya Partai Keadilan (PK). Bahkan ketika partai keadilan (PK) tersandung kebijakan electoral threshold pun, Abu Ridla juga tak ketinggalan menjadi salah satu arsitek PKS (PKS).¹³⁹

Setelah Pemilu 2004, Hidayat Nur Wahid (Presiden PKS yang sedang menjabat) kemudian terpilih sebagai ketua MPR masa bakti 2004-2009 dan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden PK Sejahtera. Pada sidang majelis syuro I PKS pada 26–29 Mei 2005 di Jakarta, Tifatul Sembiring terpilih menjadi presiden PK sejahtera periode 2005-2010. Seperti Nurmahmudi Isma‘il dan Hidayat Nur Wahid disaat Tifatul Sembiring dipercaya oleh Susilo Bambang Yudhoyono Presiden Indonesia ke 6 sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika. Maka estafet kepemimpinan pun berpindah ke Luthfi Hasan Ishaq sebagai pjs Presiden PK Sejahtera. Pada Sidang Majelis Syuro PKS PKS II pada 16–20 Juni 10 di Jakarta, Luthfi Hasan Ishaq terpilih menjadi Presiden PK Sejahtera periode 2010-2015. Karena Luthfi Hasan Ishaq tersangkut kasus korupsi, maka presiden PKS saat ini adalah Anis Matta, Lc.¹⁴⁰

¹³⁹ <https://jember.pks.id/> (diakses pada tanggal 21 Maret 2023)

¹⁴⁰ <https://jember.pks.id/> (diakses pada tanggal 21 Maret 2023)

2. Visi, Misi dan Tujuan PKS.

a. Visi PKS

Visi PKS adalah menjadi partai pelopor dalam mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

b. Misi PKS

Misi PKS adalah menjadikan partai sebagai sarana perwujudan masyarakat madani yang adil, sejahtera dan bermartabat yang diridhai Allah SWT. dalam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

c. Tujuan PKS

Tujuan PKS adalah terpenuhinya hak, kewajiban dan tanggung jawab politik setiap anggota sebagai warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.¹⁴¹

3. Lambang dan Makna Bendera PKS



Gambar 1.3 Logo PKS

Lambang dan makna PKS di atur dan disusun dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga PKS yang ditafsirkan sebagai berikut:

¹⁴¹ [Pks.id/content/visi-dan-misi](https://pks.id/content/visi-dan-misi). (diakses pada tanggal 21 Maret 2023)

- a. Kotak persegi empat melambangkan kesetaraan, keteraturan, keserasian, persatuan dan kesatuan arah.
- b. Bulan sabit melambangkan kejayaan, dimensi waktu, keindahan, pencerahan, dan kesinambungan sejarah.
- c. Untaian 17 (tujuh belas) butir padi pada tangkai tegak lurus melambangkan adil, ukhuwah, istiqamah, berani, disiplin dalam menjalankan tugas, serta tegas dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan.
- d. Putih melambangkan bersih, suci dan mulia.
- e. Hitam melambangkan kepastian, aspiratif dan akomodatif.
- f. Kuning emas melambangkan kecemerlangan, kebahagiaan dan kejayaan.
- g. Dengan warna hitam singkatan dari PKS.¹⁴²

B. Paparan Data dan Analisis

1. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember

Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh PKB Kabupaten Jember bertujuan untuk mempertahankan konstituen lama dan mendapatkan konstituen baru, dalam hal ini PKB Kabupaten Jember melakukan strategi komunikasi politik menurut segmentasi pemilih, segmentasi pemilih ini menurut Smiht dan Hirst yang dikutip oleh Firmanzah berguna untuk:¹⁴³

¹⁴² <https://pks.id/content/pks-luncurkan-lambang-baru-ini-makna-dan-filosofinya>.(diakses pada tanggal 21 Maret 2023)

¹⁴³ Firmanzah. *Antara Pemahaman Dan Realitas* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), 45

- a. Membantu identifikasi kepentingan dan tujuan politik masing-masing masyarakat.
- b. Membantu partai politik untuk lebih meningkatkan ketetapan program kerja dan isu politik di setiap kelompok masyarakat.
- c. Membantu organisasi politik dalam mengembangkan program komunikasi politik. Mengingat masing-masing kelompok masyarakat memiliki cara berpikir yang berbeda.
- d. Membantu dalam analisis atas persaingan politik, melihat jumlah yang ada di setiap segmen akan membantu organisasi politik bersangkutan dalam menghitung probabilitas untuk menang atau kalah.
- e. Membantu organisasi politik untuk mengembangkan program marketing politik yang lebih tepat sasaran dan komprehensif.¹⁴⁴

Dalam hal ini PKB Kabupaten Jember menggunakan metode segmentasi pemilih Demografi yakni, konsumen politik yang dapat dibedakan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, pekerjaan dan kelas sosial.¹⁴⁵ Namun dilihat dari segi prakteknya PKB Kabupaten Jember hanya membedakan pemilih berdasarkan usia dalam menjalankan strategi komunikasi politiknya, berikut adalah langkah-langkah strategi komunikasi politik yang digunakan oleh PKB Kabupaten Jember dalam menarik simpati pemilih dari kalangan pemuda atau pemilih pemula dan orang tua. Berikut adalah kegiatan yang di lakukan oleh PKB Kabupaten Jember dalam rangka menggaet pemilih dari kalangan pemuda.

¹⁴⁴ Firmanzah. *Persaingan, Legitimasi, Dan Marketing Politik*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2010), 160

¹⁴⁵ Firmanzah, 161

- a. Ngopi Bareng PKB Jember yang bertempat di Alun-alun Kabupaten Jember 06-04-2023.
- b. Melakukan buka bersama dengan kalangan mahasiswa yang tergabung dalam beberapa organisasi kampus yang bertempat di kantor DPC i PKB Jember pada tanggal 10-04-2023.
- c. Halal bihalal PKB Kabupaten Jember dengan masyarakat umum 04-05-2023. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menggaet pemilih dari kalangan pemuda seperti yang diungkapkan oleh Ayub Junaidi selaku Ketua PKB Kabupaten Jember

“Kita banyak mengadakan kegiatan-kegiatan yang memang kita sasarannya kaum muda pertama Ngopi bareng PKB Jember kegiatan ini kami maksudkan untuk sosialisai partai dan memberikan pemahaman tentang PKB serta pemahaman-pemahaman politik kepada kaum muda di Jember, kegiatan ngopi juga sudah menjadi kebiasaan rakyat indonesia dari mulai kalangan bawah sampai kalangan atas sekalipun sudah akrab dengan yang namanya ngopi, terus yang kedua buka bersama dengan mahasiswa, moment ini biasa kami lakukan untuk menjaga ukhuwah antara pemuda dengan partai karena meraka (pemuda) suatu saat yang akan menggantikan yang sudah senior seperti saya ini, selain itu kami juga memberikan pemahaman politik yang baik terhadap mereka, dan yang terakhir halal bihalal, kegiatan halal bihalal ini kami lakukan biasanya setelah hari raya idul fitri selain menjaga tradisi islam yang dianjurkan untuk selalu menjaga tali silaturrahi antar sesama ummat muslim kegiatan ini juga dalam rangka menjaga komunikasi kita dengan para pemuda dijember dengan semaksimal mungkin memanfaatkan moment-moment penting agar semakin dekat dan erat dengan PKB. sementara hal itu yang kami jalankan sampai saat ini untuk merekrut kaum-kaum muda di Jember, namun dengan demikian tidak menutup kemungkinan juga ada kegiatan yang lain juga yang akan kami lakukan kedepannya”¹⁴⁶

Kegiatan tersebut pun ikut dirasakan oleh beberapa kader muda PKB Kabupaten Jember, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Agus

¹⁴⁶ Ayub Junaidi, diwawancara oleh Penulis, Jember 04 Mei 2023

Bonggo Pribadi yang juga salah satu anggota Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa (Gemasaba) Kabupaten Jember.

“dalam hal untuk membaaur dengan masyarakat jaman sekarang yaitu kegiatan sepeda santai sambil ngopi, halal bihalal, buka bersama itukan termasuk juga kegiatan yang dilakukan untuk mendongkrak peningkatan suara PKB, apalagi ngopinya gratis. itukan sudah menjadi bukti bahwa dari DPC sangat ingin sekali suara PKB itu bisa menang terlebih dikalangan pemuda karena ini merupakan aset penting dimasa depan mas. ngopi misalnya siapa sih yang gak suka ngopi dari cowok sampai cewek sekarang sudah pada suka dan akrab dengan kata-kata ngopi meskipun kadang ketika ngopi mesennya bukan kopi tapi yang lain ya tapi itu terserah mereka, namun meski demikian mereka tetap menyebutnya dengan ngopi kok mas. kalau buka bersama dan halal bihalal sepertinya itu sudah biasa dilakukan oleh DPC karena menurut saya kegiatan tersebut merupakan suatu hal positif karena dengan diadakannya kegiatan tersebut pengurus DPC dapat berinteraksi langsung dengan para pemuda yang ada di Jember itu juga kan untuk tetap menjaga komunikasi dengan kaum muda yang ada dijember ini”¹⁴⁷

Beberapa kader PKB yang tergabung dalam sayap PKB juga merasakan hal yang cukup positif dan menyambut baik kegiatan yang dapat merangkul pemuda-pemuda yang notabene akan menjadi penerus perjuangan kader-kader PKB. Sekretaris menjelaskan :

“terus terang mas kami sangat mensupport kegiatan yang diadakan DPC ini karena saya selaku kaum muda menyadari betul bahwa konstituen kita dilingkup anak muda sekarang banyak yang suka ngopi di cafe, kedai, dan warung-warung dipinggir jalan. itu adalah kegiatan yang sangat tepat untuk merangkul pemilih pemula (pemuda) karena mereka akan terus berkembang dan bukan tidak mungkin mereka jugalah yang akan menjadi pemimpin PKB Jember dimasa depan” kalau kaitannya dengan halal bihalal dan buka bersama menurut saya ini strategi yang cukup baik dalam membidik kaum muda utamanya bagi mereka yang masih berstatus mahasiswa dan biasanya mas kegiatan ini banyak diikuti oleh kalangan aktivis intra kampus maupun ekstra kampus dan itu

¹⁴⁷ Agus Bonggo Pribadi, diwawancara oleh Penulis, Jember 04 Mei 2023

sangat mengena sekali karena sebagai aktivis mereka sudah terlatih untuk berbicara didepan umum dan mengkondisikan massa.”¹⁴⁸]

Tidak hanya fokus kepada kaum muda saja dukungan juga pasti datang dari kalangan orang tua, untuk menggaet dukungan dari pemilih kalangan orang tua ini PKB Kabupaten Jember melakukan strategi komunikasi politik dengan terus membangun komunikasi yang linear dengan cara menjaga ikatan silaturahmi dengan tokoh masyarakat, ulama’, pondok pesantren dan majelis taklim, majelis dzikir, majelis sholawat, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ayub Junaidi selaku Ketua DPC PKB Kabupaten Jember sebagai berikut:

“Bagi kami menjalin komunikasi dengan berbagai elemen masyarakat seperti kyai, tokoh masyarakat, ulama, pimpinan pondok pesantren, pimpinan majelis ta’lim, menjadi suatu keharusan tersendiri karena memang setuju atau tidak PKB basisnya disitu, kita kan partai yang dilahirkan dari rahim NU pada saat almarhum Gus Dur masih menjabat sebagai ketua umum PBNU. nah untuk komunikasi yang kami lakukan dalam menjaga konstituen utamanya para pemilih orang tua ada dua mas pertama bersifat formal seperti mengadakan kegiatan dengan menempatkan disalah satu pesantren di Jember atau dengan menghadiri majelis-majelis taklim milik NU, kedua komunikasi yang bersifat tidak formal seperti berkunjung (sowan) ke beberapa kiai panutan di jember untuk sekedar say hallo, sharing, dan bahkan meminta restu dari para kiai perihal kegiatan-kegiatan yang akan kami lakukan, karena kita sadar betul bahwa PKB ini dibentuk oleh NU yang dihuni oleh para Kiai dan ulama jadi kita harus kesana dulu agar apa yang kita lakukan ini bermanfaat bagi masyarakat secara luas”¹⁴⁹

Kalimat yang samapun diungkapkan oleh Amin Thohari yang menjabat sebagai wakil ketua:

¹⁴⁸ M. Itqon Syauqi, diwawancara oleh Penulis, Jember 02 April 2023

¹⁴⁹ Ayub Junaidi, Jember 04 Mei 2023

“di samping itu juga kita tetap menggunakan komunikasi melalui para tokoh masyarakat dan ulama’ atau para kyai-kyai yang ada didesa-desa Ya karena memang pemilih-pemilih kita ada disitu dan jangan salah juga mereka merupakan penyumbang suara terbanyak lho dan bahkan ada beberapa kyai didesa mengatakan sekali PKB mereka tidak akan pindah ke yang lain. selain hal tersebut hampir dari seluruh partai-partai yang berbasis massa Islam peran tokoh sangat tinggi, Tapi khususnya tokoh2 tua yah” maka dari itu kita akan selalu menjaga marwah PKB sebagai partai yang peduli dengan rakyat dengan selalu dekat dengan ulama yang sudah pasti pemikiran dan tujuannya hanya untuk kesejahteraan ummat.”¹⁵⁰

Secara umum PPP dalam memahami khalayak dengan cara melihat bagaimana status khalayak yang akan di hadapi. Status disini diartikan dari kalangan mana khalayak itu berasal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua DPC PPP Kabupaten Jember, yaitu :

“setiap kita akan berkomunikasi, pasti kita mencari tahu dengan siapa kita akan berkomunikasi, dari kalangan mana mereka berasal, kalau dengan pejabat pemerintah, kita biasanya mengelompokan mereka sebagai kelompok politik, kalau dengan masyarakat kita biasanya menyebutnya kelompok sosial.. karena cara berbicara dengan kedua kelompok tersebut akan berbeda.”¹⁵¹

Ia juga menambahkan :

“salah satu contohnya semisal kita berkomunikasi dalam rapat di ruang sidang, cara berkomunikasi kita tentu disesuaikan dengan agenda rapat sidang. Pembahasan Raperda tentang perubahan pengawasan dan pengendalian miras contohnya. Dalam berkomunikasi sifatnya kita lebih menekan kepada pembuat kebijakan untuk mempertegas sanksi atas pelanggaran tersebut .. hal ini kami tuangkan dalam pandangan umum maupun pendapat fraksi.”¹⁵²

Hal senada juga diungkapkan oleh Sekretaris DPC PPP Kabupaten Jember, yaitu :

“kita tidak bisa menyamakan cara berbicara kepada semua orang, kita harus melihat dari kalangan mana, apakah pemerintah atau

¹⁵⁰ Amin Thohar, diwawancara oleh Penulis, Jember 02 April 2023

¹⁵¹ H.M. Madini Farouq, diwawancara oleh Penulis, Jember 04 April 2023

¹⁵² H.M. Madini Farouq. Jember 04 April 2023

masyarakat, kita tidak serta merta berbicara, kita juga harus tahu, dengan siapa kita berhadapan, bagaimana latar belakang mereka, profesi mereka, dan kalau memungkinkan kita juga harus tahu kepribadian mereka..”¹⁵³

Melihat bagaimana PPP merumuskan khalayak dengan pengelompokan, maka ini akan memudahkan bagaimana cara berkomunikasi yang tepat. Cangara sendiri menyebut khalayak sebagai pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber yang dapat berupa satu orang atau lebih, kelompok, partai, bahkan negara.¹⁵⁴

Suprastruktur politik memiliki peran penting dalam mengambil sebuah kebijakan. Kebijakan-kebijakan ini yang nantinya kedepan akan membentuk dan membawa kearah mana sasaran yang akan dituju sesuai dengan saran dan masukan dari unsur yang ada dalam suprastruktur politik. Hal inilah yang membuat PPP dalam mengelompokan suprastruktur politik masuk ke dalam kategori kelompok politik. Penerima merupakan elemen penting dalam proses komunikasi karena merupakan sasaran komunikasi. Khalayaklah yang akan mencerna dan menerjemahkan pesan yang disampaikan dan atau meneruskan pesan tersebut sesuai dengan tujuan dari proses komunikasi yang terjadi. Karena kecenderungan khalayak yang selalu berkembang, tidak statis tapi juga tidak selamanya dinamis. Maka akan lebih mudah melakukan pendekatan apabila kita memahami karakteristik dari khalayak tersebut.¹⁵⁵

Elemen suprastruktur politik bisa dikatakan satu kesatuan dari birokrasi pemerintah. Birokrasi pemerintah sendiri mempunyai kewajiban

¹⁵³ Abu Yazid Merdeka diwawancara oleh Penulis, Jember 18 April 2023

¹⁵⁴ Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2007), 2

¹⁵⁵ Hasyim Ali Imran, *Mediasi Struktur Politik Oleh Surat Kabar*. (Jakarta badan Litbang SDM Kominfo, 2014)

dalam mencanangkan dan membuat keputusan-keputusan politik. Dengan demikian, baik antara partai politik maupun suprastruktur politik memiliki kepentingan yang sama. Dengan menjalin komunikasi secara intens baik dengan silaturahmi maupun musyawarah, antara komunikator kepada komunikan akan tercipta dengan sendirinya ikatan emosional. Ikatan emosional inilah yang nantinya akan lebih memudahkan dalam melakukan strategi komunikasi. Hal ini juga diungkapkan oleh ketua DPC PPP yaitu:

“karena kita memiliki kepentingan yang sama, dalam artian sama-sama memberikan yang terbaik untuk masyarakat Kabupaten Banjarnegara, jadi kita sering berkomunikasi dengan cara silaturahmi maupun musyawarah dalam beberapa kesempatan pada akhirnya efek yang timbul itu ikatan emosional .. nah adanya ikatan emosional inilah yang memudahkan kita untuk saling memahami akan kepentingan kita.”¹⁵⁶

Ketua juga menambahkan:

“silaturahmi merupakan salah satu point dalam meloloskan kepentingan kita. Tanpa silaturahmi, kita tidak bisa mendekati dan memahami karakter lawan bicara kita .. kalau kita sering menjalin komunikasi bahkan intens mengadakan pertemuan, besar kemungkinan kita dalam memperjuangkan kepentingan umat Islam akan lebih mudah.”¹⁵⁷

Hal yang sependapat juga diungkapkan oleh anggota fraksi PPP sekretaris PPP. Dia mengungkapkan sebagai berikut,:

“kita dalam satu minggu, kalau dibikin rata-rata, kita akan melakukan/melaksanakan sidang atau rapat 3-4 hari dalam satu minggu, karena rutinitas tersebut, memunculkan kedekatan emosional kita.”¹⁵⁸

Ikatan emosional merupakan sebuah ikatan psikologis antara individu dengan individu lainnya. Faktor yang melatarbelakangi

¹⁵⁶ H.M. Madini Farouq, Jember 04 April 2023

¹⁵⁷ H.M. Madini Farouq, Jember 04 April 2023

¹⁵⁸ Abu Yazid Merdeka, Jember 18 April 2023

munculnya ikatan emosional antara lain etnis, agama, ideologi, gender, asal daerah, dan citacita. Ikatan emosional juga memiliki peran penting dalam komunikasi interpersonal (*face to face*), sehingga pesan komunikasi politik yang disampaikan akan mudah diterima dan disetujui. Dalam proses pelaksanaan pemilu, tidak ada satupun partai yang ingin kalah. semuanya ingin memenangkan pemilu. Semuanya ingin menarik perhatian masyarakat tentang suatu partai tertentu agar partai tersebut terus mendapat kepercayaan terhadap masyarakat. Menurut Ketua DPD PKS Kabupaten Jember:

“Dalam menyusun suatu strategi politik, PKS melakukan berbagai kegiatan-kegiatan dan survey-survey terhadap masyarakat untuk mengetahui keinginan sebenarnya dari masyarakat melalui pemilu ini. Dalam hal ini beberapa langkah yang dilakukan oleh PKS dalam upaya menarik simpati dari masyarakat. *Pertama*, pelatihan kader dan caleg. *Kedua*, memberikan informasi melalui media reklame. *Ketiga*, struktur kepengurusan yang aktif. *Keempat*, menerapkan gerakan silaturahmi. Hal ini adalah merupakan sebuah strategi yang digunakan oleh PKS dalam pemilu legislatif 2019.”¹⁵⁹

Disamping itu juga, penentuan suatu strategi juga dilakukan berdasarkan petunjuk dari para pengurus yang menjadi bagian dari pada partai itu sendiri. Keaktifan pengurus dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan sebuah partai. Karena tanpa adanya kepengurusan yang aktif, maka suatu partai tidak akan dapat bersaing dengan partai-partai lain yang menjadi peserta pada pemilu.

Sehubungan dengan hal tersebut, informan dengan inisial selaku wakil sekretaris PKS Kabupaten Jember mengatakan :

¹⁵⁹ Ketua DPD PKS Sudyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember 05 April 2023

“Setiap partai sudah pasti akan menentukan sebuah strategi yang akan dijalankan pada setiap pemilu, namun penentuan strategi tidak semata-mata dilakukan oleh seorang saja. pasti akan meminta sebuah petunjuk ataupun saran dari pihak lain dalam hal ini pengurus ataupun simpatisan partai. Kalaupun dilakukan oleh seorang saja, maka akan membuat orang tersebut akan sulit menentukan sebuah strategi yang efektif karena hanya berpikir sendiri saja. Karena itulah seseorang yang bertugas untuk menentukan sebuah strategi akan saling bekerja sama dengan rekan-rekan yang lain agar mampu membuat sebuah strategi yang dianggap akan mampu mendongkrak popularitas sebuah partai.”¹⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, maka diketahui bahwa dalam menentukan strategi yang akan dijalankan pada pelaksanaan pemilu, haruslah dilakukan secara teliti dan betul-betul dianggap akan dapat mendongkrak popularitas partai agar dapat menarik simpati masyarakat untuk dapat memilih partai tersebut. Selain itu dalam menentukan suatu strategi haruslah dengan suatu pemikiran yang secara meluas dalam hal ini menentukan strategi tidak dengan hanya bekerja sendiri-sendiri, namun harus juga dengan bantuan dari para pengurus yang lain ataupun simpatisan partai itu. Ungkapan lain dikatakan oleh informan selaku ketua DPD PKS Kabupaten Jember yang mengatakan:

“Menentukan strategi partai pada pemilu bukanlah hal yang mudah dilakukan. Perlu berbagai pertimbangan untuk dapat menyusunnya secara efektif dan maksimal. Apabila partai sekedar menentukan strategi saja tanpa pertimbangan yang baik, maka hal itu sudah pasti tidak akan membuat suatu partai mengalami perkembangan. dan partai tersebut kemungkinan besar sulit untuk menyaingi partai lainnya pada pemilu. Jadi penentuan strategi sangatlah membutuhkan ketelitian untuk memikirkannya. Di samping itu juga sebuah partai harus dapat mengetahui kondisi sosial yang ada

¹⁶⁰ Moch. Zakkiy Ardianto, diwawancara oleh Penulis Jember 16 April 2023

di masyarakat. Karena masyarakatlah yang akan memberikan hak suaranya untuk para kandidat.”¹⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, maka penulis memahami bahwa setiap partai yang akan menyusun suatu strategi harus melalui pertimbangan-pertimbangan agar dapat menentukannya secara efektif dan maksimal. Selain dari pada itu, penentuan strategi partai sangatlah diharuskan untuk dapat mengetahui kondisi sosial yang ada di masyarakat karena masyarakatlah yang akan memberikan suara untuk setiap partai peserta pemilu.

1. Perencanaan Strategi Politik

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut prinsip demokrasi langsung. Maka implikasinya adalah bahwa siapapun yang dianggap memiliki kemauan untuk berperan aktif dalam proses kontestasi politik, seperti pemilihan umum kepala daerah dan pemilihan calon anggota legislatif, yang disesuaikan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dalam undang-undang, memiliki hak untuk menjadi caleg. Ada berbagai cara dan metodologi yang digunakan oleh kandidat, baik pada aspek internal atau yang dikenal dengan tim pemenangan kandidat, serta pada aspek eksternal yaitu tim sukses yang dibentuk oleh partai politik. Pemilihan strategi yang tepat akan menjadi sangat penting dalam pelaksanaan pemilu agar proses pemenangan bisa efektif dan efisien (secara politik dan ekonomi).¹⁶²

¹⁶¹ Sudyanto, Jember 11 April 2023

¹⁶² Kartono, Kartini. *Pendidikan Politik: Sebagai Bagian Dari Pendidikan Orang Dewasa*. (Bandung: CV Mandar Maju, 1989), 23

Dalam proses pelaksanaan pemilu, tidak ada satupun partai yang ingin kalah. semuanya ingin memenangkan pemilu. Semuanya ingin menarik perhatian masyarakat tentang suatu partai tertentu agar partai tersebut terus mendapat kepercayaan terhadap masyarakat. Dalam menyusun suatu strategi politik, PKS melakukan berbagai kegiatan-kegiatan dan survey-survey terhadap masyarakat untuk mengetahui keinginan sebenarnya dari masyarakat melalui pemilu ini. Dalam hal ini beberapa langkah yang dilakukan oleh PKS dalam upaya menarik simpati dari masyarakat. *Pertama*, pelatihan kader dan caleg. *Kedua*, memberikan informasi melalui media reklame. *Ketiga*, struktur kepengurusan yang aktif. *Keempat*, menerapkan gerakan silaturahmi. Hal ini adalah merupakan sebuah strategi yang digunakan oleh PKS dalam pemilu legislatif 2019 Pelatihan kader dan caleg.¹⁶³

Untuk memperoleh kader yang efektif dalam menjalankan sebuah tugas di tingkat kepengurusan partai tidak hanya dapat diandalkan melalui wawasan yang mereka miliki. Untuk dapat mengoptimalkan peran dari kader maka perlu dilakukan sebuah kegiatan yang menyangkut dengan partai sekaligus pengetahuan tentang pemilu. Begitu juga dengan caleg yang akan diusung oleh PKS pada pemilu legislatif 2019. Pelatihan kader dan caleg ini dimaksudkan untuk membuat para kader dan caleg PKS agar lebih mengetahui dan bahkan bisa lebih aktif menyalurkan aspirasi masyarakat terhadap pemerintah. Dalam pelatihan terhadap kader dan caleg PKS,

¹⁶³ Kartono, Kartini, 26

dilakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas kader dan caleg. Selaku sekretaris PKS Kabupaten Jember mengatakan:

“Pelatihan terhadap kader dan caleg di partai keadlan sejahtera, kami lakukan beberapa hal yaitu: pelatihan peningkatan kapasitas caleg, kelas politik dan hukum, melakukan sosialisasi undangundang parpol dan pemilu kepada kader dan caleg PKS, pelatihan berupa direct selling atau mengunjungi rumah-rumah warga dan pelatihan tentang penggunaan media sosial.”¹⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, kita dapat mengetahui bahwa PKS melakukan beberapa langkah pelatihan guna untuk meningkatkan kapabilitas calegnya. Terkait dengan pelatihan kader dan caleg, informan dengan selaku ketua PKS Kabupaten Jember mengatakan:

“Pelatihan terhadap kader dan caleg PKS ini merupakan aturan yang ada di PKS. Namun meskipun itu adalah aturan, bukan berarti pelatihan tersebut dilakukan seadanya saja. Pelatihan ini sudah pasti sangat penting bagi PKS. Pelatihan ini diharapkan akan mampu membuat kader partai lebih mampu untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengangkat popularitas partai. Begitu juga dengan caleg yang diusung oleh PKS, perlu dilakukan pelatihan agar dapat mengetahui tugas dan fungsinya sebagai caleg. Dari hasil pelatihan ini maka diharapkan para kader maupun caleg PKS akan dapat memiliki kapabilitas yang berkualitas sehingga dapat berguna bagi masyarakat luas.”¹⁶⁵

Dari hasil wawancara dengan infoman di atas, maka kita dapat memahami bahwa pelatihan terhadap kader dan caleg PKS bukan hanya karena terkait aturan, tapi lebih diprioritaskan terhadap bagaimana bisa membuat para kader maupun caleg PKS dapat memiliki sebuah kapabilitas yang berkualitas yang dapat berguna bagi

¹⁶⁴ Moch. Zakkiy Ardianto, Jember 16 April 2023

¹⁶⁵ Sudiyanto, Jember 05 April 2023

masyarakat luas. Informan lain Ketua PKS Kabupaten Jember, menambahkan:

“bahwa pelatihan terhadap kader dan caleg ini, bukan hanya untuk meningkatkan kapabilitasnya sebagai kader maupun caleg saja, namun juga bagaimana supaya kader dan caleg ini bisa beradaptasi dengan lingkungan masyarakat lain agar mereka dapat mengetahui keinginan dari masyarakat tersebut dan mampu untuk bersaing dengan caleg yang lainnya.”¹⁶⁶

Dari hasil wawancara tersebut di atas, maka kita dapat mengetahui bahwa pada pelatihan terhadap kader maupun caleg yang ada di PKS tidak hanya menekankan pada peningkatan kapabilitas kader dan caleg, tapi juga mengupayakan agar bagaimana supaya kader dan caleg bisa beradaptasi dengan lingkungan masyarakat lainnya.

Mengingat saat-saat sekarang ini popularitas PKS sedang mengalami kemerosotan akibat dari tertangkapnya beberapa kader PKS yang tersandung kasus korupsi. Hal ini menjadi semakin sulit bagi para kader dan caleg untuk menarik perhatian masyarakat untuk meyakinkan bahwa PKS bukanlah partai yang korup. Hal ini juga merupakan tantangan bagi para kader maupun caleg PKS untuk sedapat mungkin agar tidak dianggap oleh masyarakat sebagai orang yang korupsi. Maka melalui pelatihan terhadap kader dan caleg ini, diharapkan kapabilitas mereka meningkat sehingga mampu membawa PKS menjadi lebih baik dan terlepas dari anggapan masyarakat tentang partai korupsi.¹⁶⁷

¹⁶⁶ Sudyanto, Jember 05 April 2023

¹⁶⁷ Kartono, Kartini, 34

2. Memberikan Informasi Melalui Media Reklame

Pemberian informasi kepada masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satu sektor yang dapat memberikan pengaruh kuat adalah dengan memfungsikannya media serta reklame yang ada. Sebagaimana yang sudah diketahui oleh masyarakat luas, peran media dalam memberikan sebuah informasi sangatlah kuat terhadap daya pikir seseorang yang menyaksikan berita atau informasi yang ada.¹⁶⁸

Dalam melaksanakan strateginya melalui media dan reklame, PKS melakukan beberapa hal yang dijadikan sebagai programnya. Yaitu: Pertama, menyampaikan pesan politiknya melalui media. Kedua, pemasangan spanduk, baliho, brosur, stiker dan kartu nama caleg. Ketiga, penyampaian visi dan misi partai. Keempat, mempublikasikan kegiatan-kegiatan partai di media sosial. Selaku sekretaris PKS Kabupaten Jember mengatakan:

“Salah satu strategi politik yang dilakukan PKS adalah dengan menyampaikan pesan politik partai melalui media. Karena media adalah tempat untuk menyampaikan berbagai informasi, jadi setiap partai politik pasti akan melakukan hal yang sama dengan menyampaikan pesan politiknya.”¹⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa salah satu strategi politik yang dilakukan oleh PKS adalah dengan menyampaikan pesan politiknya melalui media. Karena media mempunyai pengaruh yang cukup kuat untuk menarik perhatian masyarakat. Pelaksanaan

¹⁶⁸ Firmanzah. *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2011), 44

¹⁶⁹ Moch. Zakkiy Ardianto, Jember 16 April 2023

strategi melalui media reklame ini sudah dilakukan oleh setiap partai politik yang menjadi kandidat dalam pelaksanaan pemilu. Bahkan partai politik yang tidak ikut pada pelaksanaan pemilu pun juga melakukan strategi melalui media. Karena media dianggap sebagai tempat yang mempunyai pengaruh cukup tinggi terhadap pemikiran seseorang, maka setiap partai politik saling berlomba untuk menyampaikan apa yang akan mereka janjikan kepada masyarakat melalui media.

Hal lain diungkapkan oleh informan selaku sekretaris PKS Kabupaten Jember:

“yang dilakukan oleh PKS dalam menyebarkan informasi melalui media dan reklame adalah dengan memasang spanduk partai, baliho, brosur, stiker partai, kartu nama caleg partai dan menyampaikan visi misi partai keadilan sejahtera melalui media seperti facebook twitter.”¹⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan strategi politik melalui media ini dilakukan oleh PKS untuk lebih menyebarkan tentang apa yang akan dilakukan oleh PKS pada pemilu legislatif. Dengan adanya strategi PKS melalui media diharapkan membuat PKS dapat mencapai suatu hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh PKS. Sebagai bentuk strategi PKS melalui media. Dilakukan beberapa langkah berupa, pemasangan spanduk, baliho, brosur, stiker, mengadakan kartu nama caleg partai, penyampaian visi misi melalui facebook dan twitter.¹⁷¹

¹⁷⁰ Moch. Zakkiy Ardianto, Jember 16 April 2023

¹⁷¹ Moch. Zakkiy Ardianto, Jember 16 April 2023

Arti penting media massa dalam menyampaikan pesan politik kepada masyarakat menempatkannya sebagai sesuatu yang penting dalam interaksi politik. Partai politik membutuhkan media yang memfasilitasi komunikasi politik. Dengan kemampuannya dalam menyebarkan informasi secara luas membuat pesan politik disalurkan melalui media massa. Apalagi tujuan utama dari komunikasi pesan, program kerja partai, pencitraan adalah pembentukan opini publik. Semakin besar massa yang dapat disentuh oleh media massa, semakin strategis arti media massa tersebut.

Partai politik jelas sangat membutuhkan media massa. Melalui merekalah pesan politik akan disalurkan. Secara implisit, hal ini menganjurkan bahwa partai politik sebaiknya membangun hubungan jangka panjang dengan media massa. Antara keduanya terdapat hubungan yang saling membutuhkan. Media massa membutuhkan sumber informasi dan barangkali juga sumber dana. Sementara partai politik membutuhkan media yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan pesan politiknya. Bermusuhan dengan media massa adalah hal yang paling tragis, karena partai politik akan kehilangan mitra strategis yang dapat membantu mereka dalam komunikasi politik. Terkait dengan hal tersebut di atas, informan selaku ketua DPD PKS Kabupaten Jember mengatakan:

“Arti penting media dalam melaksanakan strategi politik partai sangat membantu jalannya strategi yang digunakan oleh PKS. bermusuhan dengan media akan sangat berdampak bagi popularitas partai karena bisa saja media akan memberikan informasi negatif tentang partai kepada masyarakat mengenai hal yang terburuk yang dimiliki oleh suatu partai. Untuk itu, kami di PKS Kabupaten Jember menggunakan media sebagai tempat untuk menyampaikan pesan politik partai kepada masyarakat sebagai upaya untuk dapat menyebarkan pesan partai.”¹⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat mengetahui bahwa media mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap keberlangsungan sebuah partai. Partai memerlukan media sebagai sumber untuk menjalankan strateginya. Peranan media untuk partai akan sangat membantu dalam menyampaikan visi dan misi suatu partai. Karena partai politik sangat membutuhkan media sebagai sumber untuk menyampaikan pesan politiknya. Partai politik membutuhkan media sebagai sumber untuk menyampaikan pesannya, sedangkan media membutuhkan sumber untuk memperoleh dana. Dengan adanya media, maka partai akan dengan mudah untuk menjalankan strategi politik untuk menyampaikan pesannya kepada masyarakat luas.¹⁷³

Informan selaku sekretaris DPD PKS Kabupaten Jember mengatakan bahwa:

“Media memiliki pengaruh terhadap banyak hal. Baik itu tentang partai ataupun yang lainnya. begitu juga dengan PKS, membutuhkan media sebagai sumber untuk menyampaikan pesan politik PKS. Dengan adanya media sebagai penyebar pesan politik, maka penyampaian yang dilakukan oleh media tersebut dapat juga membuat suatu

¹⁷² Sudyanto. Jember 05 April 2023

¹⁷³ Sudyanto, Jember 05 April 2023

partai mengalami kepercayaan terhadap masyarakat melalui pemberitaan- pemberitaan yang baik mengenai partai tersebut.”¹⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa setiap partai politik membutuhkan media sebagai tempat untuk menyebarkan pesan politik partai. Dengan adanya media, maka dapat juga meningkatkan popularitas suatu partai yang bekerja sama dengan media sebagai penyebar pesan politiknya. Media mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap popularitas suatu partai politik.

3. Struktur Kepengurusan yang Aktif.

Untuk dapat menjalankan strategi partai maka diperlukan kinerja yang baik dari pengurus partai. Berikut ini adalah beberapa langkah yang dilakukan oleh PKS untuk mengaktifkan pengurus partai. Yaitu:

- a. Melaksanakan rapat evaluasi kinerja kader.
- b. Kader partai diharapkan mampu untuk merekrut anggota baru.
- c. Pengembangan kapasitas anggota.¹⁷⁵

Dalam upaya untuk menjalankan strategi PKS, beberapa cara yang dilakukan tidak hanya dengan melalui pelatihan-pelatihan dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler partai. Namun disamping itu dilakukan pula pengaktifan terhadap struktur kepengurusan partai. Dalam hal ini, pengurus partai yang ada di DPD, DPC dan DPR PKS Kabupaten Jember diharapkan pula

¹⁷⁴ Moch. Zakiy Ardianto. Jember 16 April 2023

¹⁷⁵ Firmanzah, 33

supaya dapat aktif untuk melaksanakan tugas dan kewenangannya didalam lingkup partai. Seseorang yang menjadi pengurus PKS akan menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan yang terdapat dalam aturan internal PKS Kabupaten Jember. Struktur pengurus ini dimulai dari tingkat kabupaten sampai ranting. Dalam hal ini adalah DPD sebagai pengurus ditingkat kabupaten, DPC sebagai pengurus ditingkat kecamatan dan DPR sebagai pengurus ditingkat desa/kelurahan. terkait dengan struktur kepengurusan yang aktif, informan dengan selaku ketua DPD PKS Kabupaten Jember mengatakan:

“Di dalam PKS, kami melakukan pembinaan-pembinaan terhadap para pengurus partai. Di PKS, kami tidak sekedar hanya melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas yang kami miliki di kepengurusan partai saja. Namun dari itu, kami selalu mengupayakan semaksimal mungkin agar para pengurus partai ini bisa untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam mengembangkan kepopuleran partai di masyarakat. Setiap partai akan mengupayakan agar kepengurusan partainya berjalan dengan aktif dan mampu mengangkat derajat partainya di mata masyarakat. Jika masyarakat sudah menganggap partai sebagai sesuatu yang bermanfaat dan mampu menjadi wakil aspirasinya, maka itu juga akan menjadi motivasi bagi pengurus partai untuk bekerja dengan lebih baik lagi. Dengan adanya struktur kepengurusan yang aktif, maka segala sesuatu yang menyangkut dengan tugas dan kewenangannya di dalam lingkup partai akan dapat berjalan dengan baik.”¹⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menemukan bahwa didalam lingkup PKS, mereka mengupayakan agar struktur kepengurusan yang ada di PKS mampu untuk menjalankan tugas dan kewenangannya masingmasing. Untuk membuat pengurus

¹⁷⁶ Sudyanto, Jember 05 April 2023

partai dapat lebih aktif menjalankan tugasnya, maka PKS melakukan berbagai pembinaan-pembinaan terhadap anggotanya.

Sekretaris DPD PKS Kabupaten Jember menambahkan pendapatnya:

“bahwa untuk menambah keaktifan pengurus dalam menjalankan tugasnya, di PKS melakukan beberapa kegiatan yang menyangkut dengan urusan partai. Salah satu yang biasa kami lakukan adalah dengan mengadakan rapat yang dilakukan tiap malam rabu setelah shalat isya. Dalam rapat tersebut kami tidak hanya melakukan pertemuan hanya untuk membahas tentang program-program yang disusun oleh partai. Dalam rapat tersebut, kami juga membahas mengenai perkembangan pengurus dalam menjalankan tugas masing-masing. Di setiap bidang dalam struktur kepengurusan akan melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tugasnya masing-masing.¹⁷⁷

Berdasarkan wawancara dengan informan di atas, penulis mengetahui bahwa upaya PKS dalam mengupayakan kepengurusan yang aktif adalah dengan mengadakan rapat yang rutin dilaksanakan pada tiap malam rabu setelah shalat isya. Di setiap bidang-bidangnya akan melakukan kegiatan-kegiatan yang menyangkut dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.

Selanjutnya informan dengan selaku sekretaris DPD PKS Kabupaten Jember mengatakan bahwa:

“Sebenarnya menurut saya, struktur kepengurusan yang ada di PKS sudah berjalan dengan baik. Apa yang ada di PKS dilakukan sudah sesuai dengan yang menjadi tugasnya masing-masing. Menurut saya, para pengurus partai sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Adapun yang diungkapkan oleh wakil sekretaris I, bahwa memang betul kami di PKS rutin melaksanakan rapat. Hal itu dilakukan juga dengan maksud untuk lebih memotivasi pengurus partai agar dengan adanya kebersamaan itu mereka bisa

¹⁷⁷ Moch. Zakkiy Ardianto. Jember 16 April 2023

lebih baik lagi untuk menjalankan tugasnya masing-masing. Jadi, menurut saya apa yang dilakukan oleh pengurus sudah menunjukkan suatu kerja yang maksimal.¹⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis dapat mengetahui bahwa memang didalam kepengurusan partai, mereka sudah bekerja dengan baik. Dalam PKS melakukan rapat yang pada intinya adalah kegiatan rutin yang dilakukan untuk mengumpulkan para pengurus partai. Rapat tersebut dilakukan dengan maksud untuk memotivasi pengurus partai untuk dapat meningkatkan kinerjanya sebagai pengurus partai.¹⁷⁹

4. Gerakan Silaturahmi.

Kegiatan silaturahmi yang dilakukan oleh PKS sudah merupakan hal mutlak yang terus dilakukan oleh para pengurus partai. Dengan kunjungan silaturahmi yang dilakukan oleh PKS, maka diharapkan dapat membuat masyarakat bisa menerima dan meyakini tentang apa yang akan dilaksanakan oleh PKS. Kegiatan silaturahmi ini yang dilakukan. Hal tersebut sudah menjadi pertimbangan bagi PKS untuk dapat meyakinkan masyarakat bahwa apa yang hendak dilakukan oleh PKS bukan sekedar hanya untuk popularitas saja namun juga sebagai wujud pelaksanaan dari tujuan berdirinya PKS.¹⁸⁰

Terkait dengan hal tersebut, informan selaku ketua DPD PKS Kabupaten Jember mengatakan:

¹⁷⁸ Moch. Zakkiy Ardianto, Jember 16 April 2023

¹⁷⁹ Moch. Zakkiy Ardianto, Jember 16 April 2023

¹⁸⁰ Firmanzah, 34

“Bahwa kegiatan silaturahmi yang dicanangkan oleh PKS adalah merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para pengurus partai. Dalam agama Islam, silaturahmi adalah hal yang wajib. Jadi PKS sebagai partai yang berazaskan Islam sudah pasti akan menerapkan ikatan silaturahmi. Kegiatan silaturahmi kami lakukan untuk dapat lebih mempererat persaudaraan sesama warga.”¹⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam partai keadlian sejahtera menerapkan kegiatan wajib untuk melaksanakan kegiatan silaturahmi. selaku wakil sekretaris DPD PKS Kabupaten Jember mengatakan:

“Kegiatan silaturahmi merupakan suatu hal yang wajib. Kami di PKS biasanya melakukan kunjungan silaturahmi kesesama para kader partai dan silaturahmi kerumah-rumah warga. Selain karena merupakan hal yang wajib untuk dilaksanakan, kegiatan silaturahmi ini juga sebagai wadah untuk saling bertemu diantara sesama warga. Tidak mempermasalahkan apakah saling kenal atau tidak, hal itu tidak menjadi halangan untuk melakukan kegiatan silaturahmi. Meskipun kita sadari bersama bahwa masyarakat di era moderen sekarang ini sudah banyak yang pintar untuk berpikir. Jadi mereka tidak semudah yang kita pikirkan untuk menarik perhatian mereka. Maka dari itu kami optimis saja untuk tetap melakukan suatu hal yang bisa mendatangkan manfaat bagi partai dan masyarakat.”¹⁸²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan informan, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan silaturahmi yang dilakukan oleh PKS merupakan kegiatan yang wajib. Pengurus partai biasa melakukan silaturahmi kesesama para kader partai melaksanakan kegiatan mengunjungi rumah warga. Silaturahmi tersebut menurut PKS akan sangat bermanfaat untuk partai dan masyarakat luas.¹⁸³

¹⁸¹ Sudyanto, Jember 05 April 2023

¹⁸² Moch. Zakkiy Ardianto. Jember 16 April 2023

¹⁸³ Moch. Zakkiy Ardianto. Jember 16 April 2023

2. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Perolehan Suara Partai di Kabupaten Jember

Strategi partai PKB dalam memperoleh suara pada Pileg Tahun 2019 Kabupaten Jember dilakukan dengan mengadakan perhitungan secara cepat menggunakan sistem *quick count*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui data perolehan awal suara sebelum diketahui oleh tim lawan politiknya. Diadakannya perhitungan secara cepat ini agar tidak adanya kehilangan suara serta kecurangan dalam perhitungan suara setiap tempat pemungutan suara (TPS). Adanya strategi semacam ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ketua DPC PKB Kabupaten Jember bahwa:

“Untuk Tahun 2019 Ini pengalaman pertama di PKB kami melakukan apa namanya hitung cepat *quick count* Kebetulan kami punya apa punya server sendiri deh yang tadi itu itu nggak beda-beda jauh jadi begitu suara masuk itu langsung masuk itu langsung kita lihat di layar monitor makanya saya waktu habis pemilu di kantor PKB itu bisa pulang jam 2 jam 3 malam ya Jadi setiap menit itu berubah itu yang luar biasa. Jadi kedepan kami berharap Bagaimana pengembangan *quick count* yang dilakukan itu yang hitung cepat itu cukup sudah cukup membantu Alhamdulillah di Bener Meriah kita sudah rampung katanya baru memulai jadi suara kita jadi mengamankan suara itu bukan pekerjaan mudah mengamankan dapat suara ini bisa dimakan tikus kalo ga pande mengamankan Inilah kita lakukan lewat kemudian setelah itu kita terima from C1 yang disana artinya apa hasil suara kita di lapangan sekarang ini secara ringkas”¹⁸⁴.

Berdasarkan ungkapan di atas maka jelaslah bahwa salah satu strategi partai PKB dalam kemenangan dan perolehan suara pada Pileg 2019 Kabupaten Jember ialah dengan menerapkan sistem perhitungan

¹⁸⁴ Ayub Junaidi, Jember 04 Mei 2023

cepat atau yang disebut dengan sistem *quick count*. Pemilihan anggota DPR Kabupaten Jember pada Pileg 2019 juga melibatkan kalangan santri yang ada di Kabupaten Jember. Keterlibatan santri dalam Pileg ini tidak terlepas dari keikutsertaan pimpinan pondok pesantren dalam pemenangan setiap partai politik. Suara yang diperoleh oleh partai PKB sendiri juga tidak bisa dilepaskan keikutsertaan santri dihari pemilihan. Ikutnya para santri dalam memberikan dukungan pemenangan PKB di Pileg 2019 Kabupaten Jember tidak bisa dipungkiri karena pimpinan pondok pasantren juga ikut kedalam PKB. Hal ini dapat dibuktikan dari keterangan Sekretaris PKB:

“Faktor kebersamaan karena pemilu Itu membutuhkan banyak orang kalau Andaikata Pemilu itu tidak membutuhkan banyak orang. Bukan pemilu namanya Jadi karena Pemilu ini membutuhkan banyak orang di semua kalangan dan lapisan masyarakat baik yang kelas menengah kelas bawah di crossroad ini kita coba menyamakan visi dan persepsi kepada masyarakat sehingga kebersamaan adalah itu berpulang kepada visi dan misi yang barangkali notabnya PKB Kabupaten Jember semuanya komponen para ulama para pimpinan pondok pesantren itu ikut di dalam. Sehingga Dalam memperjuangkan suara PKB ini semuanya tampil Pak imamnya tampil Pondok pasantren nya tampil dan alumni-alumni orang pesantren yang sudah kembali yang hari ini disebut dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama ini yang menjadi motor penggerak lapangan itu strategi yang pertama”¹⁸⁵

Berdasarkan Keterangan sekretaris DPC PKB Kabupaten Jember di atas, maka jelaslah bahwa dalam pemilihan anggota DPRD Kabupaten Jember melibatkan kalangan santri. Keterlibatan santri ini tidak terlepas juga dari sosok kepemimpinan pondok pesantren bersangkutan. Tidak hanya melibatkan santri Jember yang terdapat pada Kabupaten Jember

¹⁸⁵ M. Itqon Syauqi, Jember 02 April 2023

melainkan juga sebagian santri yang sedang belajar di luar Kabupaten Jember ikut serta dalam memilih.¹⁸⁶

Namun berbeda halnya dengan penggunaan media yang dilakukan oleh PPP dalam strategi komunikasi politik. Media yang digunakan bukanlah media massa, akan tetapi media yang sering digunakan adalah media forum pertemuan yang menekankan kepada saluran komunikasi interpersonal atau biasa dikenal dengan komunikasi *face to face*. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ketua DPC PPP Kabupaten Jember Mengatakan,:

“Dalam beberapa kesempatan, menyampaikan komunikasi politik secara langsung lebih efektif hasilnya daripada menyampaikan lewat media, adapun lewat media biasanya kalau sudah menjadi produk hukum, contohnya perubahan perda miras” “penyampaian pesan kita lebih sering mengadakan tatap muka dan menyampaikan langsung, misal bertemu dengan Bupati, Wakil Bupati atau jajaran eksekutif lainnya”¹⁸⁷

Di sisi lain, sekretaris juga menerangkan kelebihan komunikasi tatap muka, diantaranya adalah komunikakator akan langsung mendapatkan jawaban atau *feedback* dari komunikan.

“Keuntungan daripada komunikasi langsung (tatap muka) ini, kita jadi lebih tahu bagaimana reaksi lawan bicara kita dan kita lebih dapat meminimalisir miskomunikasi.”¹⁸⁸

Dari PKS sendiri dalam pemilihan legislatif tahun 2019 tidak terlalu berdampak dalam elektabilitas terhadap partai, khususnya PKS di kabupaten Jember. Sementara itu hal yang terkait dalam menopang elektabilitas dari PKS sendiri yaitu salah satunya dengan cara

¹⁸⁶ Ayub Junaidi, Jember 04 Mei 2023

¹⁸⁷ H.M. Madini Farouq, Jember 04 April 2023

¹⁸⁸ Abu Yazid Merdeka, 18 April 2023

menempatkan figur pada setiap dapil yang mampu menaikkan elektabilitas dan mengikuti perkembangan zaman terutama di media sosial yang memberitakan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PKS. Mengenai dana soal kampanye, dana di dapatkan dari DPP karena ada saksi yang berasal dari DPP dan ada juga sumbangan dana yang berasal dari kader. Karena dana tersebut juga untuk diberikan kepada saksi yang ada, sebab saksi juga berasal dari luar dan dalam partai. Dana kampanye yang disiapkan sesuai dengan jumlah kursi (caleg) dan beberapa saksi, contohnya pada dapil 3 mempunyai jumlah 6 kursi (yang berarti ada 6 caleg) dan dibagi dengan beberapa saksi, maka di dapil 3 tersebut mempunyai tempat pemungutan suara (TPS) sebanyak 1.326 dan caleglah yang akan menyiapkan dana untuk para saksi. Pada pemilu tahun 2019, caleg menyiapkan dana sebanyak 7 juta setiap caleg untuk dana operasional saksi.

Dalam proses pemenangan pileg dari awal pendaftaran sampai pemenangan, PKS mempunyai LP2 yang bertugas sebagai penanggung jawab terhadap persiapan pemilu yang mana tugasnya juga merekrut caleg. PKS juga telah memanfaatkan mesin partainya yang bergerak sesuai tingkatan dari atas sampai ke tingkatan paling bawah. Di dalam perekrutan caleg, PKS juga mempunyai 30% kader dari luar (eksternal) yaitu para kadernya berasal dari simpatisan dan tokoh masyarakat.¹⁸⁹

¹⁸⁹ Ruli Nasrullah,. Riset Khalyak Digital Perspektif Khalayak Media dan Realitas Virtual di Media Sosial, Jurnal Sositoknologi, Vol.17 No.2, Agustus 2018.

Strategi politik PKS pada pemilu legislatif 2019. Setelah dilakukan penelitian terhadap caleg partai keadilan sejahtera yang berhasil lolos menjadi anggota DPRD didapatkan sebuah faktor yang mendukung sehingga mampu untuk bersaing dengan caleg dari partai yang berbeda.

Beberapa faktor pendukung strategi politik PKS adalah sebagai berikut:

- a. PKS telah banyak dikenali atau diketahui oleh masyarakat luas.
- b. Ketokohan dari caleg PKS tersebut telah mendapat pengakuan dari masyarakat.
- c. Sosialisasi yang dilakukan caleg PKS mendapat tanggapan positif dari tokoh masyarakat.¹⁹⁰

Pada pelaksanaan pemilu legislatif 2019, PKS menargetkan berada pada posisi tiga besar hasil perolehan suara. Namun pada kenyataannya apa yang diperoleh oleh PKS tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan kegagalan yang didapatkan oleh PKS membuat partai ini tidak memiliki banyak wakil di dewan perwakilan rakyat daerah Kabupaten Jember. Hal ini menimbulkan ketidakpuasan terhadap PKS. Terkait dengan hal tersebut, selaku Ketua PKS Kabupaten Jember mengatakan:

“Berdasarkan hasil perolehan suara yang di raih oleh PKS, sebuah kegagalan PKS pada pelaksanaan pemilu legislatif 2014 di kabupaten Jember adalah disebabkan oleh karena kasus korupsi yang melibatkan kader PKS yang ditangkap oleh komisi pemberantasan korupsi (KPK). Kasus yang melibatkan kader PKS ini ternyata mempengaruhi daya pikir masyarakat tentang PKS. Disamping kasus korupsi yang melibatkan kader PKS, mungkin strategi yang kami gunakan ini tidak berpengaruh besar terhadap

¹⁹⁰ Suryadi. *Kerangka Analisis Sistem Politik Indonesia*. (Yogyakarta:IrciSoD, 2006), 20

pilihan masyarakat sehingga perolehan suara PKS tidak maksimal. Selain daripada itu, caleg PKS kurang dikenali oleh masyarakat sehingga caleg PKS ini kurang bersaing dengan para caleg lainnya.¹⁹¹

Dengan informan di atas, maka dapat diketahui bahwa kegagalan PKS meraih hasil yang ditargetkan, disebabkan karena adanya kader PKS yang tertangkap akibat kasus korupsi. Kasus yang menimpa kader PKS tersebut ternyata berpengaruh terhadap pilihan masyarakat tentang calon legislatif yang diusung. Selanjutnya informan selaku Sekretaris PKS Kabupaten Jember mengatakan:

“Saya sebagai warga menganggap bahwa apa yang dijanjikan oleh para caleg itu belum tentu adalah sesuatu yang betul-betul untuk masyarakat luas. Saya beranggapan mereka hanyalah sekedar pasang muka manis di depan warga namun sebenarnya mereka hanya ingin menjadi anggota legislatif saja. Setelah mereka berhasil jadi anggota legislatif, mungkin mereka akan melupakan janji-janji mereka pada masyarakat.¹⁹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan informan, penulis dapat memahami bahwa masyarakat menganggap apa yang disampaikan para caleg itu hanyalah sesuatu untuk supaya mereka berhasil menjadi anggota legislatif saja. Masyarakat menganggap bahwa apa yang mereka janjikan kepada warga kemungkinan akan mereka lupakan begitu saja.

Selanjutnya informan dengan Sekretaris mengatakan:

“Kami ini masyarakat sudah mengetahui bahwa kebanyakan dari para caleg yang apabila sudah menduduki kursi dewan, mereka akan melupakan janji-janjinya. Kami juga sudah bisa menentukan pilihan kami sendiri tanpa harus berpatokan pada partai yang mengusung mereka. Bagi saya, menentukan pilihan caleg tidak harus dilihat melalui partai yang mengusung mereka. Bagi saya, menentukan pilihan caleg harus dengan melihat kriteria seorang

¹⁹¹ Sudyanto, Jember 10 April 2023

¹⁹² Moch. Zakkiy Ardianto, Jember 10 April 2023

caleg. Bukan melihat dengan partai yang mengusung seorang caleg tersebut.¹⁹³

Berdasarkan wawancara dengan informan di atas, penulis dapat mengetahui bahwa masyarakat memilih caleg bukan karena faktor partai yang mendukungnya, namun karena masyarakat memilih caleg sesuai dengan apa yang menjadi kehendaknya. Menambahkan informan dengan inisial US selaku Ketua PKS mengatakan:

“Kasus korupsi yang melibatkan kader partai keadilan sejahtera, memang membuat saya merasa bahwa partai ini meragukan untuk saya dukung, alasannya adalah karena yang melakukan tindakan korupsi tersebut adalah seorang pemimpin partai itu sendiri. Bagaimana kami akan memilih partai itu jika pemimpinnya adalah seorang koruptor. Saya memandang jika seorang pemimpin partai terlibat kasus korupsi, maka mungkin saja akan berdampak pada bawahannya akan ikut terlibat kasus yang sama. Meskipun saya menyadari bahwa tidak semua orang terlibat kasus korupsi, kemudian pelaksanaan pemilu legislatif itu hanya banyak dimanfaatkan oleh partai tertentu untuk sekedar menambah popularitas partainya saja. Kebanyakan dari para caleg hanya menjadikan momentum pemilu sebagai ajang untuk mencari penghasilan saja, tanpa mengetahui bagaimana sebenarnya kinerja yang harus dilaksanakan.”¹⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, penulis dapat memahami bahwa kasus korupsi yang melibatkan pimpinan tentang PKS ini telah berdampak pada pandangan masyarakat tentang PKS. Masyarakat menganggap bahwa seorang pimpinan yang terlibat kasus korupsi mungkin saja akan berdampak pada bawahannya untuk terlibat pula dalam kasus tersebut. Sehingga menjadi pertimbangan masyarakat untuk memilih caleg dari PKS. Banyak dari para caleg yang ada hanya

¹⁹³ Moch. Zakkiy Ardianto, Jember 10 April 2023

¹⁹⁴ Sudiyanto, 10 April 2023

menganggap pemilu untuk mencari penghasilan. Informan selaku

Sekretaris DPD PKS Kabupaten Jember mengatakan:

“Dari beberapa pernyataan yang diungkapkan oleh masyarakat diatas, bahwa memang kita tidak bisa betul mengetahui yang menjadi niat seseorang tentang apa yang mereka rencanakan. Setiap caleg pasti akan mempunyai sebuah janji yang akan mereka lakukan apabila terpilih pada pemilu legislatif nanti. Namun benar apa yang dikatakan oleh salah seorang masyarakat bahwa untuk menentukan pilihan caleg, tidak harus dengan melihat pengusungnya. Namun kami di PKS menyakini bahwa caleg yang kami miliki mempunyai kualitas yang baik di masyarakat. Namun kami di PKS membenarkan bahwa kasus korupsi yang melibatkan kader partai menjadi hal yang sangat mempengaruhi terhadap pilihan masyarakat dan itu menjadi tantangan untuk PKS.”¹⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, penulis mengetahui bahwa kegagalan PKS pada pemilu legislatif 2019 di Kabupaten Jember disebabkan oleh kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap PKS. Banyak diantara masyarakat yang menganggap caleg hanya menebarkan janji-janji palsu di masyarakat. Di samping itu karena kasus korupsi yang melibatkan kader PKS membuat popularitas partai jadi menurun. Untuk menentukan pilihan caleg, tidak harus dengan melihat partai yang mereka ikuti. Pemilihan caleg harusnya dilakukan dengan mengetahui kriteria dari seorang caleg.

Beberapa faktor yang menghambat strategi politik PKS adalah sebagai berikut:

1. Karena adanya kader PKS yang tertangkap akibat kasus korupsi yang dilakukan oleh presiden PKS yang berimbas kepada daerah-daerah lain.

¹⁹⁵ Moch. Zakkiy Ardianto, Jember 11 April 2023

2. Berlebihannya atau seringnya pemberitaan yang dilakukan media tentang PKS yang bersifat negatif mengenai kasus korupsi yang dilakukan oleh kader PKS.
3. Program yang dibuat kurang didukung oleh dana yang besar.
4. Caleg yang diusung oleh PKS kurang mendapat respon dari masyarakat atau tidak terlalu dikenal oleh masyarakat.¹⁹⁶

Informan dengan selaku Sekretaris DPD PKS Kabupaten Jember mengatakan:

“Karena adanya kasus korupsi yang melibatkan kader partai ini sehingga menjadi penilaian tersendiri oleh masyarakat tentang PKS. Di tambah lagi oleh adanya pemberitaan-pemberitaan yang dilakukan oleh media tentang PKS, dengan menampilkan informasi yang negatif tentang PKS.¹⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, dapat diketahui bahwa kegagalan yang didapatkan oleh PKS, adalah karena terlalu banyaknya pemberitaan yang dilakukan oleh media mengenai PKS tentang kasus korupsi yang melibatkan kader PKS. Akibat dari pemberitaan ini, membuat pengaruh terhadap pandangan masyarakat tentang PKS. Sehingga menimbulkan pemikiran di masyarakat bahwa PKS adalah partai tidak amanah.¹⁹⁸

¹⁹⁶ Suryadi, 23

¹⁹⁷ Moch. Zakkiy Ardianto, Jember 11 April 2023

¹⁹⁸ Moch. Zakkiy Ardianto, Jember 13 April 2023

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi dari paparan data yang diuraikan di atas, maka terdapat ditemukan hal-hal penting, sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember.
 - a. Memberikan pemahaman dalam kegiatan dan identitas partai PKB, PPP dan PKS terhadap masyarakat Jember.
 - b. Mengajak seluruh masyarakat Jember, simpatisan, pemuda, tua, petani, nelayan, dan lain lain memberikan pengarahan dan sosialisasi kepada masyarakat Jember dalam hal ketertiban dalam berpolitik sesuai dengan partai masing-masing dalam menentukan sikapnya kepada masyarakat.
 - c. Mempunyai visi dan misi berbeda-beda PKB, PPP dan PKS
2. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Perolehan Suara Partai di Jember
 - a. PKB dalam meningkatkan perolehan suara membangun komunikasi yang lancar dan calon yang berkualitas.
 - b. PPP dalam meningkatkan perolehan suara selama masa pra kampanye dan masa kampanye yaitu pawai motor, pengajian, kampanye *direct selling*, audisi jurnalistik.
 - c. PKS dalam meningkatkan perolehan suara yaitu bidang pembinaan kader, bidang pembinaan wilayah, bidang kewanitaan, bidang kesejahteraan rakyat, bidang politik, hukum dan keamanan, bidang

ekonomi, keuangan, industri dan teknologi, bidang pembinaan pemuda.

Tabel 2 Temuan Penelitian

Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember	Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Perolehan Suara Partai di Jember	Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember
<p>Memberikan pemahaman dalam kegiatan kepada seluruh pengurus PKB, PPP dan PKS dari tingkat terendah dalam meningkatkan elektabilitas partai secara kontinyu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. PKB dalam meningkatkan perolehan suara membangun komunikasi yang lancar dan calon yang berkualitas. 2. PPP dalam meningkatkan perolehan suara selama masa pra kampanye dan masa kampanye yaitu pawai motor, pengajian, kampanye <i>direct selling</i>, audinsi jurnalistik. 3. Partai keadilan kesejahteraan dalam meningkatkan perolehan suara yaitu Bidang pembinaan kader, Bidang pembinaan wilayah, Bidang kewanitaan, Bidang Kesejahteraan Rakyat, Bidang Politik, hukum dan Keamanan, Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri dan Teknologi, Bidang Pembinaan Pemuda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman dalam kegiatan dan identitas PKB, PPP dan PKS terhadap masyarakat Jember. 2. Mengajak seluruh masyarakat Jember, simpatisan, pemuda, tua, petani, nelayan, dan lain lain memberikan pengarah dan sosialisasi kepada masyarakat Jember dalam hal ketertiban dalam berpolitik sesuai dengan partai masing-masing dalam menentukan sikapnya kepada masyarakat.

Hasil Analisis data sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember.

Strategi komunikasi politik PKB, PPP dan PKS di masyarakat Kabupaten Jember. Tentunya secara tidak langsung dalam persaingan ketiga partai berbasis Islam dengan cara yang benar dalam meningkatkan elektabilitas partai tersebut. Sesuai dengan teori Faktor Elektabilitas Partai menurut Anthoni Down yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dengan kepekaan dalam analisis yang tajam dalam berpolitik agar tepat sasaran yang berdasarkan teori menurut Hafied Cangara Unsur Komunikasi Politik yaitu komunikator politik, pesan politik dan media.¹⁹⁹ Sehingga ketiga partai tersebut bersaing dengan sehat dalam menentukan hasil akhir nantinya. Dengan strategi politik yang beragam dalam meningkatkan elektabilitas ataupun pamor PKB, PPP dan PKS, sesuai dengan teori elektabilitas menurut Dennis Kanvanagh yaitu pendekatan struktural, pendekatan sosialogis, pendekatan ekologis, pendekatan psikologis, pendekatan rasional.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh oleh peneliti, artinya Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember. Dengan hal ini masyarakat Kabupaten Jember akan

¹⁹⁹ Cangara, Hafied, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 15

memberikan penilaian tersendiri dalam menentukan pilihan pada waktunya nantinya.

2. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Perolehan Suara Partai di Jember

Dengan adanya program masing-masing partai yang berbasis Islam tersebut akan memberikan dampak kepada masyarakat Jember. Dengan hal ini persaingan dalam hal kegiatan-kegiatan ini bisa mempunyai nilai tersendiri kepada masyarakat Jember. PKB dalam meningkatkan perolehan suara membangun komunikasi yang lancar dan calon yang berkualitas. PPP dalam meningkatkan selama masa pra kampanye dan masa kampanye yaitu pawai motor, pengajian, kampanye *direct selling*, audinsi jurnalistik. PKS dalam meningkatkan perolehan suara yaitu Bidang pembinaan kader, bidang pembinaan wilayah, bidang kewanitaan, bidang kesejahteraan rakyat, bidang politik, hukum dan keamanan, bidang ekonomi, keuangan, industri dan teknologi, bidang pembinaan pemuda. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh oleh peneliti, artinya Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Perolehan Suara Partai di Jember. Adanya hasil akhir bisa menjadi bahan evaluasi bagi PKB, PPP dan PKS pada tahun politik masa depan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember

Dari hasil deskripsi dan hasil temuan dilapangan tentang strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember antara lain:

Metode dalam pelaksanaan di lapangan dalam berpolitik yang di sampaikan oleh ketua dan sekretaris masing-masing PKB, PPP, partai keadilan kesejahteraan dengan menyesuaikan masyarakat sesuai dengan kondisi sosial budaya. Berdasarkan teori menurut Toni Andrianus Strategi Politik, sebagai berikut:

1. Strategi Ofensif

Bagi Schoder, strategi ofensif selalu dibutuhkan misalnya apabila partai ingin meningkatkan jumlah pemilihnya atau apabila pihak eksekutif ingin mengimplementasikan sebuah proyek. Dalam kedua kasus tersebut harus lebih banyak orang yang memiliki pandangan positif terhadap partai atau proyek tersebut, sehingga kampanye tersebut berhasil. Yang termasuk strtegi ofensif adalah strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar.²⁰⁰

²⁰⁰ Toni Andrianus Pito(dkk), 197

- a. Pasar Strategi perluasan pasar dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:
- 1) Dalam kampanye pemilu, strategi perluasan pasar yang ofensif bertujuan untuk membentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang telah ada. Oleh karena itu harus ada penawaran baru atau penawaran yang lebih baik bagi para pemilih yang selama ini memilih partai pesaing. Jadi yang dibahas disini adalah strategi persaingan yang faktual, dimana berbagai partai bertarung untuk kelompok pemilih dalam sebuah kompetisi. Strategi semacam ini perlu dipersiapkan melalui sebuah kampanye pengantar untuk menjelaskan kepada publik tentang penawaran mana saja yang lebih baik dibandingkan dengan partai-partai lainnya. Bagi partai sendiri harus ada persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi dan dipertimbangkan diantaranya harus ada pernyataan bahwa partai berorientasi program yang baru yang bersifat melengkapi, bersamaan dengan ditampilkannya program baru maka partai juga ikut berubah, program-program yang ada harus dipasangkan dengan individu-individu yang menunjukkan keselarasan antara program dan individu dan program atau tema baru tidak dapat muncul secara tiba-tiba.²⁰¹
 - 2) Dalam Implementasi politik, dalam kasus ini, produk baru yang ditawarkan yaitu politik baru atau lebih tepatnya keuntungan yang dihasilkan politik baru tersebut, perlu diiklankan. disini pihak

²⁰¹ Toni Andrianus Pito(dkk), 197

eksekutif seringkali salah bertindak karena produk dan keuntungan yang ditawarkannya tidak dirumuskan secara jelas, sehingga tidak dapat dimengerti oleh warga. Sebelum pelaksanaan, perlu dilakukan pekerjaan kehumasan yang cukup karena apabila hal ini tidak dilakukan proyek tersebut sewaktu-waktu dapat didiskriminasikan. Produk atau politik yang sejak lama sudah ada di pasaran dan belum berhasil diimplementasikan secara sukses, atau bahkan gagal mengarah kepada perluasan pasar jika tetap menggunakan namanya yang lama produk atau politik semacam ini membutuhkan nama yang baru, deskripsi baru dari keuntungan yang ditawarkan dan apabila diinginkan juga sebuah kemasan baru yang dihubungkan dengan individu-individu baru, pertentangan internal perlu di atasi sedapat mungkin sebelum dilakukan kampanye terbuka atas produk atau politik tersebut.²⁰²

b. Strategi Menembus Pasar

Menurut Peter Schoder, strategi menembus pasar bukan menyangkut ditariknya pemilih lawan atau warga yang selama ini tidak aktif dengan memberikan penawaran yang lebih baik atau baru, melainkan penggalan potensi yang sudah ada secara lebih optimal, atau penggalan bagian yang dimiliki dalam kelompok target dimana keberhasilan telah diraih sebelumnya. Tujuan yang dimiliki misalnya adalah diperolehnya hasil yang lebih baik dalam sebuah target, hal ini

²⁰² Toni Andrianus Pito(dkk), 197

menyangkut pemasaran program yang dimiliki secara lebih baik dan peningkatan intensitas keselarasan antara program dan individu, seperti halnya memperbesar tekanan terhadap kelompok-kelompok target. Bagi organisasi ini, berarti :

- 1) Peningkatan motivasi multiplikator dan pemegang jabatan, melalui iklan keuntungan yang ditawarkan secara lebih baik.
 - 2) Pemanfaatan jalur komunikasi yang baru.
 - 3) Perbaikan argumentasi melalui pembinaan.
 - 4) Penggerakan emosi kelompok target dengan memanfaatkan iklim/keadaan tertentu atau dengan menciptakan gambaran musuh bersama.²⁰³
2. Strategi defensif akan muncul ke permukaan, misalnya apabila partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila pasar ingin dipertahankan. Selain itu strategi defensif juga dapat muncul apabila sebuah pasar tidak akan dipertahankan lebih lanjut atau ingin di tutup, dan penutupan pasar ini diharapkan membawa keuntungan sebanyak mungkin. Pada strategi ini terdiri dari strategi mempertahankan pasar dan menyerahkan pasar.
- a. Strategi mempertahankan pasar merupakan strategi yang khas untuk mempertahankan mayoritas pemerintah. Dalam kasus semacam ini partai akan memelihara pemilih tetap mereka dan memperkuat

²⁰³ Toni Andrianus Pito(dkk), 199

pemahaman para pemilih musiman sebelumnya terhadap situasi yang berlangsung. Terhadap partai oposisi yang menyerang, partai pemerintah akan berusaha mengaburkan perbedaan yang ada dan membuat perbedaan tersebut tidak dapat dikenali lagi. Untuk itu mereka menggunakan berbagai rincian strategi yang berbeda, seperti misalnya strategi yang disebut sebagai strategi disinformasi.

Partai yang ingin mempertahankan pasar, akan mengambil sikap yang bertentangan dari partai-partai yang menerapkan strategi ofensif. Partai yang menerapkan strategi defensif justru ingin agar perbedaan yang ada tidak dikenali. Dalam hubungannya dengan multiplikator dan aliansi, partai-partai yang menerapkan strategi defensif menjalankan sebuah pemeliharaan secara intensif kepada mereka. Data-data tentang keberhasilan yang diperoleh disebarluaskan pada lingkungan sekitar. Investasi terutama dilakukan dalam bidang kehumasan. Dalam organisasi, proses semakin dipermudah, rutinitas dikembangkan dan dengan demikian pengeluaran pun ditekan.²⁰⁴

- b. Strategi menyerahkan pasar contoh dari strategi menyerahkan pasar ini adalah apabila dua minggu setelah pemungutan suara kedua hanya boleh diikuti dua kandidat yang memperoleh suara terbanyak dalam pemungutan suara pertama, maka para kandidat lainnya dihadapkan pada pertanyaan strategi apa yang akan diterapkan dalam 14 hari tersebut, dalam hal ini tidak ada pasar yang dipertahankan. Namun apabila kandidat terpaksa menyerahkan pasarnya, mereka harus

²⁰⁴ Toni Andrianus Pito(dkk), 199

mempertegas ketidakikutsertaannya dengan memberikan alasan yang mendasar dan mengusulkan pilihan lain. Dalam usulan ini terletak suatu tugas yang dimanfaatkan secara strategis. Tentu saja kondisi-kondisi suatu usulan pemilu dapat diperdebatkan dengan para kandidat lainnya. Hal ini dapat mencakup masalah persetujuan politik hingga pembagian kekuasaan, dan perlu disertai dengan kampanye informasi bagi para multiplikator.²⁰⁵

Di sini dapat kita ketahui Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember. PKB, PPP dan PKS telah melaksanakan strategi politik masing-masing partai tersebut di masyarakat Kabupaten Jember dengan serangkaian kegiatan-kegiatan disini adalah secara konsep dengan pemberian pemahamannya melalui kegiatan pengajian akbar, seminar, pelatihan dan pengkaderan dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat Jember.

Berdasarkan observasi menggunakan strategi ofensif didalam berkomunikasi pada saat partai ingin meningkatkan jumlah pemilihnya atau apabila pihak eksekutif ingin mengimplementasikan sebuah proyek. Dalam kedua kasus tersebut harus lebih banyak orang yang memiliki pandangan positif terhadap partai atau proyek tersebut, sehingga kampanye tersebut berhasil. Sesusai dengan strategi politik masing-masing partai tersebut

Strategi defensif adalah apabila partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila pasar ingin dipertahankan. Selain itu strategi defensif juga dapat muncul apabila sebuah pasar tidak akan dipertahankan

²⁰⁵ Toni Andrianus Pito(dkk), 201

lebih lanjut atau ingin di tutup, dan penutupan pasar ini diharapkan membawa keuntungan sebanyak mungkin. Dengan hal ini strategi mempertahankan pasar dan strategi menyerahkan pasar mempunyai sebagai bahan analisis terhadap masyarakat Jember. Di mana cara-cara ini di sesuaikan dengan keadaan masyarakat setempat yang di laksanakan oleh PKB, PPP dan PKS. Agar nantinya bisa mempengaruhi elektabilitas partai itu sendiri.

Tabel. 1.1
Unsur Komunikasi Politik

Parpol	Komunikator	Pesan Politik	Media
PKB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menang di legislatif dan mengusung Cawapres 2024 2. Menjadi tolak ukur Cawapres sekarang identitas NU 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panggung inspirator muda 2. Aku NU Aku PKB 	Mempublikasikan kegiatan partai di Medsos, Papan Reklame, Bener dan Pamflet
PPP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan fungsi kelembagaan 2. Menentukan prioritas program 3. Ideologisasi dalam gerakan partai 4. Silaturahmi sebagai model gerakan 5. Kepemimpinan dan pola pengendalian pelaksanaan program; 6. Kerja sama dengan kelompok-kelompok strategis. 	Solid Bergerak Untuk Indonesia Raya	Mempublikasikan kegiatan partai di facebook, grup WhatsApp, Papan Reklame dan Spanduk
PKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan pesan politik 2. Pemasangan spanduk 3. Penyampaian visi dan misi partai 	Terus melayani dan membela rakyat	Mempublikasikan kegiatan-kegiatan partai di media cetak dan media sosial.

Berdasarkan teori yang ada menurut Hafied Cangara Komunikasi politik, strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS

dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember memberi landasan untuk membedakan tiga unsur komunikasi politik yaitu:

1. Komunikator adalah sumber dari munculnya informasi politik atau pesan politik. Komunikator politik dapat berupa individu, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok seperti partai politik, pemerintah dan lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi komunikator yaitu PKB, PPP dan PKS di Kabupaten Jember.
2. Pesan politik yang dimaksud pesan politik dalam skema ini yaitu informasi politik yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan mengungkapkan bahwa Program politik, pernyataan politik himbuan memilih, kampanye kelompok penekan dan aksi terorisme sama-sama memiliki eksistensi politik dan potensi keefektifan komunikasi-hanya pada tataran dimana itu semua dilaporkan dan diterima sebagai pesan oleh khalayak.
3. Media yang dimaksud media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk memindahkan atau menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Media komunikasi dapat berupa saluran antar pribadi, media kelompok dan ada pula media massa. Bentuk bentuk media antara lain media cetak, media elektronik, media luar ruangan, saluran komunikasi kelompok, saluran komunikasi publik dan saluran komunikasi sosial.²⁰⁶

Ragam Strategi di butuhkan elektabilitas menurut Afan Gafar diantaranya:

²⁰⁶ Cangara, Hafied, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 15

- a. Pendekatan struktural didasarkan pada struktur yang dibangun, artinya pemilih melihat dari struktur sosial masyarakat, sistem dan program yang ditonjolkan.
- b. Pendekatan ekologis didasarkan pada unit teritorial. Kelompok masyarakat penganut agama, buruh, kelas menengah, suku bangsa (etnis) yang bertempat tinggal di daerah tertentu dapat mempengaruhi perubahan komposisi pemilih terhadap pilihan mereka.
- c. Pendekatan sosiologis ini melihat tingkah laku pemilih dipengaruhi oleh jenis kelamin, status sosial, lingkungan keluarga, kelompok belajar, teman sepermainan dan juga kepercayaan seseorang.
- d. Pendekatan psikologis lahir akibat adanya kelemahan dari pendekatan sosiologis. Menurut pendekatan ini, *attitude* seseorang juga berpengaruh dalam melihat perilaku pemilih.
- e. Pendekatan pilihan rasional (*rational choice*) adalah pendekatan yang melihat adanya perhitungan untung rugi dalam melihat perilaku pemilih.²⁰⁷
Menurut Anthoni Down yang menyatakan bahwa pemilih bukanlah wayang yang tidak memiliki kehendak bebas dari dalangnya dan orientasi pemilih dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu:
 - a. Faktor eksternal: Orientasi isu-isu yang berpusat pada pemecahan persoalan yang dihadapi masyarakat dan diangkat menjadi visi, misi, tujuan serta kebijakan program kerja.

²⁰⁷ Afan Gafar, *Javanese Voter*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), 5

- b. Faktor internal: figur dan karakter kandidat melalui pembentukan image berupa citra, reputasi dan kredibilitas tanpa memperhatikan labelnya²⁰⁸

Salah satu strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember, strategi politik yang dimiliki oleh partai berbasis Islam dengan metode politik agar memperoleh elektabilitas yang bagus dalam perolehan suara pada saat pemilihan. Sehingga dapat menciptakan masyarakat yang mempunyai pilihan masing terkait dengan pemilu nantinya. Sedangkan menggunakan teori yang strategi politiknya masing-masing dengan strategi defensif dan ofensif Menghimbau kepada masyarakat untuk menggunakan media sosial agar secara pemahaman cepat terealisasi kepada masyarakat Jember. Hal ini juga sesuai dengan wewenang partai masing-masing mengarah kepada membangun masyarakat dalam meningkatkan elektabilitas partai di wilayah Jember yang dilakukan oleh PKB, PPP dan PKS.

Strategi politik PKB yang telah direncanakan oleh para pengurus DPC Kabupaten Jember sesuai program yang sudah di susun dalam masa kampanye yaitu:

1. Komunikasi yang lancar terjalin tentunya sangat penting karena untuk mengetahui apa yang terjadi dilapangan, dan menjadi pertimbangan tim sukses untuk mengambil langkah selanjutnya. Komunikasi yang terjalin antara tim sukses tingkat kabupaten, tingkat kecamatan dan tingkat desa berjalan dengan lancar dan intensitasnya komunikasi tersebut lancar.

²⁰⁸ Afan Gafar, 55

2. Calon yang berkualitas dalam pelaksanaan pemilu legislatif Kabupaten Jember Tahun 2019 tentunya tidak terlepas dari kandidat yang diusung PKB dalam menjadi salah bangsa tentunya mempunyai kriteria yang harus dipenuhi oleh kandidat calon legislatif, kriteria itu adalah akseptabel (diterima segenap masyarakat) dan kapabel mempunyai kemampuan intelektual dan material.²⁰⁹

Strategi politik PPP yang telah direncanakan oleh para pengurus DPC Kabupaten Jember sesuai program yang sudah di susun dalam masa kampanye yaitu:

1. Pawai motor

Acara tersebut diikuti oleh pemuda PPP yang tergabung dalam sejumlah organisasi sayap partai maupun organisasi independen partai. Seperti angkatan muda ka'bah, atau disingkat AMK, adalah sayap pemuda PPP. Gerakan tersebut adalah salah satu dari tiga sayap pemuda dari partai tersebut, yang lainnya adalah gerakan pemuda ka'bah dan generasi muda pembangunan Indonesia dan laskar dalam penyaluran politiknya.

2. Pengajian

Serangkaian acara pengajian yang di lakukan oleh PPP dalam hal sosialisasi yang bertujuan untuk penguatan kader-kader dari tingkat ranting, simpatisan, kaum muda dan tua.

3. *Kampaye Direct Selling*

Melalui para kader dan calegnya mengajak kerabat, saudara,

²⁰⁹ Ayub Junaidi, diwawancara oleh penulis, Jember 14 April 2023

keluarga, tetangga dan sahabatnya untuk mendukung PPP.

4. Audensi Jurnalistik

PPP berusaha memanfaatkan setiap momen dialogis untuk berkampanye sekaligus pembelajaran politik bagi masyarakat.²¹⁰

Tabel. 3.3
Strategi Politik PKS

Parpol	Strategi Politik	Deskripsi Peta Strategi Politik PKS
PKS	3. Melakukan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat. 4. Melakukan komunikasi dengan tokoh masyarakat. 5. Melakukan olahraga atau senam rutin bersama dengan masyarakat.	Dengan hal ini bahwa semua pengurus dari tingkat pusat, Kabupaten, dan PAC turut saling berkerjasama dalam melakukan sosialisasi terhadap masyarakat secara terus menerus.

Program PKS untuk melaksanakan strategi politik diantaranya:

1. Bidang Pembinaan Kader

Bidang ini bertujuan untuk menumbuhkan kader yang mampu menjadi pemimpin yang kuat untuk masa depan. Mempunyai solidaritas yang toleran terhadap masyarakat dalam dinamika kehidupan bangsa dan bernegara, yang memiliki keunggulan moral, kepribadian dan intelektualitas, bersih dan peduli dan professional.

2. Bidang Pembinaan Wilayah

Pengembangan otonom daerah yang mengendalikan serta berorientasi pada semangat keadilan dan professional melalui

²¹⁰ H.M. Madini Farouq dan Abu Yazid Merdeka, diwawancara oleh penulis, Jember 10 April 2023

masyarakat dalam lembaga-lembaga kenegaraan di Tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten, Dan Kecamatan.

3. Bidang Kewanitaan

PKS mewujudkan perempuan yang cerdas, sejahtera, dan berdaya melalui pematapan sektor domestik maupun publik dalam bingkai ketakwaan.

4. Bidang Kesejahteraan Rakyat

Membangun denga kuat dalam mengawal kemiskinan, rakyat terpingirkan, nelayan, petani dan buruh.

5. Bidang Politik, Hukum dan Keamanan

Reformasi system birokrasi, peradilan dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi, penegakan hukum yang diawali dengan membersihkan aparat penegak.

6. Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri dan Teknologi

Mereformasi perekonomian sebagai pilar pemulihan perekonomian nasional dengan berbasis ekonomi syariah.

7. Bidang Pembinaan Pemuda

Bidang ini bertujuan untuk membina para kaum muda sebagai pilar pembangunan bangsa, Dalam Mengatasi Masalah Sosial, moral, kaum muda yang mandiri, berdaya dan mempersiapkan sebagai calon pemimpin bangsa masa depan.²¹¹

Anthoni Down yang menyatakan bahwa pemilih bukannya wayang

²¹¹ Sudyanto dan Moch. Zakkij Ardianto, diwawancara oleh penulis, Jember 16 Maret 2023

yang tidak memiliki kehendak bebas dari dalangnya dan orientasi pemilih dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu: *Pertama*. Faktor eksternal: Orientasi isu-isu yang berpusat pada pemecahan persoalan yang dihadapi masyarakat dan diangkat menjadi visi, misi, tujuan serta kebijakan program kerja. *Kedua*. Faktor internal: figur dan karakter kandidat melalui pembentukan image berupa citra, reputasi dan kredibilitas tanpa memperhatikan labelnya.²¹²

Analisis dengan perbedaan ketiga partai, yang *pertama* PKB dengan adanya gerakan-gerakan yang dilakukan oleh semua elemen pengurus PKB sampai kebawah. Berdampak pada meningkatkan elektabilitas PKB dalam hal ini. Semua dengan kekompakkan yang telah menjadi struktur kepengurusan. Komunikasi yang terjalin antara tim sukses tingkat kabupaten, tingkat kecamatan dan tingkat desa berjalan dengan lancar dan intensitasnya komunikasi tersebut lancar. *Kedua*, partai PPP kegiatan yang telah disusun dengan rapi sesuai hasil kesepakatan dalam hal menggrekkkan semua organisasi yang telah dibentuk untuk mendorong kegiatan tersebut sesuai dengan rencana dalam penyaluran politiknya kepada masyarakat Kabupaten Jember. *Ketiga*, PKS menjadikan partai yang bisa bersaing dengan partai Islam lainnya. Karena dengan terstrukturnya dalam hal kegiatan-kegiatan dari atas sampai kebawah bukti bahwa partai PKS mampu menyalurkan kegiatan di masyarakat Jember itu sendiri. Hal ini juga menambahkan elektabilitas PKS untuk bisa terus

²¹² Afan Gafar, Javanese Voter, 6

meningkatkan kegiatan secara terus menerus. Sehingga keseriusan dalam membangun masyarakat Jember bukti bahwa PKS dekat dengan rakyat.

Persamaan partai PKB, PPP dan PKS adalah berkonsentrasi kepada religi dalam kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh ketiga partai tersebut. Sama-sama memiliki organisasi indenpenden yang digerakkan untuk mengatur dan meningkatkan elektabilitas partai masing-masing dengan memberian pemahaman melalui kegiatan pengajian akbar, seminar, pelatihan dan pengkanderan dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat jember.

2. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Perolehan Suara Partai di Jember

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan narasumber PKB, mereka sudah melaksanakan fungsi partainya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berpolitik, yang berupa memberikan pendidikan politik.

Strategi yang digunakan PKB adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan Dasar Politik

Strategi yang pertama yaitu pendidikan dasar politik yakni mengumpulkan masyarakat dan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dan mahasiswa seperti pengenalan tentang PKB, dan pentingnya ikut serta dalam pemilihan kepala daerah karena hubungan agama dan politik tidak bisa dipisahkan. Seharusnya Pendidikan dasar politik ini mampu dimaksimalkan lebih baik oleh PKB karena Pendidikan

yang dilakukan masih terlalu kaku dan formal mengingat kebanyakan milenial saat ini lebih senang dengan cara yang kekinian dan lebih santai

- b. Perempuan Bangsa, Garda bangsa, dan Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa (Gemasaba)

Strategi yang kedua adalah mengadakan pelatihan kepada simpatisan dan kader PKB yang tergabung dalam sayap organisasi PKB seperti Perempuan Bangsa sebagai wadah Pemuda yang menjadi kader dan simpatisan PKB, Garda Bangsa untuk para pemuda dan untuk tingkat mahasiswa PKB Memiliki Gemasaba. Sayap organisasi ini merupakan salah satu strategi PKB guna menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Sayap organisasi PKB ini juga memiliki program mereka sendiri sesuai pasar massa mereka sendiri, wadah ini memiliki peran yang cukup baik dalam mengejar target massa, namun wadah ini hanya aktif di tingkat Cabang atau Kabupaten belum mampu di maksimalkan sampai tingkat anak cabang atau bahkan ranting di desa-desa.

Perempuan Bangsa terus bergerak dan terus berusaha berperan agar eksistensi PKB semakin dirasakan masyarakat di tingkat bawah. Tidak harus menunggu nanti, tapi mulai hari ini mereka harus terus bergerak. Sepanjang memberi manfaat dan maslahat. Perempuan Bangsa bisa melakukan pembagian sejuta takjil kepada masyarakat dan kepada porter di stasiun dan pasar. Aksi ini adalah ekspresi Perempuan Bangsa kepada masyarakat untuk PKB, bahwa PKB senantiasa peduli kepada sesama

Bagi anak muda yang ingin berpolitik tapi gaul, di Garda Bangsa tempatnya. Bagi mereka yang cinta lingkungan, menulis dan bermotor di sinilah tempatnya. Garda Bangsa betul-betul bertabur kegembiraan. Dengan mengusung tagline muda, beda, dan gembira, organisasi sayap PKB itu benar-benar tampil beda. Gemasaba, menegaskan bahwa PKB siap menyongsong masa depan negeri ini dengan terus melakukan rekrutmen dan pelatihan kaderisasi generasi muda. Hal ini agar tercipta generasi muda yang unggul dalam SDM-nya serta mumpuni dalam pembangunan mental dan spiritual. Bangsa yang cerdas harus senantiasa mempersiapkan dan mengkader para pemudanya agar tercipta generasi muda yang berkualitas tinggi dan mampu meneruskan perjuangan para orangtuanya.

c. Mengaji & Manaqib

Strategi yang ketiga PKB mengaji dan Manaqib yakni pertemuan rutin antara kader PKB dengan masyarakat. Yang dimana kegiatan ini seperti pengajian, pelatihan membaca kitab Kuning, mendengarkan ceramah ustadz/ustadzah yang mengisi materi acara. Kegiatan ini terbuka untuk masyarakat umum, tidak harus dari PKB saja yang bisa menghadirinya. Dan dari pengajian ini PKB lebih mudah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berpolitik.

Program PKB kali ini menurut peneliti sudah efektif karena masyarakat sangat suka kegiatan keagamaan namun jadwal dari kegiatan ini seharusnya biasakan lebih rutin lagi, PKB melakukan kegiatan mengaji

dan manaqib ini hanya sebulan sekali, jika saja PKB melakukan kegiatan ini lebih sering dan dengan bentuk kegiatan dan tempat yang lebih variatif tidak hanya selalu di sekretariat PKB tentunya program ini akan mampu meraih massa yang lebih banyak lagi.

d. Roadshow ke Pondok Pesantren Se-Kabupaten Jember

Strategi yang keempat yaitu roadshow ke pondok pesantren, PKB merupakan partai yang memiliki kedekatan dengan Pondok pesantren, oleh karena itu salah satu dari strategi PKB yaitu memberikan pendidikan politik sejak dini kepada santri di pondok pesantren tersebut. Roadshow ini sudah cukup baik namun mengingat jumlah pelajar di Kabupaten Jember lebih banyak bersekolah di sekolah umum bukan sekolah madrasah keagamaan seperti pondok pesantren, program untuk memberikan pendidikan politik di tingkat pelajar ini akan lebih maksimal jika saja PKB lebih melebarkan sayapnya sampai ke sekolah umum.

Berdasarkan strategi di atas, PKB lebih condong meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara berdakwa. Sebab PKB ialah partai yang berideologikan Pancasila dan berdasarkan syariat Islam, namun PKB seharusnya mampu menjalin kedekatan yang lebih luas lagi tidak hanya mengandalkan isu keagamaan mengingat keadaan sosial masyarakat Kabupaten Jember tidak terlalu berpatokan dengan ideologi partai tersebut melainkan masyarakat lebih sering melihat siapa tokoh tersebut, bahkan

masih banyak masyarakat yang mampu terpengaruh dengan *Money politics*.²¹³

Strategi yang dilakukan oleh PPP untuk memenangkan/memperoleh suara yang ditargetkan, yaitu dengan cara:

- a. Merekrut saksi-saksi yang ada di setiap tempat pemungutan suara (TPS);
- b. Merekrut saksi-saksi yang ada di setiap RT;
- c. Melalui figur (para tokoh-tokoh yang ada di dalam partai);
- d. Melalui kultur (seni/budaya);
- e. Melalui struktur partai²¹⁴

Ada pula strategi yang dilakukan oleh PPP adalah dengan melalui akar rumput pimpinan anak cabang, hal itu ada yang namanya ranting. Ranting di setiap kelurahan tersebut adanya anak ranting dan di setiap RT akan ada anak ranting yang bertugas untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang visi dan misi partai serta untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat supaya mendapatkan perolehan suara yang cukup banyak. Strategi berikutnya yaitu melalui isu, maksudnya adalah isu-isu apa saja yang berkembang di masyarakat, contohnya di suatu tempat (wilayah) tersebut meminta perbaikan jalan yang rusak dan masalah pendidikan yang masih dikenakan biaya, maka PPP akan membantu dengan cara melalui dana dari dewan yang duduk di kursi DPRD yaitu melalui dana aspirasi yang akan diberikan ke tempat (wilayah) yang membutuhkan. Kemudian ada juga strategi yang dilakukan dengan cara sosialisasi oleh para caleg yaitu dengan cara mengumpulkan

²¹³ Muhammad Farhan, Strategi Komunikasi Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Jember Menjelang Pemilu pada Jawa Timur 2018. (Jember: Jurnal Al-Adalah, 2018) 13

²¹⁴ Madini Farouq, diwawancara oleh Penulis, Jember 12 April 2023

ranting-ranting dan mengajak mengajak masa yang bertujuan untuk menjelaskan visi dan misi partai serta menjelaskan visi dan misi caleg itu sendiri.

Faktor-faktor yang mendukung strategi PPP dalam kinerja partai pada saat pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Jember, yaitu:

- 1) Adanya figur dari para caleg
- 2) Adanya figur pimpinan partai
- 3) Adanya mobilisasi dana
- 4) Adanya media cetak maupun elektronik²¹⁵

Strategi yang digunakan PKS dalam meningkatkan elektabilitas dalam perolehan suara adalah sebagai berikut

a. Perencanaan Strategi Politik

Dalam menyusun suatu strategi politik, PKS melakukan berbagai kegiatan-kegiatan dan survey-survey terhadap masyarakat untuk mengetahui keinginan sebenarnya dari masyarakat melalui pemilu ini. Dalam hal ini beberapa langkah yang dilakukan oleh PKS dalam upaya menarik simpati dari masyarakat. *Pertama*, pelatihan kader dan caleg. *Kedua*, memberikan informasi melalui media reklame. *Ketiga*, struktur kepengurusan yang aktif. *Keempat*, menerapkan gerakan silaturahmi. Hal ini adalah merupakan sebuah strategi yang digunakan oleh PKS dalam pemilu legislatif 2019 Pelatihan kader dan caleg.

Dalam pelaksanaan pelatihan terhadap kader dan caleg PKS

²¹⁵ <https://www.jemberkab.go.id/silaturahmi-dpc-ppp-jember-dengan-bupati-hendy-siswanto/> (diakses pada tanggal 12 Maret 2023)

dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Pelatihan berupa peningkatan kapasitas caleg PKS.
- 2) Mengadakan kelas politik dan hukum. Dalam hal ini, caleg partai diberikan pemahaman tentang sistem perpolitikan yang ada di Indonesia dan bagaimana sistem hukum yang diterapkan bangsa Indonesia.
- 3) Sosialisasi undang-undang partai politik dan undang-undang pemilu.
- 4) Pelatihan *direct selling (door to door)*. Maksud dari *direct selling* di sini adalah kunjungan terhadap rumah ke rumah warga yang lain.
- 5) Pelatihan mengenai media sosial (facebook, twitter, youtube, dll). Meskipun pada zaman sekarang ini hampir sebagian besar masyarakat sudah mengetahui tentang penggunaan media sosial, namun tidak menutup kemungkinan ada di antara kader maupun caleg yang belum memahami sepenuhnya penggunaan media sosial.²¹⁶

b. Memberikan Informasi Melalui Media Reklame

Dalam melaksanakan strateginya melalui media dan reklame, PKS melakukan beberapa hal yang dijadikan sebagai programnya. Yaitu: Pertama, menyampaikan pesan politiknya melalui media. Kedua, pemasangan spanduk, baliho, brosur, stiker dan kartu nama caleg. Ketiga, penyampaian visi dan misi partai. Keempat, mempublikasikan kegiatan-kegiatan partai di media sosial.

²¹⁶ <https://jember.pks.id/> (diakses pada tanggal 12 Maret 2023)

c. Struktur kepengurusan yang aktif.

Untuk dapat menjalankan strategi partai maka diperlukan kinerja yang baik dari pengurus partai. Berikut ini adalah beberapa langkah yang dilakukan oleh PKS untuk mengaktifkan pengurus partai. Yaitu:

- 1) Melaksanakan rapat evaluasi kinerja kader.
- 2) Kader partai diharapkan mampu untuk merekrut anggota baru.
- 3) Pengembangan kapasitas anggota.

d. Gerakan Silaturahmi.

Namun dalam era modern sekarang ini, masyarakat sebenarnya sudah pandai menentukan pilihan dalam pemilu. Terkadang dalam melakukan silaturahmi kesetiap warga, banyak juga yang beranggapan bahwa hal tersebut adalah merupakan untuk mencari sebuah dukungan dari warga untuk memilih partai tersebut. Menjalin silaturahmi adalah hal yang sudah lazim dilakukan oleh setiap manusia atau lembaga ataupun organisasi. Namun untuk tujuan memperoleh simpati dari masyarakat bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan.

Dalam melakukan kunjungan silaturahmi, terdapat beberapa hal yang dilakukan. Yaitu:

- 1) Gerakan silaturahmi dilaksanakan oleh struktur DPD, DPC dan DPR melalui gerakan *direct selling* (kunjungan dari rumah warga ke rumah yang lain).

- 2) Gerakan silaturahmi juga dilakukan melalui kegiatan pengajian di rumah warga yang dilaksanakan setiap pekan. Merata disemua dapil (dapil I, II, III, IV, V, VI dan VII)

Adapun yang menjadi tujuan dilakukan kegiatan silaturahmi kerumah-rumah warga, yaitu:

- a) Mempererat tali persaudaraan sesama warga masyarakat.
- b) Untuk dapat menyampaikan secara langsung kepada masyarakat mengenai apa yang menjadi visi misi PKS.
- c) Untuk mengetahui secara langsung keinginan sebenarnya yang diharapkan oleh masyarakat terhadap pemerintah.
- d) Agar PKS dapat menjadi lebih dikenal oleh masyarakat, utamanya kepada para pemilih pemula yang masih kurang pengalaman dalam hal pemilihan umum.
- e) untuk mengetahui kondisi kehidupan sosial masyarakat.²¹⁷

Menurut Afan Gafar pendekatan sosiologis ini melihat tingkah laku pemilih dipengaruhi oleh jenis kelamin, status sosial, lingkungan keluarga, kelompok belajar, teman sepermainan dan juga kepercayaan seseorang. Namun menurutnya analisis mengenai organisasi formal yang diikuti oleh pemilih juga perlu diperhatikan, misalnya serikat buruh, kelompok pengajian dan sebagainya. Intinya, pendekatan sosiologis ini berasumsi bahwa perilaku pemilih dipengaruhi oleh status ekonomi, kelas sosial, agama dan ideologi. Pendekatan psikologis lahir akibat adanya kelemahan

²¹⁷ <https://jember.pks.id/> (diakses pada tanggal 12 Maret 2023)

dari pendekatan sosiologis. Menurut pendekatan ini, *attitude* seseorang juga berpengaruh dalam melihat perilaku pemilih. Menurut Dennis Kanvanagh pendekatan perilaku pemilih terdapat lima pendekatan, yaitu pendekatan struktural, sosiologis, ekologis, psikologis sosial dan pilihan rasional.²¹⁸

Pada pendekatan sosiologis didasarkan pada mobilitas seseorang yang ingin keluar dari kelompok untuk bergabung dengan kelompok lain yang dipengaruhi oleh latarbelakang sosial ekonomi, demografi, tempat tinggal, pendidikan, dan pekerjaan. Pendekatan struktural didasarkan pada struktur yang dibangun, artinya pemilih melihat dari struktur sosial masyarakat, sistem dan program yang ditonjolkan. Pendekatan ekologis didasarkan pada unit teritorial. Kelompok masyarakat penganut agama, buruh, kelas menengah, suku bangsa (etnis) yang bertempat tinggal di daerah tertentu dapat mempengaruhi perubahan komposisi pemilih terhadap pilihan mereka. Pendekatan pilihan rasional (*rational choice*) adalah pendekatan yang melihat adanya perhitungan untung rugi dalam melihat perilaku pemilih.²¹⁹

Analisis dengan perbedaan ketiga partai, yang PKB dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berpolitik, yang berupa memberikan pendidikan politik. Strategi yang digunakan PKB dengan melaksanakan pelatihan kader dasar atau pengkaderan untuk generasi penerus, memiliki organisasi independen garda bangsa, dan gerakan

²¹⁸ Afan Gafar, 5

²¹⁹ Afan Gafar, 3

mahasiswa satu bangsa (gemasaba). ini sayap yang dimiliki oleh PKB untuk memperoleh perolehan suara, kegiatan manaqib pengajian ini PKB lebih mudah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan melakukan safari ke pondok yang ada di Kabupaten Jember.

PPP dengan melalui akar rumput pimpinan anak cabang. Ranting di setiap kelurahan tersebut adanya anak ranting dan di setiap RT akan ada anak ranting yang bertugas untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang visi dan misi partai serta untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat supaya mendapatkan perolehan suara yang cukup banyak. Faktor ini mendorong dalam hal kegiatan yang dilakukan oleh PPP dengan bantuan pengurus sampai ke bawah, dan yang menjadikan salah satu faktor yang mendapatkan perolehan suara yaitu figur yang dipilih untuk maju legislatif.

PKS dalam upaya menarik simpati dari masyarakat. Pertama, pelatihan kader dan caleg. Memberikan informasi melalui media reklame. struktur kepengurusan yang aktif. Keempat, menerapkan gerakan silaturahmi. Menjalin silaturahmi adalah hal yang sudah lazim dilakukan oleh setiap manusia atau lembaga ataupun organisasi dan kunjungan kepada daerah-daerah yang memiliki sebagai organisasi independen. Persamaan ketiga PKB, PPP dan PKS berfokus dalam melakukan kegiatan safari ke pondok pesantren, pengajian akbar, seminar, pelatihan, pengkaderan dan silaturahmi kepada masyarakat Jember.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang, Strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember

Menjelang pemilukada Jawa Timur 2019 PKB Jember melakukan strategi komunikasi politik yang digunakan diantaranya: ngopi bareng PKB Jember, buka bersama dengan kalangan mahasiswa yang tergabung dalam beberapa organisasi kampus yang bertempat di kantor DPC PKB Jember dan halal bihalal PKB Kabupaten Jember dengan masyarakat umum. Strategi komunikasi politik dengan membangun komunikasi dan silaturahmi dengan tokoh masyarakat, ulama, pondok pesantren dan majelis taklim. Kegiatan Rutinan PKB diantaranya pengajian, Pendidikan Dasar Perempuan Bangsa, Gardabangsa, dan Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa (Gemasaba), PKB mengaji & manaqib, roadshow ke pondok pesantren se-Kabupaten Jember.

Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh PPP terhadap suprastruktur politik diantaranya yaitu sebelum melakukan komunikasi politik PPP harus memahami bagaimana khalayak yang akan dihadapi. Suprastruktur politik oleh PPP dikategorikan sebagai kelompok politik. Sedangkan dalam

menyusun pesan persuasif, PPP menggunakan konsep *Attention, Interest, Desire, Decesion dan Action* (AIDDA). Selain itu dalam menerapkan metode penyampaian pesannya PPP lebih sering menggunakan kombinasi antara metode *informatif, educatif, dan cursive*. Sedangkan untuk penggunaan media, PPP dalam menyalurkan komunikasi politiknya tidak menggunakan media komunikasi akan tetapi lebih sering menerapkan komunikasi *face to face*. Adapun metode penyampaian pesannya, PPP juga melakukan kombinasi metode yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan metode yang diterapkan kepada suprastruktur politik, diantaranya yaitu metode *Redudancy, Informatif, Persuasif, Educatif, dan Cuersive*. Sedangkan untuk penggunaan media komunikasi politiknya, PPP menerapkan hal yang sama seperti kepada suprastruktur politik yaitu tidak menggunakan media komunikasi akan tetapi lebih sering menerapkan komunikasi interpersonal atau komunikasi *face to face*. Kegiatan rutin PPP diantaranya Pengajian, Angkatan Muda Ka'bah (AMK) dan Laskar dalam penyaluran politiknya, audensi jurnalistik dan kampanye *direct selling*.

Dalam menyusun suatu strategi politik, PKS melakukan berbagai kegiatan-kegiatan dan survei terhadap masyarakat untuk mengetahui keinginan sebenarnya dari masyarakat melalui pemilu ini. Dalam hal ini beberapa langkah yang dilakukan oleh PKS dalam upaya menarik simpati dari masyarakat. Pertama, pelatihan kader dan caleg. Kedua, memberikan informasi melalui media dan reklame. Ketiga, struktur kepengurusan yang aktif. Keempat, menerapkan gerakan silaturahmi. Langkah ini dilakukan untuk

menjalankan sebuah strategi yang akan digunakan oleh PKS. Kegiatan Rutinan PKS diantaranya pengajian rutin tiap desa, bidang pembinaan kader, bidang pembinaan wilayah, bidang kewanitaan, bidang kesejahteraan rakyat, bidang pembinaan pemuda dan gerakan silaturahmi.

2. Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Perolehan Suara Partai di Kabupaten Jember

Strategi yang digunakan PKB dalam meningkatkan elektabilitas dalam perolehan suara adalah sebagai berikut : Pendidikan Dasar Politik, Pendidikan dasar Perempuan Bangsa, Gardabangsa, dan Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa (Gemasaba),, PKB Mengaji & Manaqib dan Roadshow ke Pondok pesantren Se-Kabupaten Jember. Hasil perolehan suara sesuai dengan analisis PKB memperoleh suara 192.178. PPP dengan suara 91.373 dan PKS mendapatkan suara 103.107. Strategi PPP dalam kinerja partai pada saat pemilu tahun 2019 di Kabupaten Jember, yaitu: adanya figur dari para caleg, figur pimpinan partai, mobilisasi dana dan adanya media cetak maupun elektronik. Strategi yang digunakan PKS dalam meningkatkan elektabilitas dalam perolehan suara adalah sebagai seperti perencanaan strategi politik, memberikan informasi melalui media reklame, struktur kepengurusan yang aktif dan gerakan silaturahmi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang Strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas

partai di Kabupaten Jember, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi partai berbasis Islam PKB, PPP dan PKS hendak terus memberikan pemahaman, kepada masyarakat baik sektor pendidikan dan kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat.
2. Bagi masyarakat hendaknya terus mengadakan kegiatan yang sudah ditentukan seperti pengajian umum, sholawatan, munaqiban, majlis taklim secara rutin. Yang pernah di agendakan masing-masing partai PKB, PPP dan PKS secara terus menerus untuk membangun masyarakat yang maju dalam segala bidang. Sesuai dengan keadaan masyarakat dengan hal ini sebagaimana harapan PKB, PPP dan PKS yaitu sebagai wujud partai berbasis Islam yang seutuhnya dan sepenuhnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Zein. 2008. *Strategi komunikasi Politik dan Penerapannya*. Bandung : Simbiosis.
- AD/ART PKB Hasil Muktamar Luar Biasa Ancol , Jakarta 2-4 Mei 2008
- Agustinus, Wahyudi. 1996. *Manajemen Strategi: Pengantar Proses Berfikir Strategik*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Alaena, B. 2000. NU, *Kritisisme dan Pergeseran Makna Aswaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- AloLiliweri. 2011. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prana Media.
- Al- Hamdi, Ridho. 2013. *Partai Politik Islam; Teori dan Praktek di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- A. Razak. *Jejak PKB Jember 1998-2012*. Jember: Media Centre DPC PKB Jember.
- Arifin, Anwar. 2006. *Pencitraan Dalam Politik*, Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Arni, Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: BumiAksara
- Arrianie, Lely. 2010. *Komunikasi Politik:Politisi dan Pencitraan di Panggung Politik*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Arifin, Anwar. 2011. *Komunikasi Politik Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- A Shihab. 2003. *Seribu Angin*. Yogyakarta: Qirtas.
- Aziz, A. Ghafar. 2000. *Berpolitik Untuk Agama*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Budiardjo, Miriam (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2018. *Komunikasi Politik Pencitraan*. Jakarta: Kencana
- C.R. Bogdan & S.J. Taylor. 1993. *Introduction in qualitative research methods*. New York: John Wiley & Son INC
- Cangara, Hafied. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- _____. 2009. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chalik, Abdul, *Pertarungan Elit Dan Politik Lokal*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017.
- David Fred R. 2006. *Manajemen Strategi*, Edisi ke-10, Jakarta: Salemba Empat
- Dendy Sugiono. 2008. (Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Faisal Sanapiah. 1999. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Firmanzah. 2010. *Persaingan, Legitimasi, Dan Marketing Politik*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- _____. 2014. *Antara Pemahaman Dan Realitas*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Fitrah Muh dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak
- Gafar Afan. 1992. *Javanese Voter*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian: Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- H. Moesa & A. Maschan. 1999. *Kyai & Politik dalam Wacana Civil Society*. Surabaya: LEPKISS.
- Hunger Jatmiko, & Tomas, 2003, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Indra Pahlevi, dkk. 2015. *Pemilu serentak dalam sistem pemerintahan Indonesia*. Jakarta pusat : pusat pengkajian, pengolahan data dan informasi (P3DI).
- KoontzCyrill O'Donell, Haroid, and Weirich Heinz, 1992, *Management Eighth Edition New York* : McGraw-Hill Book Company.
- Koswara, Dira Salam. dkk. 2009. *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama.

- Kuntowijoyo. 1998. *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mizan.
- K.Y, Soon, 2008. *Antara Tradisi dan Konflik Kepolitan Nahdlatul Ulama*. Jakarta: UI Press.
- M. Mas'ood. dkk. 1991. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: UGM Press.
- Mahendra, Yusril Ihza. 1999. *Modernisme dan Fundamentalisme dalam Politik Islam: Perbandingan Partai Masyumi (Indonesia) dan Partai Jamaat al-Islami (Pakistan)*. Jakarta: Paramadina.
- Matthew B, Miles, dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika: Sage Publications
- McNair, Brian. 1995. *An Introduction to Political Communication*. London & New York: Routledge
- Miriam. Budiarto. 2004. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,
- Mudrajat, Kuncoro. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga
- Nimmo. 1989. *komunikasi politik, khalayak dan efek*. Bandung: remaja karya CV
- Nimmo, Swanson. 2004. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media*. Bandung: Rosda Karya
- Ohn Creswell, Research. 2010. *Design (Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches) Terj. Oleh Ahmad Fawaid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pawito. 2009. *Komunikasi Politik Media Massa dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Pito, Andrianus. Toni, dkk. 2006. *Mengenal Teori-Teori Politik*. Nuansa Bandung
- Pito, Toni Andrianus (dkk). 2016. *Mengenal Teori-Teori Politik*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Poerwadarminta, 1987, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka..
- Ramlan Surbakti. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo, 1992.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Komunikator Pesan Dan Media*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Ratna Nyoman Kutha, 2010, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ridho, Al-Hamdi. 2013. *Partai Politik Islam; Teori dan Praktek di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Samsuddin, Din. 2001. *Islam dan Politik Era Orde Baru*. Jakarta: Logos
- Sayyid Ahmad Abdul Fattah. 2005. *Islam Dan Realitas*. Jakarta Timur. Khalifa.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- _____ 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukristono. 1992. *Perencanaan Strategi Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Surbakti, Ramlan. 1992, *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedis.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto Eko Harry. 2009. *Komunikasi Politik Dan Otonomi Daerah, Tinjauan Terhadap Dinamika Politik Dan Pembangunan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Susanto Eko Harry. 2014. *Komunikasi Manusia Esensi Dan Aplikasi Dalam Dinamika SosialEkonomi Politik*. Jakarta :Mitra Wacana Media.
- Syahrizal Abbas , 2008. *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan*. Jakarta: Kencana.
- Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Politik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tabroni, Roni. 2012. *Komunikasi Politik Pada Era Multimedia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- UU NOMOR 2 TAHUN 2011 Tentang Partai Politik Pasal 1
- UU Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2011 Tentang Partai Politik
- Warjio. 2018. *Gagalnya Partai Politik Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yulia, Rena, 2010, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zoelva, Hamdan. 2008. *Partai Politik Islam Dalam Peta Politik Indonesia*, dimuat dalam Blog Hamdan Zoelva.

DESERTASI DAN TESIS

- Akhirul, Aminulloh. 2021. *Strategi Komunikasi Politik Partai Politik Pada Pemilihan Umum Legislatif 2009 (Studi tentang Penyikapan Partai PKS terhadap UU No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Anggota DPR, DPRD, dan DPD)*. Tesis, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ichwan. Arifin. 2019. *Kyai dan Politik Studi kasus Perilaku Politik Kyai Dalam Konflik PKB (PKB) Pasca Muktamar II Semarang. PKB sebagai partai modern telah gagal melakukan konsolidasi dan membangun sistem dalam tubuh PKB*. Tesis Universitas Ponorogo.
- Istarno, Rino. 2020. *Kekuasaan Pemilik Modal Dalam Struktur Kapitalisme Media (Studi Ekonomi Politik Produksi Konten Surat Kabar Radar Banten)* Tesis Universitas Serang Raya Banten.
- Kamarudin. 2019. *Konflik Internal Partai Politik: Studi Kasus PKB*. Desertasi FISIP Universitas Indonesia.
- Kajta Justyna, 2020. *Biographical-narrative interviews in social movement research: A case of Polish nationalist movement*. Desertasi Institute of Sociology, University of Wrocław.
- Linnea, M. Beatty. 2019. *Challenge and Survival: Political Resistance in Authoritarian Burma*. Desertasi: George Washington University
- Nasruddin. P Ahmad. 2017. *Ekonomi Politik Media Pada Pemberitaan Menjelang Pemilihan Gubernur Banten 2017 Oleh Radar Banten dan Baraya TV*, 2016. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Priatna Amin, 2008, *Analisis Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Dosen pada Universitas Pendidikan Indonesia*, Disertasi Pacasarjana UNJ.
- Ulin, Nuhan. 2020. *Peran Politik Kiai Dalam Proses Politik di Partai Politik (Studi Kasus Peran KH. A. Haris Shodaqoh di PPP)*. Tesis.

JURNAL DAN WEBSITE

- AntaraneWS (2022), *Survei LSI: Elektabilitas PDI Perjuangan Tempati Posisi Teratas*, dalam <https://www.antaraneWS.com/berita/3098125/survei-lsi-elektabilitas-pdi-perjuangan-tempati-posisi-teratas> diakses tanggal 01 November 2022.
- Jannah, Hasanatul. 2018. *Kyai Perubahan Sosial dan Dinamikan Politik kekuasaan*.

- Kompas (2019) <https://nasional.kompas.com/read/2019/03/26/09451171/elektabilitas-parpol-menurut-survei-terbaru-tiga-lembaga>. diakses tanggal 11 November 2022.
- Pujono. 2015. Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Partai Golkar dalam Memenangkan Pemilihan Umum 2014 di Kabupaten Sragen, Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 13, Nomor 3 (September – Desember).
- Rusyad Hamdanny Daniel, Mukhtar Khoiruddin. 2021. Wacana Poros Partai Islam untuk PILPRES 2024: Politik Identitas atau Penggalangan Suara Kritis. Jurnal Pascasarjana KPI UIN SGD Bandung.
- Saeri, din Ode. 2017. Komunikasi Politik Kader Partai Dalam Pemilihan Ketua DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Muna Barat, Jurnal Ilmu Komunikasi UHO Volume 2, Nomor.3.
- Shobron, Sudarno. 2013. Prospek Partai Islam Ideologis di Indonesia, Jurnal Studi Islam, Juni Tahun 2013 Vol.14. No. 1.
- Sundarai Tri, 2019. Peran Politik Kyai di Pedesaan (Studi Kasus di Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas). Jurnal.
- Wazis, Kun. 2015. Strategi Politik Meraih Dukungan Massa Pondok Pesantren: Studi Kasus Bentuk Komunikasi Politik Calon Legislatif DPR RI Daerah Pemilihan Jember dan Lumajang pada Pemilihan Legislatif 2014. Jember: Jurnal Fenomena IAIN Jember, Vol. 14 No. 1 April 2015, p. 161-181.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi
Nim : 0829119007
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Program : Strata 2 (S2)
Institusi : Pascasarjana UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi Tesis yang berjudul "*STRATEGI KOMUNIKASI PARTAI POLITIK BERBASIS ISLAM PKB, PPP DAN PKS DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI DI KABUPATEN JEMBER*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 10 Juni 2023



Wahyudi

Nim. 0829119007

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN TESIS
STRATEGI KOMUNIKASI PARTAI POLITIK BERBASIS ISLAM PKB, PPP DAN PKS DALAM MENINGKATKAN
ELEKTABILITAS PARTAI DI KABUPATEN JEMBER

NAMA : WAHYUDI
NIM : 0829119007
PRODI : KPI UIN KHAS JEMBER

No.	Nama	Status	Hari/Tgl	Kegiatan
1.	NOVAL	ADMIN PKB	14 Maret 2023	Menyerahkan surat izin penelitian dan sekaligus observasi.
2.	AYUB	ADMIN PPP	15 Maret 2023	Menyerahkan surat izin penelitian dan sekaligus observasi.
3.	MOCH. ZAKKIY ARDIANTO, A.Md	SEKRETARIS PKS	16 Maret 2023	Melakukan wawancara terkait Bagaimana strategi Partai berbasis Islam (PKS) dalam meningkatkan elektabilitas dan perolehan suara di Jember

4.	SLAMET	PENGURUS PPP	17 Maret 2023	Menyerahkan surat izin penelitian dan sekaligus wawancara terkait strategi PPP dalam meningkatkan elektabilitas partai di Jember.
5.	ABU YAZID MERDEKA	SEKRETARIS PPP	17 Maret 2023	Melakukan wawancara bagaimana strategi Partai berbasis Islam (PPP) dalam meningkatkan elektabilitas dan perolehan suara di Jember
6.	MUHAMMAD ALI, S.Pd	KADER PKB	18 Maret 2023	Wawancara tentang kegiatan rutinitas PKB dalam meningkatkan elektabilitas dan perolehan suara di Jember.
7.	M. ITQON SYAUQI, S.ThI	SEKRETARIS PKB	20 Maret 2023	Melakukan wawancara bagaimana strategi Partai berbasis Islam (PKB) dalam meningkatkan elektabilitas dan perolehan suara di Jember
8.	HM. AYUB JUNAIDI, SH	KETUA DPC PKB	3 April 2023	Melakukan wawancara terkait: Bagaimana strategi komunikasi partai politik berbasis Islam (PKB) dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember Bagaimana strategi komunikasi

				partai politik berbasis islam (PKB) dalam perolehan suara di Kabupaten Jember
9.	SUDIYANTO, M.Pd	KETUA DPD PKS	5 April 2023	Melakukan wawancara terkait: Bagaimana strategi komunikasi partai politik berbasis Islam (PKS) dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember Bagaimana strategi komunikasi partai politik berbasis islam (PKS) dalam perolehan suara di Kabupaten Jember
10.	H.M. MADINI FAROUQ, S.Sos	KETUA DPC PPP	9 April 2023	Melakukan wawancara terkait: Bagaimana strategi komunikasi partai politik berbasis Islam (PPP) dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember. Bagaimana strategi komunikasi partai politik berbasis islam (PPP) dalam perolehan suara di Kabupaten Jember.

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember”, sebagai berikut:

1. Bagaimana mempersiapkan strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana mempersiapkan pasangan calon dan menentukan calon yang diusung untuk maju di partai berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember?
3. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan strategi pemenangan calon yang diusung oleh partai berbasis Islam PKB, PPP dan PKS di Kabupaten Jember?
4. Keputusan strategi apa yang dijadikan prioritas dalam pemenangan pasangan calon di partai berbasis Islam PKB, PPP dan PKS di Kabupaten Jember?
5. Bagaimana strategi Partai berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas pada tahun 2019?
6. Faktor-faktor apa yang melandasi strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam perolehan suara di kabupaten jember?
7. Apakah ajang Pilkada di Kabupaten Jember tahun 2020 ini mampu melahirkan sosok pemimpin dari perolehan suara politik berbasis islam PKB, PPP dan PKS ?
8. Adakah kegiatan-kegiatan rutin PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan perolehan suara di kabupaten jember?
9. Bagaimana hasil kegiatan rutin PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan perolehan suara di kabupaten jember?
10. Bagaimana peran calon legislatif tahun 2019 di partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam perolehan suara di Kabupaten Jember

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN TESIS DENGAN JUDUL STRATEGI KOMUNIKASI PARTAI POLITIK BERBASIS ISLAM PKB, PPP DAN PKS DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI DI KABUPATEN JEMBER

A. Pertanyaan:

1. Bagaimana mempersiapkan strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana mempersiapkan pasangan calon dan menentukan calon yang diusung untuk maju dipartai berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember?
3. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan strategi pemenangan calon yang diusung oleh partai berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember?
4. Keputusan strategi apa yang dijadikan prioritas dalam pemenangan pasangan calon di partai berbasis Islam PKB, PPP dan PKS di Kabupaten Jember?
5. Bagaimana strategi Partai berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan elektabilitas pada tahun 2019?
6. Faktor-faktor apa yang melandasi strategi komunikasi partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam perolehan suara di kabupaten jember?
7. Apakah ajang Pilkada di Kabupaten Jember tahun 2020 ini mampu melahirkan sosok pemimpin dari perolehan suara politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS?
8. Adakah kegiatan-kegiatan rutin PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan perolehan suara di kabupaten jember?
9. Bagaimana hasil kegiatan rutin PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan perolehan suara di kabupaten jember?
10. Bagaimana peran calon legislatif tahun 2019 di partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam perolehan suara di Kabupaten Jember?

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Nama Informan : Sudiyanto, Madini Farouq, Ayub Junaidi

Tanggal : 16 Maret 2023

Waktu : Kamis 13:30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana mempersiapkan strategi komunikasi partai politik berbasis Islam (PKB, PPP dan PKS) dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember?
Informan	<p>Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Ketua PKB Kabupaten Jember bertujuan untuk mempertahankan konstituen lama dan mendapatkan konstituen baru, Dalam hal ini PKB Kabupaten Jember menggunakan metode segmentasi pemilih Demografi yakni, konsumen politik yang dapat dibedakan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, pekerjaan dan kelas sosial.</p> <p>Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh ketua PPP Kabupaten Jember terhadap suprastruktur politik diantaranya yaitu sebelum melakukan komunikasi politik PPP harus memahami bagaimana khalayak yang akan dihadapi. Suprastrukturpolitik oleh PPP dikategorikan atau dikelompokkan sebagai kelompok politik</p> <p>Strategi politik DPD PKS sebuah rencana yang sistematis dan dalam mencapai tujuan memenangkan dalam bidang politik. Dengan strategi politik inilah partai politik mampu memenangkan dalam setiap momentum perebutan kekuasaan.</p>
Peneliti	Bagaimana mempersiapkan pasangan calon dan menentukan calon yang diusung untuk maju di partai berbasis Islam (PKB, PPP dan PKS) dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember?
Informan	<p>Dalam menentukan pasangan calon yang di tentukan oleh ketua PKB menilai dengan segala aspek yang akan menjadi dasar pasangan calon yang akan di calonkan ke KPU. Sehingga akan dapat meningkatkan elektabilitas kepada PKB ketika pemilihan nanti. Seperti Gus/Lora, Kyai dan Tokoh masyarakat yang mempunyai krarismatik kepada masyarakat.</p> <p>Dalam menentukan pasangan calon oleh ketua PPP menilai dari segi beberapa aspek yang sesuai dengan misi visi PPP dalam meningkatkan elektabilitas PPP itu sendiri, dan juga mengambil</p>

	<p>dari kalangan keluarga pondok pesantren seperti Gus Kyai dan tokoh masyarakat setempat.</p> <p>Dalam menentukan arah kebijakan ketua PKS untuk menjadi calon anggota legislatif, seseorang harus menjalani proses rekrutmen calon anggota legislatif yang sudah ditetapkan. Penerapan strategi politik dalam pemilu legislatif dapat membantu kandidat atau parpol dan masyarakat dalam menyukseskan pelaksanaan pemilu legislatif. Melalui strategi politik, kandidat atau parpol berusaha meyakinkan pemilih bahwa suatu kandidat atau parpol layak untuk dipilih. Tujuan akhir dalam strategi politik adalah untuk membawa calon anggota legislatif yang didukung oleh strategi politiknya menduduki jabatan anggota legislatif yang diperebutkan melalui mekanisme pemilihan secara langsung oleh masyarakat.</p>
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam perumusan strategi pemenangan calon yang diusung oleh partai berbasis Islam (PKB, PPP dan PKS) dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember?
Informan	<p>Dalam pemenangan calon yang diusung oleh ketua PKB akan melibatkan sebagai berikut: Ketua DPC PKB, pengurus DPC, ketua pemenangan, relawan pengurus PAC PKB, dan simpatisan.</p> <p>Dalam pemenangan calon yang diusung oleh ketua PPP akan melibatkan sebagai berikut: Ketua DPC PPP, pengurus DPC, ketua pemenangan, relawan pengurus PAC PPP, dan kegiatan rutin yang telah dibentuk.</p> <p>Dalam pemenangan calon yang diusung oleh ketua PKS akan melibatkan sebagai berikut: Ketua DPC PKS, pengurus DPC, ketua pemenangan, relawan pengurus PAC PKS, dan kegiatan rutin yang telah dibentuk seperti liqoq, pengajian ibu-ibu, atau gerakan mengajarkan mengaji kepada ibu-ibu.</p>

Nama Informan : Moch. Zakkiy Ardianto, Mohammad Ali,

Abu Yazid Merdeka, M. Itqon Syauqi

Tanggal : 18 Maret 2023

Waktu : Sabtu, 14:30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana strategi Partai berbasis Islam (PKB, PPP dan PKS) dalam meningkatkan elektabilitas pada tahun 2019?
Informan	<p>Strategi Komunikasi Politik PKB Kabupaten Jember Untuk Kalangan Orang Tua Untuk menggaet dukungan dari pemilih kalangan orang tua PKB Kabupaten Jember melakukan strategi komunikasi politik dengan membangun komunikasi dan silaturahmi dengan tokoh masyarakat, ulama, pondok pesantren dan majelis taklim.</p> <p>Dari PPP sendiri dalam pemilihan legislatif tahun 2019 tidak terlalu berdampak dalam elektabilitas terhadap partai, khususnya PPP. Sementara itu hal yang terkait dalam menopang elektabilitas dari PPP sendiri yaitu salah satunya dengan cara menempatkan figur pada setiap dapil yang mampu menaikkan elektabilitas dan mengikuti perkembangan zaman terutama di media sosial yang memberitakan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PPP.</p> <p>Strategi Ofensif yang dilakukan oleh PKS adalah Pertama, melakukan sosialisasi dengan metode Door to Door. Kedua, melakukan pemetaan Daerah Pemilihan. Sedangkan Strategi Defensif yang dijalankan partai PKS adalah Pertama, melakukan penguatan internal partai. Strategi dapat berjalan dengan baik jika para kader dapat mengambil peran masing-masing dalam kontestasi politik. Kedua, mengoptimalkan peran kader yang telah menjabat di eksekutif maupun legislatif. Dan Ketiga, adalah melakukan perekrutan Calon Legislatif PKS secara terbuka.</p>
Peneliti	Faktor-faktor apa yang melandasi strategi komunikasi partai politik berbasis islam PKB, PPP dan PKS dalam perolehan suara di kabupaten jember?

Informan	<p>Faktor-faktor yang mendukung strategi PKB dalam hal ini adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh PKB Kabupaten Jember dalam berkerja sama dengan para kader dan jaringan organisasi PKB Kabupaten Jember di tingkat kecamatan dan ranting. 2) Performa politis, yakni perilaku organisasi yang mendemonstrasikan kekuasaan dan kontrol, yakni menyangkut cara mendapatkan konstituen baru dan mempertahankan konstituen lama. 3) Performa enkulturasi, dalam performa ini, PKB Kabupaten Jember memberikan fasilitas, pengetahuan dan keahlian kepada kader-kadernya dalam rangka meningkatkan komunikasi politik dan bagaimana menjadi politisi yang dapat mencapai jabatan publik serta mensosialisasikan program-program partai kepada konstituennya.</p> <p>Faktor-faktor yang mendukung strategi PPP dalam kinerja partai pada saat pemilu tahun 2019 di Kabupaten Jember yaitu: adanya figur dari para caleg, adanya figur pimpinan partai, adanya mobilisasi dana dan adanya media cetak maupun elektronik.</p> <p>Apa yang dikatakan oleh sekretaris PKS terkait dengan faktor yang melandasi strategi yaitu Strategi ofensif dan defensive yang dilakukan oleh PKS.</p>
Peneliti	<p>Apakah ajang Pilkada di Kabupaten Jember tahun 2019 ini mampu melahirkan sosok pemimpin dari perolehan suara politik berbasis islam PKB, PPP dan PKS?</p>
Informan	<p>Iya, dalam menjaga performa, tentu saja terkait dengan citra dan agenda kerja, oleh sebab itu PKB Kabupaten Jember melakukan beberapa upaya agar dapat menjaga eksistensinya dalam dunia politik.</p> <p>Menempatkan figur pada setiap dapil yang mampu menaikkan elektabilitas dan mengikuti perkembangan zaman terutama di media sosial yang memberitakan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PPP.</p> <p>partai PKS hal yang penting dalam melakukan dan menata partai politik untuk menjadi acuan perencanaan yang akan dilakukan oleh sebuah partai, akan tetapi yang terpenting bagi partai politik adalah proses yang dilakukan partai untuk menjadi penyambung aspirasi masyarakat</p>

Nama Informan : Moch. Zakkiy Ardianto, Abu Yazid Merdeka,
M. Itqon Syauqi
Tanggal : 20 Maret 2023
Waktu : Senin 13:30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Adakah kegiatan-kegiatan rutin partai PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan perolehan suara di kabupaten jember?
Informan	<p>Kegiatan Rutinan PKB diantaranya pengajian, Pendidikan dasar Perempuan Bangsa, Garda bangsa, dan Gemasaba, PKB mengaji & manaqib, roadshow ke pondok pesantren Se-Kabupaten Jember. Dengan adanya kegiatan rutin ini akan menambahkan elektabilitas partai PKB hal ini juga karena sudah menanamkan amanah dan manfaat yang begitu banyak dengan adanya kegiatan rutin ini.</p> <p>Kegiatan rutin PPP diantaranya Pengajian, GBK, AMK, dan lascar indenpenden dalam penyaluran politiknya, audensi jurnalistik dan Kampaye <i>direct selling</i>. Hal ini juga akan menambahkan elektabilitas partai karena sudah terikat dengan hal silaturrohim maupun kekompakkan.</p> <p>Kegiatan Rutinan PKS diantaranya pengajian rutin tiap desa liqoq, bidang pembinaan kader, bidang pembinaan wilayah, bidang kewanitaan, bidang kesejahteraan rakyat, bidang pembinaan pemuda dan gerakan silaturahmi. Bisa meningkatkan elektabilitas sebuah partai karena kegiatan rutin tidak hanya ketika pada waktu momentum politik saja.</p>
Peneliti	Bagaimana hasil kegiatan rutin partai PKB, PPP dan PKS dalam meningkatkan perolehan suara di kabupaten jember?
Informan	<p>Kegiatan rutin ini dilaksanakan bukan hanya momen politik saja akan tetapi meskipun telah usai momen politik kegiatan rutin tetap berjalan sesuai dengan program partai PKB dalam meningkatkan elektabilitas perolehan suara ketika pada tahun politik nantinya.</p> <p>Kegiatan rutin dapat menambahkan elektabilitas partai PPP dalam perolehan suara karena kegiatan ini dilaksanakan secara istiqomah bukan hanya ketika mendekati momen tahun politik saja.</p> <p>Kegiatan ini secara istiqomah bisa meningkatkan elektabilitas partai PKS karena kegiatan rutin tidak hanya ketika pada waktu momentum politik saja.</p>

Nama Informan : Sudiyanto, Madini Farouq, Ayub Junaidi

Tanggal : 3 April 2023

Waktu : Senin 14:30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Keputusan strategi apa yang dijadikan prioritas dalam pemenangan pasangan calon di partai berbasis islam PKB, PPP dan PKS di Kabupaten Jember?
Informan	<p>Strategi yang dilakukan oleh PPP, PKB dan PKS untuk memenangkan atau memperoleh suara merekrut saksi-saksi yang ada di setiap TPS, pengawasan pengurus PAC, dan komunikasi dengan Ranting secara terus menerus.</p> <p>Strategi yang dilakukan oleh PKB, PPP dan PKS untuk memenangkan atau memperoleh suara yang ditargetkan merekrut saksi-saksi yang ada di setiap TPS, merekrut saksi-saksi yang ada di setiap RT, Melalui figur (para tokoh-tokoh yang ada di dalam partai).</p> <p>Strategi yang dilakukan oleh PPP dan PKB untuk memenangkan atau memperoleh suara merekrut saksi-saksi yang ada di setiap TPS, kordinasi dengan pengurus PAC dan Ranting sekaligus merekrut tokoh masyarakat.</p>
Peneliti	Bagaimana peran calon legislatif tahun 2019 di partai politik berbasis Islam PKB, PPP dan PKS dalam perolehan suara di Kabupaten Jember?
Informan	<p>Peranan Parpol dalam Pemilu, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 2011 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 tahun 2008 tentang Partai Politik, tidak terlepas dari tujuan dan fungsi parpol dalam sistem politik demokrasi. Tujuan pembentukan Parpol ada yang bersifat umum dan khusus. Untuk tujuan yang bersifat khusus, dalam Pasal 10 ayat (2) UU No. 2 tahun 2011 disebutkan bahwa tujuan khusus Parpol yaitu; (a) meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan; (b) memperjuangkan cita-cita Parpol dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan; (c) membangun etika dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara. Sedangkan fungsi Parpol sebagai sarana untuk pendidikan politik, penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa, penyerap, penghimpun dan penyalur aspirasi masyarakat, partisipasi politik dan rekrutmen politik.</p> <p>Diatas ini adalah ketentuan-ketentuan semua peran calon legislatif partai PKB, PPP dan PKS sehingga dalam hal ini mutlak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2008 tentang Partai Politik. Menurut ketua PKB, PPP dan PKS</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Il. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 422005 e-mail : info@uin khax.ac.id Website : http://www.uin khax.ac.id

No : B-PPS.516/In.20/PP.00.9/3/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

09 Maret 2023

Kepada Yth.
DPC Partai PPP Kabupaten Jember

di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Wahyudi
NIM : 0829119007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenjang : S2
Judul : Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis
Islam Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai
Di Kabupaten Jember
Pembimbing 1 : Dr. Minan Jauhari, S.Sos.,M.Si
Pembimbing 2 : Dr. Siti Raudlatul Jannah, S.Ag.,M.Med.Kom
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
NIP. 197803172009121007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinckhas.ac.id Website : http://www.uinckhas.ac.id

No : B-PPS.516/In.20/PP.00.9/3/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

09 Maret 2023

Kepada Yth.
DPC Partai PKB Kabupaten Jember

di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Wahyudi
NIM : 0829119007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenjang : S2
Judul : Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis
Islam Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai
Di Kabupaten Jember
Pembimbing 1 : Dr. Minan Jauhari, S.Sos.,M.Si
Pembimbing 2 : Dr. Siti Raudlatul Jannah, S.Ag.,M.Med.Kom
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur,

Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
197803172009121007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinkhas.ac.id Website : http://www.uinkhas.ac.id

No : B-PPS.516/In.20/PP.00.9/3/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

09 Maret 2023

Kepada Yth.
DPD Partai PKS Kabupaten Jember
di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Wahyudi
NIM : 0829119007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenjang : S2
Judul : Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis
Islam Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai
Di Kabupaten Jember
Pembimbing 1 : Dr. Minan Jauhari, S.Sos.,M.Si
Pembimbing 2 : Dr. Siti Raudlatul Jannah, S.Ag.,M.Med.Kom
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur,

Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.

197803172009121007



PARTAI KEBANGKITAN BANGSA

Membela Yang Benar

No : 379/DPC-25.09/25/V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Selesai Melakukan Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER
di-
tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, kami memberitahukan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang bersangkutan, berikut ini:

Nama : Wahyudi
Nim : 0829119007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenjang : S2 (Strata-2)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember)

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul : *Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP Dan PKS Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kabupaten Jember.*

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwaffiq ilaa aqwamith thorig
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 25 Mei 2023

**DEWAN PENGURUS CABANG
PARTAI KEBANGKITAN BANGSA KABUPATEN JEMBER**


HM. AYUB JUNAI, SH
Ketua



M. ITQON SYAUQI, S.Thi
Sekretaris

DEWAN PENGURUS CABANG PARTAI KEBANGKITAN BANGSA KABUPATEN JEMBER
Sekretariat : Jln. Danau Toba No. 1 Tegalgade Sumbersari Jember



**DEWAN PIMPINAN CABANG
PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
KABUPATEN JEMBER**

(Branch Board of United Development Party)

Nomor : 046/DPC-PPP/A-1/5/2023
Lamp. : -
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada
Yth. Pascasarjana UINKHAS Jember
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat, kami memberitahukan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang
bersangkutan betul-betul telah selesai melaksanakan penelitian, berikut ini:

Nama : Wahyudi
Nim : 0829119007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenjang : S2
Judul : Strategi Komunikasi Partai Politik Berbasis Islam PKB, PPP
Dan PKS Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di
Kabupaten Jember

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember : 28 Mei 2023


08 Dzulkaidah 1444 H

**DEWAN PIMPINAN CABANG
PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
KABUPATEN JEMBER**

Ketua

Sekretaris


H.M. MADINI FAROUQ, S.Sos
3509.03.25021974.01.001


ABU YAZID MERDEKA
3509.03.10101982.01.001





PKS

SURAT KETERANGAN
Nomor : 043/K/SKT/ DPD-PKS/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pihak Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera (DPD PKS) Kabupaten Jember menerangkan dengan sesungguhnya-bahwa :

Nama : WAHYUDI
NIM : 0829119007
Program Magister : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pascasarjana UIN KHAS JEMBER
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI PARTAI POLITIK BERBASIS ISLAM PKB, PPP DAN PKS DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI DI KABUPATEN JEMBER" yang dilaksanakan pada bulan April 2023 dengan hasil baik. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Zulqo'dah 1444 H
27 Mei 2023 M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DEWAN PENGURUS DAERAH
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KAB JEMBER
PERIODE 2020-2025

Ketua,

SUDIYANTO, M.Pd

Sekretaris,



MOCH. ZAKKIY ARDIANTO, A.Md

FOTO DOKUMENTASI



Gambar: Rakerda DPD PKS Kabupaten Jember



Gambar: Peringatan Nuzulul Qur'an DPD PKS Jember



Gambar: Bersama Ketua DPD PKS Kabupaten Jember



Gambar: Bersama Ketua DPD PKS Kabupaten Jember



Gambar: Kegiatan RKI PKS Kabupaten Jember



Gambar: Pembagian Sembako Bersama RKI PKS Jember



Gambar: Nuzulul Qur'an dan Buka Bersama DPC PPP Kabupaten Jember



Gambar: Nuzulul Qur'an Bersama DPC dan PAC PPP Kabupaten Jember



Gambar: Ta'aruf dan Pembekalan Bakal Calon Legislatif PPP Kabupaten Jember



Gambar: Penyerahan Berkas Calon Legislatif PPP di KPU Jember



Gambar: Bersama Ketua DPC PPP Kabupaten Jember



Gambar: Bersama Pengurus DPC PPP Kabupaten Jember



Gambar: Pembaiatan Bakal Calon Legislatif PKB Kabupaten Jember



Gambar: Pengurus dan Calon Legislatif PKB Kabupaten Jember



Gambar: Pengurus dan Calon Legislatif DPC PKB Jember



Gambar: Bersama Calon Legislatif PKB Kabupaten Jember



Gambar: Bersama Ketua DPC PKB Kabupaten Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-015/Un.20/U.3/50/M/2023

Dengan ini menyatakan bahwa abstrak Tesis berikut:

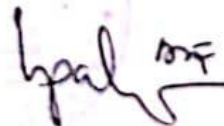
Nama Penulis : **Wahyudi**
Prodi : S2-KPI
Judul (Bahasa Indonesia) : STRATEGI KOMUNIKASI PARTAI POLITIK BERBASIS ISLAM PKB, PPP DAN PKS DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI DI KABUPATEN JEMBER
Judul (Bahasa arab) : استراتيجية الاتصال للأحزاب السياسية الإسلامية حزب نهضة الوطن (PKB)، وحزب الاتحاد والتنمية (PPP)، وحزب العدالة والرفاهية (PKS) في تحسين قابلية الحزب للانتخاب بجمهورية البعث العلمي
Judul (Bahasa inggris) : COMMUNICATION STRATEGY OF ISLAM-BASED POLITICAL PARTIES PKB, PPP AND PKS IN INCREASING PARTY ELECTABILITY IN JEMBER

Telah diperiksa dan disahkan oleh TIM UPT Pengembangan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 12 Juni 2023

Kepala UPT Pengembangan Bahasa,



Moch. Imam Machfudi

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS
TANGGUNGAN PLAGIASI**

Nomor: B-PPS/1179/Un.22/PP.00.9/6/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Wahyudi
NIM	:	0829119007
Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	19 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	25 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	20 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	11 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	20 %	20 %
Bab VI (Penutup)	7 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 13 Juni 2023 an.

Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. NIP.
196812261996031001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin

Curriculum Vitae

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : WAHYUDI
Tempat, Tgl Lahir : JEMBER, 18 April 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Dusun Sokaan Rt 04/ Rw 05, Desa Karang Paiton,
Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember
No. Telpon : 082232337351
Email : Akuwahyudi78@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2000 – 2006 : SD Sukorejo 2 Sukowono
2006 – 2009 : MTs Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember
2009 – 2012 : SMK 1 Zainul Ali Sukorejo
2012 – 2017 : Institut Agama Islam (IAIN) Jember

PENDIDIKAN INFORMAL

1. HMPS KPI
2. DPM Fakultas Dakwah IAIN Jember
3. PMII IAIN Jember